

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

2022 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report


Audi Q5

Daftar Isi
Table of Contents

Visi, Misi dan Budaya Perseroan 02
Vision, Mission and Corporate Culture

Profil Perseroan 04
Company Profile

Sejarah Singkat Perseroan 06
Company in Brief
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 08
Subsidiaries and Associated Companies
Informasi Saham 16
Share Information
Sumber Daya Manusia 20
Human Resources
Struktur Organisasi 21
Organizational Structure
Direksi 22
Board of Directors
Dewan Komisaris 26
Board of Commissioners

Laporan Manajemen 32
Management Report

Laporan Direksi 34
Report from the Board of Directors
Laporan Dewan Komisaris 36
Report from the Board of Commissioners

Analisis dan Pembahasan Manajemen 38
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting 40
Financial Highlights
Analisis dan Pembahasan Manajemen 42
Management Discussion and Analysis
Peristiwa Penting 50
Significant Events
Penghargaan 56
Awards
Rencana Kerja Perseroan 2023 60
Corporate Business Plan in 2023

Tata Kelola Perusahaan 62
Corporate Governance

Direksi 64
Board of Directors
Dewan Komisaris 70
Board of Commissioners
Komite Nominasi dan Remunerasi 73
Nomination and Remuneration Committee
Komite Audit 74
Audit Committee
Sekretaris Perusahaan 78
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 80
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal 82
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 82
Risk Management System
Perkara Penting yang Dihadapi 83
Significant Case
Keterbukaan Informasi 83
Disclosure of Information
Kebijakan Anti Korupsi 83
Anti Corruption Policy
Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* 83
Policy to Prevent Insider Trading
Sanksi Administratif 83
Administrative Sanction
Kode Etik Perseroan 83
The Company's Code of Ethics
Nilai-Nilai Perseroan 84
Corporate Values
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 84
Employee and/or Managements Stock Ownership Program
Sistem Pelaporan Pelanggaran 84
Whistleblowing System
Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan 85
Conflict of Interest Transaction Guidelines
Anti Penyuapan dan Pencucian Uang 85
Anti Bribery and Money Laundering
Sanksi atas Pelanggaran 85
Sanctions for Violation
Penerapan Pedoman Tata Kelola 86
Implementation of Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan 88
Sustainability Report

Laporan Komite Audit 110
Audit Committee Report

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris 116
Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Laporan Keuangan Tahunan 120
Audited Financial Report

Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

Menjadi Perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Vision

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

Misi
Mission

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

- *To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.*
- *To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.*
- *To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of environment and society.*

Budaya Perseroan

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerja sama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

Etika
Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

Dedikasi
Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya
Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya
"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Kebersamaan
Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuhkembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil
Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Corporate Culture

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

Ethics
The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gita).

Dedication
The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behavior in a way that a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

Capacity
Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

Effort
"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

Togetherness
Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

Successful
In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.

Profil Perseroan

Company Profile





Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Indomobil Investment Corpora dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk, yang setelah penggabungan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selaku perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tergabung dalam keanggotaan pada asosiasi antara lain di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO).

The Company was the result of merger between PT Indomobil Investment Corpora with PT Indomulti Inti Industri Tbk, which after merger completed was changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. As a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange, the Company is incorporated in membership in associations among others in Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO).

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 9th floor, Jln. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi, distribusi bahan bakar, jasa pendidikan non formal, serta usaha pendukung lainnya.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales services, vehicle financing, spare parts distributor, vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, used cars trading, logistics services, fuel distribution, non-formal education services, and other related supporting services.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service*, dan *Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (Sales, Service, and Spare parts) network throughout Indonesia.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Citroën, KIA, Nissan, Suzuki, Harley Davidson, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, dan Mantsinen.

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Citroën, KIA, Nissan, Suzuki, Harley Davidson, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, and Mantsinen.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktik kerja lapangan.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.


Q5

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2022 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2022, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No. *No.*	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
1	PT Central Sole Agency	100.00*	1,821.83	Tangerang	Dealer / *Dealership*
2	PT IMG Bina Trada	100.00*	1.92	Jakarta	Bengkel / *Workshop*
3	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	100.00*	159.08	Bekasi	Pabrikasi / *Manufacturing*
4	PT Indomobil Multi Trada	100.00*	292.20	Tangerang	Dealer / *Dealership*
5	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	308.04	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
6	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	3,083.67	Jakarta	Dealer / *Dealership*
7	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	4,861.06	Jakarta	Dealer / *Dealership*
8	PT Indo Trada Sugiron	100.00*	6.66	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
9	PT Jasa Logistik Utama	100.00*	1.00	Jakarta	Logistik / *Logistics*
10	PT MCA Jasa Utama	100.00*	2.49	Jakarta	Konstruksi / *Construction*
11	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	1,607.90	Jakarta	Penyewaan & Pengelola Gedung / *Rental & Building Management*
12	PT Sentra Trada Indostation	100.00*	304.73	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
13	PT Wahana Indo Trada	100.00*	219.57	Tangerang	Dealer / *Dealership*
14	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	9.88	Tangerang	Dealer / *Dealership*
15	PT Wahana Wirawan	100.00*	3,573.91	Jakarta	Dealer / *Dealership*
16	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	49.36	Manado	Dealer / *Dealership*
17	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	129.23	Palembang	Dealer / *Dealership*
18	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	177.62	Pekanbaru	Dealer / *Dealership*
19	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	15,354.98	Jakarta	Umum / *General*
20	PT Indomobil Emotor Internasional	99.99	6.36	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
21	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	34.02	Bekasi	Pabrikasi / *Manufacturing*
22	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	112.60	Jakarta	Dealer / *Dealership*
23	PT Wahana Inti Selaras	99.99	7,817.27	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
24	PT National Assembler	99.97	1,685.67	Jakarta	Perakitan / *Assembling*
25	PT Wangsa Indra Permana	99.95	72.64	Jakarta	Dealer / *Dealership*
26	PT Garuda Mataram Motor	99.93	252.23	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
27	PT Prima Sarana Gemilang	99.59	1,454.91	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / *Mining Contractor*
28	PT Indomobil Prima Niaga	99.03	2,445.03	Jakarta	Dealer / *Dealership*
29	PT Unicor Prima Motor	99.03	2,915.10	Jakarta	Dealer / *Dealership*
30	PT Jasa Kencana Utama	99.01	758.43	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
31	PT Indojaya Tatalestari	98.99	17.99	Jakarta	Perdagangan / *Trading*

No. *No.*	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
32	PT Indomobil Prima Energi	98.16	3,573.16	Jakarta	Perdagangan Energi / *Energy Trading*
33	PT Indobuana Autoraya	95.34	76.72	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
34	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	172.78	Cirebon	Dealer / *Dealership*
35	PT Indomobil Finance Indonesia	91.98	15,006.38	Jakarta	Jasa Keuangan / *Financing*
36	PT CSM Corporatama	91.97	10,850.20	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
37	PT Duta Inti Jasa	91.97	1.97	Jakarta	Jasa Tenaga Kerja / *Manpower Service*
38	PT Indomobil Bintan Corpora	91.97	31.12	Bintan	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
39	PT Indomobil Edukasi Utama	91.97	25.25	Jakarta	Pendidikan / *Education*
40	PT Indomobil Ekspres Truk	91.97	34.53	Jakarta	Jasa Servis Truk / *Truck Services*
41	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	91.97	26,985.91	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*
42	PT Kharisma Muda	91.97	31.40	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
43	PT Solusi Indomobil Perkasa	91.97	15.28	Jakarta	Pos Universal / *Universal Post*
44	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.97	110.50	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
45	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	305.62	Batam	Dealer / *Dealership*
46	PT NFSI Financial Services	82.77	608.24	Jakarta	Jasa Pembiayaan / *Financial Services*
47	PT ISMAC	79.99	6.27	Jakarta	Pabrikasi / *Manufacturing*
48	PT Marvia Multi Trada	79.99	56.01	Tangerang	Pabrikasi / *Manufacturing*
49	PT Indo Traktor Utama	74.99	504.57	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
50	PT Indotruck Utama	74.99	2,829.40	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
51	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	74.99	1,065.66	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / *Nissan Sole Distributor*
52	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	84.64	Jakarta	Dealer / *Dealership*
53	PT Indomobil Jasa Lintas Raya	69.99	23.05	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
54	PT Seino Indomobil Logistics	68.89	5,422.81	Jakarta	Transportasi / *Transportation*
55	PT Data Arts Xperience	64.99	81.03	Jakarta	Pengolahan Data / *Data Processing*
56	PT Goodcar Indo Ciptakreasi	64.99	1.53	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
57	PT Kreta Indo Artha	60.00	438.99	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
58	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	2,654.91	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
59	PT Prima Sarana Mustika	59.99	287.44	Jakarta	Kontraktor Perkebunan / *Plantation Contractor*
60	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	49.69	Singapura/ *Singapore*	Pendidikan / *Education*
61	PT Indomobil Bussan Trucking	55.18	475.77	Jakarta	Sewa Guna Usaha / *Operating Lease*
62	PT Indomobil Summit Logistics	55.18	311.17	Purwakarta	Logistik / *Logistics*
63	PT Lippo Indorent	55.18	-	Tangerang	Penjualan Bahan Bakar / *Gas Station*

No. *No.*	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
64	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	30.71	Mataram	Dealer / *Dealership*
65	PT Autobacs Indomobil Indonesia	51.00	52.23	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
66	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	99.01	Purwakarta	Perdagangan / *Trading*
67	PT Indo Auto Care	51.00	6.35	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
68	PT United Indo Surabaya	51.00	191.53	Surabaya	Dealer / *Dealership*
69	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	4.74	Kudus	Dealer / *Dealership*
70	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	20.23	Pontianak	Dealer / *Dealership*
71	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	20.19	Salatiga	Dealer / *Dealership*
72	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	4.21	Jambi	Dealer / *Dealership*
73	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	8.21	Tasikmalaya	Dealer / *Dealership*
74	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	9.72	Balikpapan	Dealer / *Dealership*
75	PT Wahana Megahputra Makassar	51.00	120.55	Makassar	Dealer / *Dealership*
76	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	71.87	Bogor	Dealer / *Dealership*
77	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	101.83	Yogyakarta	Dealer / *Dealership*
78	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	31.81	Samarinda	Dealer / *Dealership*
79	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	28.16	Yogyakarta	Dealer / *Dealership*
80	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	100.73	Tangerang	Dealer / *Dealership*
81	PT Indomobil Sugiron Energi	50.99	1.28	Jakarta	Bahan Bakar / *Fuel*
82	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	55.24	Jakarta	Penyalur / *Distributor*
83	PT Makmur Karsa Mulia	50.99	26.13	Jakarta	Kontraktor Perhutanan / *Forestry Contractor*
84	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	74.88	Mataram	Dealer / *Dealership*
85	PT Indosentosa Trada	50.50	686.33	Bandung	Dealer / *Dealership*
86	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	43.99	Banjarmasin	Dealer / *Dealership*
87	PT Wahana Persada Lampung	50.50	13.54	Lampung	Dealer / *Dealership*
88	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	111.18	Bandung	Dealer / *Dealership*
89	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	139.43	Semarang	Dealer / *Dealership*
90	PT Wahana Sun Solo	50.50	13.39	Surakarta	Dealer / *Dealership*
91	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	140.48	Medan	Dealer / *Dealership*
92	PT Indomobil Energi Lestari	50.06	44.87	Jakarta	Dealer / *Dealership*
93	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	31.23	Semarang	Dealer / *Dealership*
94	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
95	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.88	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*
96	PT Wahana Sugi Terra	50.00	47.01	Jakarta	Dealer / *Dealership*

No. *No.*	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
97	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	134.21	Purwakarta	Pabrikasi / *Manufacturing*
98	PT Indomobil Sompo Japan	48.62	67.24	Jakarta	Reparasi Mobil / *Car Repair*
99	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.43	10.04	Jakarta	Manajemen Logistik / *Logistics Management*
100	PT Bos Oto Impressi	44.92	0.72	Jakarta	Perdagangan Eceran Mobil Bekas / *Used Car Retail Trading*
101	PT Penta Artha Impressi	44.92	971.52	Jakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil / *Spare Parts and Car Accessories*
102	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	5,834.63	Jakarta	Penyalur Utama Hino / *Hino Sole Distributor*
103	PT Hino Finance Indonesia	36.79	4,373.05	Jakarta	Jasa Pembiayaan / *Financial Services*
104	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.02	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / *Management Bussiness Consultant*
105	PT JLM Auto Indonesia	28.00	171.34	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
106	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	439.20	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
107	PT Shinhan Indo Finance	24.55	1,895.59	Jakarta	Jasa Pembiayaan / *Financial Services*
108	PT Karanganyar Indo Auto Systems	20.51	90.93	Karanganyar	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / *Vehicle Wire Manufacturing*
109	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	1,096.41	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / *Vehicle Wire Manufacturing*
110	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	120.11	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / *Warehousing, Logistics*
111	PT Indo Global Traktor	19.00	286.53	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
112	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	4,628.75	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / *Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing*
113	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	10.04	616.55	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik / *Electric Accumulator Industry*
114	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	5,572.62	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / *Hino Assembling*
115	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,750.52	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / *Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing*
116	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	310.53	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / *Vehicle Mat Manufacturing*
117	PT Unipres Indonesia	10.00	454.85	Purwakarta	Industri Mesin / *Machine Industry*
118	PT Armindo Perkasa	9.65	332.01	Sukabumi	Dealer / *Dealership*
119	PT Buana Indomobil Trada	6.45	452.70	Jakarta	Dealer / *Dealership*
120	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	54.75	Jakarta	Dealer / *Dealership*

No. *No.*	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
121	PT Autotech Indonesia	5.69	294.33	Purwakarta	Pabrik Steering Column & Steering Shaft / *Steering Column & Steering Shaft Manufacturing*
122	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,968.02	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / *Suzuki Sole Distributor*
123	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	16,864.44	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / *Suzuki Assembling*
124	PT Univance Indonesia	1.88	567.96	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
125	PT Wahana Inti Sela	1.41	903.02	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*
126	PT Nissan Motor Indonesia	1.00	283.47	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / *Nissan Assembling*
127	PT Suzuki Finance Indonesia	0.92	5,051.63	Jakarta	Jasa Keuangan / *Financing*

*) Hampir 100,00%
*) *Almost 100.00%*

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

The aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.




MAGNITE

Daftar Alamat Anak Perusahaan
Addresses of the Subsidiaries

PT Autobacs Indomobil Indonesia
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Central Sole Agency
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT CSM Corporatama
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience
World Trade Center Lt. 3A
Jln. Jend. Sudirman Kav. 29,
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Duta Inti Jasa
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Jln. Angkasa Kav. B-16, Kemayoran,
Jakarta Pusat

PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O-I, No. 1A, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Garuda Mataram Motor
Jln. Pantai Indah Selatan I ST I/A,
Jakarta Utara 14460

PT Goodcar Indo Ciptakreasi
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT IMG Bina Trada
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT IMG Sejahtera Langgeng
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Indo Trada Sugiron
Jln. Perintis Kemerdekaan No. 4,
Tangerang

PT Indo Traktor Utama
Green Sedayu Bizpark GS1 / 15-17,
Cakung, Jakarta Timur

PT Indobuana Autoraya
Jln. Pantai Indah Utara I Blok A No. 1,
Jakarta Utara

PT Indojaya Tata Lestari
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora
Jln. Bandar Bentan Telani
Blok No. 5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Bussan Trucking
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Cahaya Prima
Jln. Selaparang No. 83 Blok E,
Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Edukasi Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ekspres Truk
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Emotor Internasional
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Lestari
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Jasa Lintas Raya
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada
Pusat Kawasan Niaga
Bintaro Jaya Sektor 7
Jln. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1,
Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil Prima Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Niaga
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sugiron Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru
Jln. Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Summit Logistics
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O, No. 1, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Indomobil Trada Nasional
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada
Jln. Soekarno Hatta No. 382,
Bandung 40235

PT Indotruck Utama
Jln. Raya Cakung Cilincing Kav. 3A,
Jakarta Utara

PT ISMAC
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Kencana Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Logistik Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda
Jln. Hayam Wuruk No. 6,
Jakarta Pusat

PT Kreta Indo Artha
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent
Jln. Raya Legok, Lippo Karawaci
Tangerang

PT Makmur Karsa Mulia
Gd. Wisma Indocement Lt. 12
Jln. Jend. Sudirman Kav. 70-71,
Jakarta 12910

PT Marvia Multi Trada
Jln. Gatot Subroto, Tangerang

PT MCA Jasa Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Multicentral Aryaguna
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT National Assembler
Jln. Raya Bekasi Km. 18,
Jakarta Timur 13930

PT NFSI Financial Services
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Gemilang
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Mustika
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor
Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Solusi Indomobil Perkasa
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Unicor Prima Motor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya
Jln. Basuki Rahmat No. 12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus
Jln. R. Agil Kusumadya Km. 4,
Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
Jln. A. Yani Km. 5,5 No. 23,
Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada
Jln. Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Jln. Raya Pasar Minggu Km. 18,7,
Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak
Jln. A.Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga
Jln. Soekarno Hatta Raya Km. 10,
Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi
Jln. Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya
Jln. Ir. H.Juanda No. 465,
Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan
Jln. Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megahputra Makassar
Jln. AP. Pettarani No. 116, Makassar

PT Wahana Niaga Lombok
Jln. Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta
Jln. Alternatif Cibubur-Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung
Jln. Z.A. Pagar Alam No. 6,
Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang
Jln. Merdeka Raya No. 125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
Jln. Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta
Jln. Warung Jati Barat No. 3,
Jakarta Selatan

PT Wahana Sumber Baru Yogya
Jln. Magelang Km. 10 Padukuhan
Bangunrejo, Sleman, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Jln. K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya
Dusun Gatak Rt. 01, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Jln. Raya Serpong Blok VII.C No. 12,
Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung
Jln. Veteran No. 51-55, 69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang
Jln. Madukoro No. 4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo
Jln. Kol.Sutarto Tegalbaru No. 48,
Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan
Jln. Jend. Gatot Subroto No. 148,
Medan

PT Wahana Wirawan
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado
Jln. Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang
Jln. Demang Lebar Daun No. 24,
Palembang

PT Wahana Wirawan Riau
Jln. Soekarno Hatta No. 38,
Pekanbaru

PT Wangsa Indra Permana
Audi Centre MT Haryono
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

Teachcast Global Pte. Ltd.
3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two,
Singapore 099254

Informasi Saham
Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2021 dan 2022
2021 and 2022 Share Price Graphic



Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2022 dan 2021
2022 and 2021 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Periode *Period*	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*		Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*		Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*		Volume Perdagangan Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*		Kapitalisasi Saham (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Triwulan I *Quarter I*	915	1,680	710	860	775	1,080	1,297,095	17,213,826	3,095,575,555,225	4,313,834,322,120
Triwulan II *Quarter II*	870	1,180	705	835	820	905	1,060,202	3,111,856	3,275,318,651,980	3,614,833,390,295
Triwulan III *Quarter III*	990	1,270	745	840	805	945	2,068,789	11,157,329	3,215,404,286,395	3,774,605,031,855
Triwulan IV *Quarter IV*	1,035	1,110	780	870	870	875	1,428,020	3,696,958	3,475,033,203,930	3,495,004,659,125

Pemegang Saham Per 31 Desember 2022 dan 2021
Shareholders as of 31 December 2022 and 2021

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2022 & 2021 / *31 December 2022 & 2021*	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49
PT Sejahtera Raya Perkasa	808,562,566	20.24
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17
Masyarakat / *Public* (Masing-masing di bawah 5% / *Each less than 5%*)	483,112,538	12.10
Total/*Total*	**3,994,291,039**	**100.00**

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2022 and 2021, there was none of the Board of Directors and Board of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2022 are as follows:

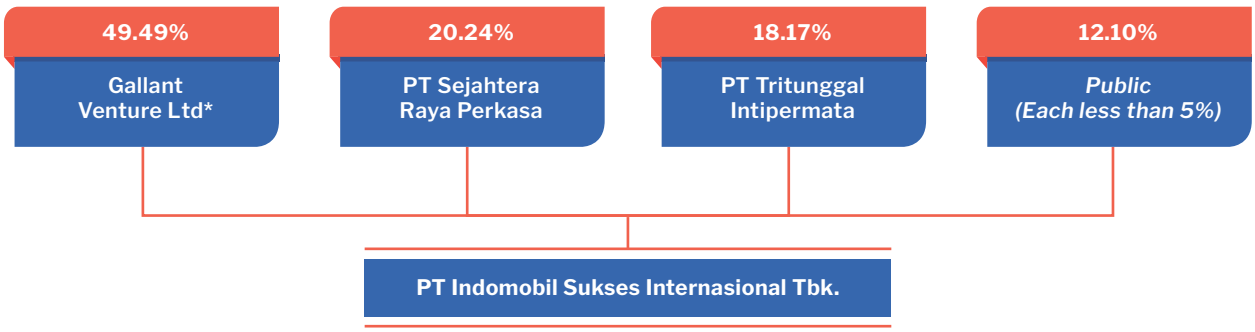

*Gallant Venture Ltd. merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

**Gallant Venture Ltd. is a publicly listed company on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly in Gallant Venture Ltd.*

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2022 / *31 December 2022*		31 Desember 2021 / *31 December 2021*	
	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Institusi Lokal/*Local Institution*	66	43.039	70	43.104
Institusi Asing/*Foreign Institution*	43	50.928	42	50.856
Individu Lokal/*Local Individual*	9,205	6.019	11,395	6.002
Individu Asing/*Foreign Individual*	14	0.014	22	0.038
Total/*Total*	**9,328**	**100.000**	**11,529**	**100.000**

Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan (•)/ Tanggal Efektif (*) *Recording Date (•)/ Effective Date (*)*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Saham / *Share*			
		Nominal per Saham *Nominal per Share*	Harga Penawaran *Offering Price*	Penambahan/ Pengurangan *Addition/ Deduction*	Total *Total*
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) *Initial Public Offering (IPO)*	Rp1,000.00	Rp3,800.00		6,000,000
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Pencatatan Saham *Share Recording*	Rp1,000.00		+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994(•) *30 June 1994(•)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00		+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) *17 January 1995(*)*	Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) *25 July 1997(*)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00		+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) *1 December 1997(*)*	Pemecahan Saham I *Stock Split I*	Rp500.00		+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) *14 December 2010(*)*	Penambahan Modal Tanpa HMETD *Private Placement*	Rp500.00		+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011(*) *12 August 2011(*)*	Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012(*) *28 May 2012(*)*	Pemecahan Saham II *Stock Split II*	Rp250.00		+1,382,639,206	2,765,278,412
23 September 2020(*) *23 September 2020(*)*	Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	Rp250.00	Rp550.00	+1,229,012,627	3,994,291,039

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik
Registered Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja

(A member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor,
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia.

Kustodian Sentral
Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.

Jasa yang diberikan:

a. Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
   Periode penugasan: 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
b. Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
   Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
c. Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran, dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
   Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2022 adalah sekitar Rp9,72 miliar.

Services provided:

a. Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).
   Assignment period: As of 31 December 2022 and for the year then ended.
b. Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.
   Assignment period: Since 1997.
c. Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfilment.
   Assignment period: Since 2002.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2022 was approximately Rp9.72 billion.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sejumlah 14.422 karyawan Perseroan yang terdiri dari 7.051 karyawan tetap dan 7.371 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2022, there were 14,422 employees of the Company consisting of 7,051 permanent employees and 7,371 contract employees.

Profile of employees based on gender, age, level of education, and position is as follows:

Jenis Kelamin/*Gender*	2022	2021
Pria/*Male*	11,601	11,486
Wanita/*Female*	2,821	2,433
Total/*Total*	**14,422**	**13,919**

Pendidikan/*Education*	2022	2021
SMA & ke Bawah *High School & Below*	6,893	6,727
D1 - D3	2,090	1,989
S1	5,306	5,076
S2	133	127
Total/*Total*	**14,422**	**13,919**

Usia/*Age*	2022	2021
≤ 25	2,927	2,529
26 - ≤ 35	6,658	6,659
36 - ≤ 45	3,547	3,500
≥ 46	1,290	1,231
Total/*Total*	**14,422**	**13,919**

Jabatan/*Position*	2022	2021
Staf-Supervisor *Staff-Supervisor*	13,753	13,273
Asisten Manajer-General Manajer *Assistant Manager-General Manager*	608	587
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	61	59
Total/*Total*	**14,422**	**13,919**



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Direksi
Board of Directors



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Alex Sutisna, Santiago Soriano Navarro, Jusak Kertowidjojo, Evensius Go, Josef Utamin

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.



Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



Josef Utamin
Direktur
Director

Bapak Josef Utamin, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 November 1997 yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perseroan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin, born in 1947, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in December 1997 based on Notarial Deed No. 9 dated 6 November 1997 which was made by Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from the Atmajaya University, Jakarta, in 1975.



Alex Sutisna
Direktur
Director

Bapak Alex Sutisna, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Director in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1984. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from the Tarumanagara University, Jakarta, in 1983.

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan Master of Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.



Evensius Go
Direktur
Director

Rangkap Jabatan

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Concurrent Position

Some members of the Company's Board of Directors serve as Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries and/or associated companies.

Pelatihan Direksi

Masing-masing Direksi pada dasarnya selalu mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing. Namun demikian berhubung di tahun 2022 Perseroan fokus dengan kegiatan operasional dalam rangka pemulihan pasca Covid-19 maka kegiatan pelatihan sempat ditunda dulu untuk sementara dan akan dimulai lagi di tahun 2023.

Board of Directors' Training

Each member of the Board of Directors basically always attend training or seminars on specific areas of fields that correspond to their respective areas of responsibility. However, in order for the Company to focus on operational activities due to post Covid-19 recovery, the training activities were temporarily postponed in 2022 and will start in 2023.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other member of the Board of Directors, nor with members of the Board of Commissioners and the Company's shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Eugene Cho Park, Pranata Hajadi, Soebronto Laras, Hanadi Rahardja, Tan Lian Soei, Mohamad Jusuf Hamka

Bapak Soebronto Laras, lahir pada tahun 1943, berkewarganegaraan Indonesia, bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1976 sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Utama. Pada tahun 1982 ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada bulan Juni 2002 ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras, born in 1943, an Indonesian citizen, joined Indomobil Group since 1976 as President Director of PT Indomobil Utama. In 1982 he was appointed as President Director of the Company and in June 2002 as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner in various subsidiaries within Indomobil Group. He obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada tahun 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Prior to joining in the Indomobil Group, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration Degree from INSEAD, France.



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2022 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2022 based on Notarial Deed No. 41 dated 22 August 2022 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Currently she is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. She obtained her bachelor degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Master of Management Degree in Economics from University of Padjajaran, Bandung, in 1997.

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Russyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Russyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Mr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.



Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science. He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.



Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan, kecuali Bapak Soebronto Laras.

Concurrent Position

There are no members of the Company's Board of Commissioners serving as Commissioners in subsidiaries and/or associates in the Company, except for Mr. Soebronto Laras.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Board of Commissioners' Training

Training or seminar attended by members of Board of Commissioners are related to OJK regulations, specifically for an Independent Commissioner who is also the Chairperson of Audit Committee.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served for more than two terms as Independent Commissioners of the Company. To meet the requirements and applicable laws and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Permanent Declaration stating that they remain independent in carrying out their duties and obligations as an Independent Commissioner of the Company.



EZ FOR YOU

IMFI financial services

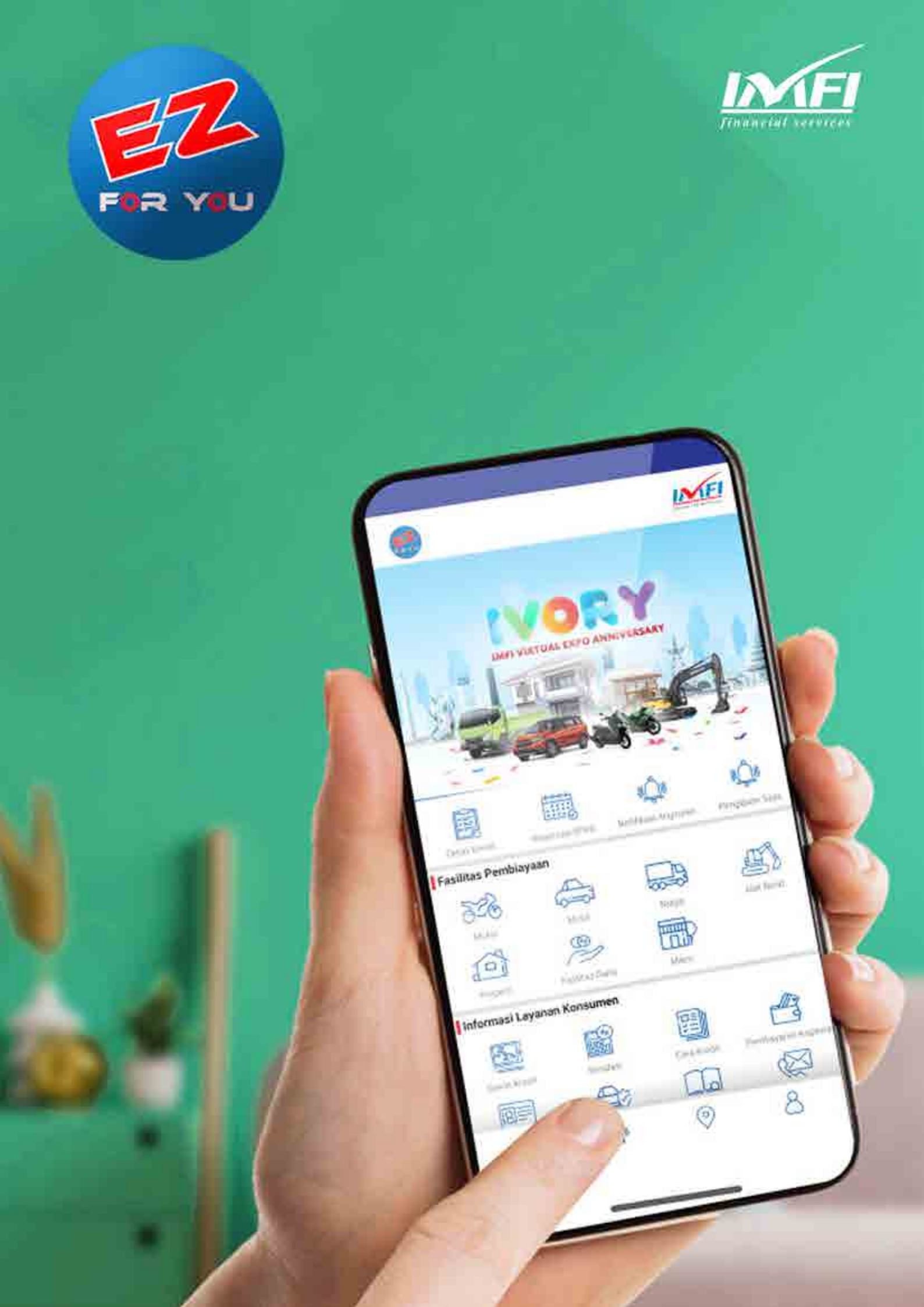

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% melebihi pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung dengan ekspor komoditas strategis nasional. Lonjakan harga komoditas sepanjang tahun 2022 mendorong pencapaian kinerja yang sangat baik di semua lini bisnis berbasis industri komoditas.

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,25% dibandingkan tahun 2021, dari 864.000 unit kendaraan di tahun 2021 menjadi 1.013.000 unit kendaraan di tahun 2022. Dilihat dari jenis kendaraan, kendaraan penumpang mengalami kenaikan sebesar 18,76%, yaitu dari 629.000 unit di tahun 2021 menjadi 747.000 unit di tahun 2022, sedangkan kendaraan komersial mengalami kenaikan sebesar 13,19%, dari 235.000 unit di tahun 2021 menjadi 266.000 unit di tahun 2022 (data Gaikindo).

Pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,31% ditahun 2022 dan pertumbuhan penjualan kendaraan tersebut memberikan dampak positif bagi Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan dapat mencatat pendapatan neto sebesar Rp25,58 triliun atau naik sebesar 33,41% jika dibandingkan dengan pendapatan neto tahun 2021, yaitu sebesar Rp19,18 triliun.

Dear Valued Stakeholders,

First, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

In 2022, the Indonesian economy recorded positive growth of 5.31% exceeded economic growth in 2021 of 3.69%. This economic growth was supported by exports of national strategic commodities. The surge in commodity prices throughout 2022 encouraged the achievement of excellent performance in all commodity-based business lines.

National sales of vehicles in 2022 increased by 17.25% compared to 2021, from 864,000 units in 2021 to 1,013,000 units in 2022. In terms of vehicle types, the sales of passenger vehicles increased by 18.76%, from 629,000 units in 2021 to 747,000 units in 2022; meanwhile, the sales of commercial vehicles increased by 13.19%, from 235,000 units in 2021 to 266,000 units in 2022 (Gaikindo data).

The economic growth reached 5.31% in 2022 and the growth in vehicle sales had a positive impact on the Company. In 2022, the Company recorded net income of Rp25.58 trillion or an increase of 33.41% compared to net income in 2021 of Rp19.18 trillion.

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Berdasarkan segmen usaha Perseroan, pendapatan neto segmen penjualan kendaraan mengalami kenaikan sebesar 32,38% dari Rp9,74 triliun di tahun 2021 menjadi Rp12,90 triliun di tahun 2022, segmen penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 26,87% dari Rp3,37 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,28 triliun di tahun 2022, segmen sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan sebesar 15,50% dari Rp2,44 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,82 triliun di tahun 2022, segmen jasa kontraktor mengalami kenaikan sebesar 62,31% dari Rp0,59 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp0,96 triliun di tahun 2022, segmen manufaktur mengalami kenaikan sebesar 45,33% dari Rp0,23 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,33 triliun di tahun 2022, segmen jasa servis mengalami kenaikan sebesar 22,05% dari Rp0,46 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp0,56 triliun di tahun 2022, segmen bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan sebesar 37,28% dari Rp2,11 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,90 triliun di tahun 2022, dan segmen jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 25,24% dari Rp1,59 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,99 triliun di tahun 2022.

Based on the Company's business segments, net revenues from vehicle sales increased by 32.38% from Rp9.74 trillion in 2021 to Rp12.90 trillion in 2022, spare parts sales segment increased by 26.87% from Rp3.37 trillion in 2021 to Rp4.28 trillion in 2022, car rental and logistics segment increased by 15.50% from Rp2.44 trillion in 2021 to Rp2.82 trillion in 2022, contractor services segment increased by 62.31% from Rp0.59 trillion in 2021 to Rp0.96 trillion in 2022, manufacturing segment increased by 45.33% from Rp0.23 trillion in 2021 to Rp0.33 trillion in 2022, services segment increased by 22.05% from Rp0.46 trillion in 2021 to Rp0.56 trillion in 2022, fuels and lubricants segment increased by 37.28% from Rp2.11 trillion in 2021 to Rp2.90 trillion in 2022, and financial services segment increased by 25.24% from Rp1.59 trillion in 2021 to Rp1.99 trillion in 2022.

Di tahun 2022, laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 51,98% jika dibandingkan dengan tahun 2021, dari Rp1,31 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,99 triliun di tahun 2022.

In 2022, the Company's operating income increased by 51.98% compared to 2021, from Rp1.31 trillion in 2021 to Rp1.99 trillion in 2022.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan serta mendukung kinerja bisnis Perseroan dan kebijakan pemerintah. Pada tahun 2022, Perseroan turut mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan industri kendaraan listrik dengan berpartisipasi dalam memasarkan dan mengembangkan kendaraan berbasis listrik dengan harga yang terjangkau. Kebijakan strategis Perseroan dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Selain berpartisipasi dalam pemasaran dan pengembangan kendaraan listrik, Perseroan juga terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/transportasi, energi, dll.

The Company has established strategic policies and business development which is in line and supports the Company's business performance and government's policies. In 2022, the Company also supported government policies in encouraging the growth of the electric vehicle industry by participating in marketing and developing electric-based vehicles at affordable prices. The Company's strategic policies are made with the principle of prudence and by considering future benefits for all stakeholders. Apart from participating in the marketing and development of electric vehicles, the Company also continues to develop its business including in the areas of logistics/transportation, energy, etc.

Di tahun 2023, Perseroan masih akan menghadapi tantangan fluktuasi nilai Rupiah, harga komoditas dan energi, serta ekonomi global yang belum stabil. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengevaluasi strategi serta terus melakukan pengawasan secara keseluruhan dan berkala atas pengelolaan biaya operasional serta kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

In 2023, the Company will still face challenges such as fluctuation of Rupiah exchange rate, commodity and energy price, along with the unstable global economy. Therefore, the Company regularly evaluates strategy and continues to carry out overall and periodic supervision on the operational costs management and funding needs for various businesses and expansion plans.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to continue to implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always be transparent as well as timely in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program-program berkelanjutan yang diterapkan dengan memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan agar dapat memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan program berkelanjutan ditengah pandemi global dan isu yang dihadapi, Perseroan tetap optimis dan melakukan usaha yang terbaik guna menjalankan program keberlanjutan.

The Company is also committed to implement sustainability programs that are implemented by integrating economic, social and environmental aspects in order to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society. In carrying out sustainability programs in the midst of the global pandemic and the issues faced, the Company remains optimistic and do its best efforts in performing such sustainability programs.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha, dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners, and all of Indonesian people for their supports which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 31 Maret 2023/*31 March 2023*



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2022.

Perekonomian global masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, di tahun 2022 antara lain kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga. Terlepas dari kondisi tersebut, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan yang positif. Ekspor komoditas strategis nasional, terutama batu bara dan minyak kelapa sawit, terus mendukung Indonesia mempertahankan neraca perdagangan yang surplus. Di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,31% melebihi proyeksi pertumbuhan ekonomi pemerintah di awal tahun yaitu sebesar 5,20%, dan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yaitu sebesar 3,69%. Pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi ini memberikan sinyal positif terhadap pulihnya perekonomian Indonesia paska pandemik.

Seiring dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, penjualan kendaraan Nasional di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,25% yaitu dari 864.000 unit kendaraan di tahun 2021 menjadi 1.013.000 unit kendaraan di tahun 2022 (Gaikindo).

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God the Almighty as by His blessings and mercy over the Company in 2022.

The global economy was still faced with various challenges, such as higher inflation and interest rates. Despite these conditions, the Indonesian economy recorded positive growth. Exports of national strategic commodities, especially coal and palm oil, continued to support Indonesia to maintain a surplus trade balance. In 2022, Indonesia's economic growth was at 5.31%, exceeded the government's economic growth projection at the beginning of the year, which was 5.20%, and higher than economic growth in 2021, which was 3.69%. This growth rate provided a positive signal for the recovery of the Indonesian economy after the pandemic.

Inline with the increase in economic growth throughout 2022, national vehicle sales in 2022 also increased by 17.25%, namely from 864,000 units of vehicles in 2021 to 1,013,000 units of vehicles in 2022 (Gaikindo).

Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

Untuk tahun 2023, Pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di awal tahun sebesar 5,30%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 tersebut diproyeksikan akan ditopang permintaan domestik di tengah ketidakpastian kinerja perekonomian global. Pengelolaan perekonomian Indonesia di tahun 2023 akan berfokus pada peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Berbagai upaya dan strategi dilakukan Pemerintah dalam rangka peningkatan produktivitas dengan melanjutkan penguatan reformasi struktural melalui peningkatan kualitas SDM dan pembangunan infrastruktur, reformasi penganggaran guna mewujudkan belanja yang lebih efisien dan berkualitas, dan akselerasi transformasi ekonomi, yang meliputi normalisasi aktivitas masyarakat seiring perbaikan situasi pandemi; peningkatan daya tarik investasi dan mengembalikan peran sektor manufaktur sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui revitalisasi industri.

For 2023, the Government set a projection for Indonesia's economic growth at the beginning of the year at 5.30%. It is projected that Indonesia's economic growth in 2023 will still be supported by domestic demand amid uncertainty over global economic performance. Indonesian economic management in 2023 will focus on increasing productivity for an inclusive and sustainable economic transformation. Various efforts and strategies have been made by the Government in order to increase productivity by continuing to strengthen structural reforms through improving the quality of human resources and infrastructure development, budgeting reforms to create more efficient and quality spending, and accelerating economic transformation, which includes normalizing community activities in line with improving the pandemic situation; increasing investment attractiveness and restoring the role of the manufacturing sector as a source of economic growth through industrial revitalization.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat secara bertahap, dimana Indonesia memiliki sumber daya dan kekuatan untuk terus berkembang, dan dengan didukung oleh kontribusi dari masyarakat dan para pelaku usaha. Kami berkeyakinan industri otomotif dapat mengalami pergerakan yang positif ditengah sejumlah tantangan yang ada. Menyikapi hal ini, Manajemen Perseroan menyusun dan melakukan berbagai langkah antisipasi agar dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan dengan optimal.

Inline with the economic growth that continues to increase gradually, where Indonesia has the resources and strength to continue to grow, and supported by contributions from the community and business players. We believe that the automotive industry can experience a positive movement despite still encountering a number of obstacles. In response to this, the Company's Management prepared and taken various anticipatory steps in order to optimally utilize the growth momentum.

Kami menilai Direksi Perseroan telah secara maksimal menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menerapkan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

We assess that the Board of Directors of the Company has maximally and professionally performed its duties by implementing cost and benefit oriented strategy.

Untuk tahun 2023, Direksi telah menyampaikan prospek usaha/rencana kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut mencerminkan strategi usaha Perseroan yaitu tetap berfokus kepada segmen usaha yang sejalan dan yang mendukung kinerja bisnis Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi.

For 2023, the Board of Directors has submitted the Company's business prospect or work plan to the Board of Commissioners. Those work plan reflects the Company's business strategy which remained focusing on business segments that are in line and supporting the business performance of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners of the Company has approved the work plans proposed by the Board of Directors.

Dalam rangka pelaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal membantu pelaksanaan pengawasan atas kegiatan Perseroan, untuk terselenggaranya *check and balance* di Perseroan.

In order to implement good corporate governance, the Audit Committee and the Internal Audit Unit have assisted the supervisory task upon the Company's activities, for the implementation of checks and balances within the Company.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, evaluasi, dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi disampaikan baik dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala di Perseroan maupun setiap waktu bilamana dipandang perlu.

The supervision on the implementation of the Company's strategy, evaluation, and advisory service to the members of the Board of Directors have been delivered well both through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors which were conducted periodically and at any time, if necessary.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2022. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha, dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

Finally, we would like to express our appreciation to all the Board of Directors and the Company's employees who have shown their hard work and dedication during 2022. We also express our gratitude to the Company's Shareholders, Creditors, Business Partners and communities who have given trust and support to the Company.

Jakarta, 31 Maret 2023/*31 March 2023*



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				*CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pendapatan Neto	25,582	19,175	15,230	*Net Revenues*
Laba Kotor	5,205	3,693	3,356	*Gross Profit*
Laba Usaha	1,994	1,312	794	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	920	(23)	(485)	*Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	563	(255)	(676)	*Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	445	498	2,605	*Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,008	243	1,929	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	444	(264)	(546)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	119	9	(130)	*Non-Controlling Interests*
Total	**563**	**(255)**	**(676)**	***Total***
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	847	190	1,627	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	161	53	302	*Non-Controlling Interests*
Total	**1,008**	**243**	**1,929**	***Total***
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				*CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION*
Total Aset Lancar	22,717	18,974	18,109	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	34,728	32,049	30,300	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	57,445	51,023	48,409	*Total Assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek	30,246	26,528	23,960	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	13,032	11,649	11,733	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	43,278	38,177	35,693	*Total Liabilities*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				*Shareholders' Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	11,848	11,018	10,832	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2,319	1,828	1,884	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas	14,167	12,846	12,716	*Total Equity*
Total Liabilitas dan Ekuitas	57,445	51,023	48,409	*Total Liabilities and Shareholders' Equity*

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA				***FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION***
Marjin Laba Kotor (%)	20.35	19.26	22.04	*Gross Profit Margin (%)*
Marjin Laba Usaha (%)	7.80	6.84	5.21	*Operating Income Margin (%)*
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	2.20	(1.33)	(4.44)	*Income (Loss) for the Year Margin (%)*
Pengembalian Atas Aset (%) [1]	0.98	(0.50)	(1.40)	*Return on Assets (%) [1]*
Pengembalian Atas Ekuitas (%) [2]	3.97	(1.99)	(5.31)	*Return on Equity (%) [2]*
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) [3]	(7,529)	(7,553)	(5,851)	*Net Working Capital (billion Rp) [3]*
Rasio Lancar (X) [4]	0.75	0.72	0.76	*Current Ratio (X) [4]*
Perputaran Piutang Usaha (X) [5]	8.78	8.88	6.79	*Accounts Receivable Turnover (X) [5]*
Perputaran Persediaan (X) [6]	4.58	4.34	3.75	*Inventories Turnover (X) [6]*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	3.05	2.97	2.81	*Total Liabilities to Total Equity (X)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0.75	0.75	0.74	*Total Liabilities to Total Assets (X)*
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas Bersih (X) [7]	1.41	1.41	1.39	*Gearing Ratio - Net (X) [7]*
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	3,994,291,039	3,994,291,039	3,994,291,039	*Issued Shares (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	111.03	(66.29)	(176.03)	*Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)*

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen

Operational Review per Segment

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Contributions based on business segments are as follows:

Pendapatan Neto

Net Revenues

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2022	2021	%	Business Segments
Kendaraan	12,896	9,742	↑ 32.38%	*Automobiles*
Suku Cadang	4,278	3,372	↑ 26.87%	*Spare Parts*
Jasa Keuangan	1,990	1,589	↑ 25.24%	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	2,817	2,439	↑ 15.50%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Servis	559	458	↑ 22.05%	*Services*
Bahan Bakar dan Pelumas	2,902	2,114	↑ 37.28%	*Fuels and Lubricants*
Jasa Kontraktor	956	589	↑ 62.31%	*Contractor Services*
Manufaktur	327	225	↑ 45.33%	*Manufacturing*
Lain-Lain	1,633	833	↑ 96.04%	*Others*
Total	**28,358**	**21,361**	↑ **32.76%**	***Total***
Eliminasi	(2,776)	(2,186)		*Elimination*
Pendapatan Neto	**25,582**	**19,175**	↑ **33.41%**	***Net Revenues***

Laba Kotor

Gross Profit

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2022	2021	%	Business Segments
Kendaraan	1,276	886	↑ 44.02%	*Automobiles*
Suku Cadang	1,144	867	↑ 31.95%	*Spare Parts*
Jasa Keuangan	1,176	773	↑ 52.13%	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	826	635	↑ 30.08%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Servis	259	196	↑ 32.14%	*Services*
Bahan Bakar dan Pelumas	230	138	↑ 66.67%	*Fuels and Lubricants*
Jasa Kontraktor	186	171	↑ 8.77%	*Contractor Services*
Manufaktur	76	38	↑ 100%	*Manufacturing*
Lain-Lain	1,100	391	↑ 181.33%	*Others*
Total	**6,273**	**4,095**	↑ **53.19%**	***Total***
Eliminasi	(1,068)	(402)		*Elimination*
Laba Kotor	**5,205**	**3,693**	↑ **40.94%**	***Gross Profit***

Segmen Usaha Kendaraan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha kendaraan mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp9,74 triliun di tahun 2021 menjadi Rp12,90 triliun di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp886,03 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.275,95 miliar di tahun 2022. Kenaikan terutama berasal dari penjualan truk dan alat berat.

Segmen Usaha Suku Cadang

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha suku cadang mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp3,37 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,28 triliun di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp867,02 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.144,23 miliar di tahun 2022. Kenaikan terutama berasal dari penjualan suku cadang truk dan alat berat.

Segmen Usaha Jasa Keuangan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa keuangan mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp1,59 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,99 triliun di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp773,19 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.175,93 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jasa pembiayaan konsumen di tahun 2022.

Segmen Usaha Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan di tahun 2022 dari Rp2,44 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,82 triliun di tahun 2022, sedangkan laba kotor naik dari Rp635,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp825,92 miliar di tahun 2022.

Segmen Usaha Jasa Servis

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa servis mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp457,71 miliar di tahun 2021 menjadi Rp558,69 miliar di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp196,25 miliar di tahun 2021 menjadi Rp259,12 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jasa servis truk dan alat berat.

Segmen Usaha Bahan Bakar dan Pelumas

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp2,11 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,90 triliun di tahun 2022 sedangkan laba kotor naik dari Rp138,36 miliar di tahun 2021 menjadi Rp229,93 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan bertambahnya jumlah pelanggan dan volume penjualan.

Automobiles Business Segment

Revenues and gross profit on automobiles business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp9.74 trillion in 2021 to Rp12.90 trillion in 2022 and gross profit increased from Rp886.03 billion in 2021 to Rp1,275.95 billion in 2022. The increase mainly came from sales of trucks and heavy equipments.

Spare Parts Business Segment

Revenues and gross profit on spare parts business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp3.37 trillion in 2021 to Rp4.28 trillion in 2022 and gross profit increased from Rp867.02 billion in 2021 to Rp1,144.23 billion in 2022. The increase mainly came from sales of spare parts of trucks and heavy equipments.

Financial Services Business Segment

Revenues and gross profit on financial services business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp1.59 trillion in 2021 to Rp1.99 trillion in 2022 and gross profit increased from Rp773.19 billion in 2021 to Rp1,175.93 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in consumer financing service in 2022.

Car Rental and Logistics Business Segment

Revenues and gross profit on car rental and logistics business segment increased in 2022 from Rp2.44 trillion in 2021 to Rp2.82 trillion in 2022, while gross profit increased from Rp635.12 billion in 2021 to Rp825.92 billion in 2022.

Services Business Segment

Revenues and gross profit on services business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp457.71 billion in 2021 to Rp558.69 billion in 2022 and gross profit increased from Rp196.25 billion in 2021 to Rp259.12 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in truck and heavy equipment services.

Fuels and Lubricants Business Segment

Revenues and gross profit on fuels and lubricants business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp2.11 trillion in 2021 to Rp2.90 trillion in 2022 while gross profit increased from Rp138.36 billion in 2021 to Rp229.93 billion in 2022. The increase was mainly caused by the increase in number of customers and volume sold.

Segmen Usaha Jasa Kontraktor

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa kontraktor mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp589,34 miliar di tahun 2021 menjadi Rp955,84 miliar di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp171,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp186,13 miliar di tahun 2022.

Segmen Usaha Manufaktur

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha manufaktur mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp224,59 miliar di tahun 2021 menjadi Rp327,03 miliar di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp38,45 miliar di tahun 2021 menjadi Rp76,40 miliar di tahun 2022. Kenaikan terutama berasal dari usaha *assembling fees* dan *stamping dies*.

Segmen Usaha Lain-Lain

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha lain-lain mengalami kenaikan di tahun 2022. Pendapatan naik dari Rp832,85 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.633,18 miliar di tahun 2022 dan laba kotor naik dari Rp390,78 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.099,75 miliar di tahun 2022. Segmen usaha ini terutama terdiri dari jasa pengelolaan gedung, jasa pendidikan, pengolahan data digital, dan periklanan digital.

Contractor Services Business Segment

Revenues and gross profit on contractor services business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp589.34 billion in 2021 to Rp955.84 billion in 2022 and gross profit increased from Rp171.12 billion in 2021 to Rp186.13 billion in 2022.

Manufacturing Business Segment

Revenues and gross profit on manufacturing business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp224.59 billion in 2021 to Rp327.03 billion in 2022 and gross profit increased from Rp38.45 billion in 2021 to Rp76.40 billion in 2022. The increase mainly came from assembling fees and stamping dies business.

Others Business Segment

Revenues and gross profit on other business segment increased in 2022. Revenues increased from Rp832.85 billion in 2021 to Rp1,633.18 billion in 2022 and gross profit increased from Rp390.78 billion in 2021 to Rp1,099.75 billion in 2022. This business segment was mainly consists of building management services, education services, digital data processing, and digital advertising.

Kinerja Keuangan

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Asset

Aset lancar di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,73% yaitu dari Rp18,97 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp22,72 triliun per 31 Desember 2022. Kenaikan aset lancar terutama pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,36% yaitu dari Rp32,05 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp34,73 triliun per 31 Desember 2022. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada piutang pembiayaan, aset tetap, dan piutang derivatif.

Total aset di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,59% yaitu dari Rp51,02 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp57,45 triliun per 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,01% yaitu dari Rp26,53 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp30,25 triliun per 31 Desember 2022. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada utang jangka pendek, utang usaha, dan utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Financial Performance

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2022 increased by 19.73% from Rp18.97 trillion as at 31 December 2021 to Rp22.72 trillion as at 31 December 2022. The increase in current assets was mainly in cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories.

Non-current assets in 2022 increased by 8.36%, from Rp32.05 trillion as at 31 December 2021 to Rp34.73 trillion as at 31 December 2022. The increase in non-current assets was mainly in financing receivables, fixed assets, and derivative receivables.

Total assets in 2022 grew by 12.59%, from Rp51.02 trillion as at 31 December 2021 to Rp57.45 trillion as at 31 December 2022.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Current liabilities in 2022 increased by 14.01% from Rp26.53 trillion as at 31 December 2021 to Rp30.25 trillion as at 31 December 2022. The increase in current liabilities was mainly in short-term loans, trade payables, and current maturities of bonds payable.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,87% yaitu dari Rp11,65 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp13,03 triliun per 31 Desember 2022. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank dan utang obligasi.

Non-current liabilities in 2022 increased by 11.87% from Rp11.65 trillion as at 31 December 2021 to Rp13.03 trillion as at 31 December 2022. The increase in non-current liabilities was mainly in bank loans and bonds payable.

Total liabilitas di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,36% yaitu dari Rp38,18 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp43,28 triliun per 31 Desember 2022.

Total liabilities in 2022 increased by 13.36% from Rp38.18 trillion as at 31 December 2021 to Rp43.28 trillion as at 31 December 2022.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,28% yaitu dari Rp12,85 triliun di tahun 2021 menjadi Rp14,17 triliun di tahun 2022. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari laba tahun berjalan dan komponen ekuitas lainnya.

Equity

Total equity in 2022 increased by 10.28% from Rp12.85 trillion in 2021 to Rp14.17 trillion in 2022. The increased in equity was mainly due to increase in income for the year and other components of equity.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 33,41% dari Rp19,18 triliun di tahun 2021 menjadi Rp25,58 triliun di tahun 2022.

Revenues

Revenues in 2022 increased by 33.41% from Rp19.18 trillion in 2021 to Rp25.58 trillion in 2022.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,20% dari Rp1,59 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,83 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini terutama pada kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali, biaya penyusutan dan biaya promosi dan iklan.

Beban umum dan administrasi di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,43% dari Rp1,51 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,75 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2022 increased by 15.20% from Rp1.59 trillion in 2021 to Rp1.83 trillion in 2022. The increase was mainly due to impairment losses on foreclosed assets expense, depreciation expenses, and promotion and advertising expense.

General and administrative expenses in 2022 increased by 16.43% from Rp1.51 trillion in 2021 to Rp1.75 trillion in 2022. This increase was mainly due to increase in provision for impairment losses on trade receivables.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 28,39% dari Rp0,93 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,67 triliun di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi.

Other Operating Income

Other operating income in 2022 decreased by 28.39% from Rp0.93 trillion in 2021 to Rp0.67 trillion in 2022. Decrease in other operating income was mainly due to decline in commission income.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 35,14% dari Rp215,85 miliar di tahun 2021 menjadi Rp291,70 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2022 increased by 35.14% from Rp215.85 billion in 2021 to Rp291.70 billion in 2022. Increase in other operating expenses was mainly due to increase in loss on forex.

Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian atas laba neto entitas asosiasi di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 949,73% dari Rp25,09 miliar di tahun 2021 menjadi Rp263,35 miliar di tahun 2022.

Equity in Net Earnings of Associated Companies

Equity in net earnings of associated companies in 2022 increased by 949.73% from Rp25.09 billion in 2021 to Rp263.35 billion in 2022.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 23,60% dari Rp354,77 miliar di tahun 2021 menjadi Rp271,04 miliar di tahun 2022. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan dana pada deposito dan investasi jangka pendek.

Finance Income

Finance income in 2022 decreased by 23.60% from Rp354.77 billion in 2021 to Rp271.04 billion in 2022. The finance income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6,48% dari Rp1,69 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,58 triliun di tahun 2022. Beban keuangan terutama berasal dari pinjaman dan utang obligasi.

Finance Costs

Finance costs in 2022 decreased by 6.48% from Rp1.69 trillion in 2021 to Rp1.58 trillion in 2022. The finance costs was mainly from borrowings and bonds payable.

Beban Pajak Penghasilan-Neto

Beban pajak penghasilan-neto di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 53,44% yaitu dari beban pajak-neto Rp232,77 miliar di tahun 2021 menjadi Rp357,14 miliar di tahun 2022. Kenaikan beban pajak penghasilan-neto terutama disebabkan peningkatan laba pada tahun berjalan.

Income Tax Expense-Net

Income tax expense-net in 2022 increased by 53.44% from tax expense-net of Rp232.77 billion in 2021 to Rp357.14 billion in 2022. Increase in income tax expense-net was mainly due to increase in income in current year.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 320,31% dari rugi sebesar Rp255,34 miliar pada tahun 2021 menjadi laba sebesar Rp562,55 miliar pada tahun 2022.

Income/Loss for the Year

Income for the year in 2022 increased by 320.31% from loss of Rp255.34 billion in 2021 to income of Rp562.55 billion in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10,63% dari penghasilan sebesar Rp0,50 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,45 triliun di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan neto nilai wajar penyertaan saham, perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif, dan selisih revaluasi aset tetap.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2022 decreased by 10.63% from income Rp0.50 trillion in 2021 to Rp0.45 trillion in 2022. The decrease was mainly due to net change in fair value of investment, net change in fair value of derivative instruments, and revaluation difference of fixed assets.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan yaitu dari penghasilan Rp0,24 triliun di tahun 2021 menjadi penghasilan Rp1,01 triliun di tahun 2022.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased from income Rp0.24 trillion in 2021 to income Rp1.01 trillion in 2022.

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp1,90 triliun terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dikurangi dengan pembayaran kas kepada pemasok. Dibandingkan tahun 2021, kas neto yang berasal dari aktivitas operasi di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22,10%.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities amounting to Rp1.90 trillion was mainly from cash receipt from customers netted off with cash payments to suppliers. Compared to 2021, net cash provided by operating activities in 2022 decreased by 22.10%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp2,29 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap. Dibandingkan tahun 2021, kas neto yang digunakan untuk investasi di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 58,42%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp2.29 trillion was mainly used for acquisition of fixed assets. Compared to 2021, net cash used in investing activities in 2022 increased by 58.42%.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp2,00 triliun terutama berasal dari penerimaan penerbitan obligasi. Dibandingkan tahun 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 309,62%.

Net cash provided by financing activities amounting to Rp2.00 trillion was mainly from proceed of bonds issuance. Compared to 2021, net cash provided by financing activities in 2022 increased by 309.62%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang bersih terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2022 dan 2021 adalah 1,41x. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

Capacity to Pay Liabilities

The gearing ratio in 2022 and 2021 was 1.41x. This ratio calculation excludes the debt of subsidiary engaged in financial services.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen berpendapat bahwa telah menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Collectability of Receivables

Management is of the opinion that it has provided adequate allowance for impairment losses to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Per 31 Desember 2022 jumlah modal sendiri sebesar Rp14,17 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp35,82 triliun yang terdiri dari pinjaman Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp23,39 triliun dan pinjaman anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp12,43 triliun.

Capital Structure

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist of bank loans and bonds.

As of 31 December 2022 the total capital was Rp14.17 trillion and the borrowings amounted to Rp35.82 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp23.39 trillion and borrowings by the finance company subsidiary amounted to Rp12.43 trillion.

Pengeluaran Modal

Pada tahun buku 2022, terdapat investasi barang modal sebesar Rp1,89 triliun yang digunakan terutama untuk pembelian kendaraan guna meningkatkan penghasilan sewa dan logistik.

Capital Expenditure

For fiscal year 2022, there are capital investments of Rp1.89 trillion, which was mainly used for purchasing of vehicles to increase rental and logistics income.

Ikatan yang Material

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitments

As at 31 December 2022, Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

Informasi yang Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Material Information that Occurred After the Date of the Independent Auditors' Report

There was no material information that occurred after the date of the independent auditors' report.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2023 diharapkan perekonomian Indonesia lebih baik dari tahun 2022, diantaranya dengan peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dan berbagai kebijakan lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor otomotif akan bertumbuh kembali di tahun 2023.

Business Prospect

For 2023 the Indonesian economy is expected to be better than in 2022, among others with increasing productivity for an inclusive and sustainable economic transformation, and other policies to boost the economic growth. With the recovery of economy, the automotive sector is expected to grow again in 2023.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Seiring dengan ketidakstabilan ekonomi di tahun 2022, pendapatan dan laba Perseroan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Target untuk Tahun 2023

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2022.

Aspek Pemasaran

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

Kebijakan Dividen

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan, dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp4,00 per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.164.156,00. Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.126.848.339,40 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek.

Untuk tahun buku 2022, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2023.

Target and Achieved Result Comparison

In line with the unstable economic condition in 2022, the Company's revenues and profits have not been in accordance with the set target.

Targets for 2023

Along with the expectation for the better economy growth in 2023, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2022.

Marketing Aspects

In its marketing strategy, the Company carried out:

- *Development of product marketing network and after-sales services in various areas.*
- *Launching new products in various brands which are managed by the Company.*
- *Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.*

Dividend Policy

In the Annual General Meeting of Shareholders, Directors propose dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2021, the shareholders agreed to declare dividend distribution amounting to Rp4.00 per share or equivalent to Rp15,977,164,156.00. On 26 August 2022, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,126,848,339.40 - net after tax, for the portion of scripless shareholders. As for dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau.

For fiscal year 2022, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023.




Mobil™
INDOSTATION
DEMI WATER STORAGE TANK
CAP.1517 M3
Mobil
DILARANG MEROKOK

Peristiwa Penting
Significant Events

Februari/*February*



Peluncuran VW T-Cross
Pada bulan Februari 2022, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan VW T-Cross di Indonesia. VW T-Cross menggunakan mesin 1.000cc TSI dengan transmisi otomatis 6-percepatan.

The Launching of VW T-Cross
In February 2022, PT Garuda Mataram Motor launched VW T-Cross in Indonesia. VW T-Cross uses 1,000cc TSI engine with 6-speed automatic transmission.

April/*April*

Peluncuran Hino Euro4
Pada bulan April 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan seluruh kendaraan Hino dengan standar mesin emisi Euro4 di Indonesia.

The Launching of Hino Euro 4
In April 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia launched all Hino vehicles with Euro4 emission standard engine in Indonesia.



Juni/*June*



Pinjaman Sindikasi XII PT Indomobil Finance Indonesia
Pada bulan Juni 2022, PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi ke-12 sebesar USD327 juta dari 13 bank yang berasal dari 7 negara.

Syndicated Loan XII PT Indomobil Finance Indonesia
In June 2022, PT Indomobil Finance Indonesia obtained the 12th syndicated loan facility amounted to USD327 million from 13 banks that come from 7 countries.

Juli/*July*

Penunjukan Indomobil Group menjadi Distributor Resmi Harley-Davidson di Indonesia
Pada bulan Juli 2022, PT JLM Auto Indonesia ditunjuk sebagai distributor resmi Harley-Davidson di Indonesia.

Appointment of Indomobil Group as the Authorized Distributor of Harley-Davidson in Indonesia
In July 2022, PT JLM Auto Indonesia appointed as the authorized distributor of Harley-Davidson in Indonesia.



Juli/*July*

Peluncuran *Excavator* SDLG Tipe E6210F dan E6550F

Pada bulan Juli 2022, PT Indotruck Utama meluncurkan dua produk baru yaitu *Excavator* SDLG tipe E6210F kapasitas 20 ton dan tipe E6550F kapasitas 50 ton di Indonesia.

The Launching of SDLG Excavator Type E6210F and E6550F

In July 2022, PT Indotruck Utama launched its 2 brand new products, SDLG Excavator type E6210F with 20 tons capacity and SDLG Excavator type E6550F with 50 tons capacity in Indonesia.



Obligasi I Hino Finance Indonesia

Pada bulan Juli 2022, PT Hino Finance Indonesia menawarkan obligasi perdana, Obligasi I Hino Finance Indonesia, dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp700 miliar.

Bonds I Hino Finance Indonesia

In July 2022, PT Hino Finance Indonesia offered the initial bond, Bonds I Hino Finance Indonesia, with a maximum principal amount of IDR700 billion.



Agustus/*August*



Peluncuran The New Audi Q7

Pada bulan Agustus 2022, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan The New Audi Q7 di Indonesia. The New Audi Q7 menggunakan teknologi *Mild-Hybrid (MHEV).*

The Launching of The New Audi Q7

In August 2022, PT Garuda Mataram Motor launched The New Audi Q7 in Indonesia. The New Audi Q7 uses Mild-Hybrid (MHEV) technology.



Partisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show 2022

Pada bulan Agustus 2022, diadakan Gaikindo Indonesia International Auto Show 2022 di ICE, BSD. Merek-merek di dalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi di antaranya yaitu: Audi, Hino, KIA, Nissan, Suzuki, dan VW.

Participation in the 2022 Gaikindo Indonesia International Auto Show

In August 2022, the 2022 Gaikindo Indonesia International Auto Show was held at ICE, BSD. The participating brands in Indomobil's management include Audi, Hino, KIA, Nissan, Suzuki, and VW.



Obligasi I Wahana Inti Selaras

Pada bulan Agustus 2022, PT Wahana Inti Selaras, menawarkan obligasi perdana, Obligasi I Wahana Inti Selaras, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2 triliun.

Bonds I Wahana Inti Selaras

In August 2022, PT Wahana Inti Selaras offered the initial bond, Bonds I Wahana Inti Selaras, with principal amount of IDR2 trillion.

Agustus/*August*



Peluncuran KIA Carens

Pada bulan Agustus 2022, PT Kreta Indo Artha meluncurkan KIA Carens. KIA Carens hadir dengan dua pilihan mesin yaitu, KIA Carens 1,4L DTC dan KIA Carens 1,5L IVT.

The Launching of KIA Carens

In August 2022, PT Kreta Indo Artha launched KIA Carens. KIA Carens comes with two engine options, KIA Carens 1.4L DTC and KIA Carens 1.5L IVT.



Peluncuran Hino Truck

Pada bulan Agustus 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan beberapa produk baru di Indonesia, yaitu Hino Ranger FMX 280 Tractor Head, Hino Ranger FLX 280 JW (8X2), Hino Ranger FLE 260 JW (6X2), Hino Ranger FG 260 JU, dan Hino Dutro 136 HDX 5.8 Plantation.

The Launching of Hino Trucks

In August 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia launched various new products in Indonesia among others, Hino Ranger FMX 280 Tractor Head, Hino Ranger FLX 280 JW (8X2), Hino Ranger FLE 260 JW (6X2), Hino Ranger FG 260 JU, and Hino Dutro 136 HDX 5.8 Plantation.

September/*September*

Peluncuran The New Audi Q5

Pada bulan September 2022, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan The New Audi Q5 di Indonesia. The New Audi Q5 menggunakan pengendali sistem infotaimen generasi ketiga, yaitu *Modular Infotaiment Platform (MIB 3)* yang 10 kali lebih cepat dibanding generasi sebelumnya.

The Launching of The New Audi Q5

In September 2022, PT Garuda Mataram Motor launched The New Audi Q5 in Indonesia. The New Audi Q5 uses third generation of infotaiment system controller, namely Modular Infotaiment Platform (MIB 3) that 10 times faster than previous generation.



Peluncuran New Range Rover Generasi ke-5

Pada bulan September 2022, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan New Range Rover generasi ke-5. Ranger Rover terbaru hadir dengan desain yang lebih minimalis namun tetap mewah dan canggih.

The Launching of the New 5th Generation Range Rover

In September 2022, PT JLM Auto Indonesia launched the New 5th generation Range Rover. The New Range Rover comes with a more minimalist design but still luxurious and sophisticated.



Oktober/*October*



Penunjukan Indomobil Group sebagai Distributor Tunggal Citroën di Indonesia

Pada bulan Oktober 2022, Stellantis N.V., menunjuk PT Indomobil Wahana Trada sebagai distributor tunggal Citroën di Indonesia.

Appointment of Indomobil Group as a Sole Distributor of Citroën in Indonesia

In October 2022, Stellantis N.V., appointed PT Indomobil Wahana Trada as the sole distributor of Citroën in Indonesia.



Kerja sama Indomobil dengan Penske & Mitsui

Pada bulan Oktober 2022, PT CSM Corporatama mendirikan perusahaan *joint venture* bersama Penske Truck Leasing dan Mitsui & Co. Ltd., untuk rental kendaraan komersial, dengan nama IndoPenske.

The Collaboration Indomobil and Penske & Mitsui

In October 2022, PT CSM Corporatama established a joint venture company with Penske Truck Leasing and Mitsui & Co. Ltd., for rental commercial vehicles, namely IndoPenske.



Peluncuran Jaguar I-Pace Crossover

Pada bulan Oktober 2022, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan Jaguar I-Pace Crossover bertenaga listrik di Indonesia.

The Launching of Jaguar I-Pace Crossover

In October 2022, PT JLM Auto Indonesia launched Jaguar I-Pace Crossover electric vehicle in Indonesia.



Indomobil Fair 2022

Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengadakan pameran *Multi Brands*, Indomobil Fair 2022 di beberapa tempat di Jakarta. Merek-merek yang berpartisipasi di antaranya yaitu: Audi, KIA, Nissan, dan VW.

Indomobil Fair 2022

In October 2022, the Company held Multi-Brands exhibition, Indomobil Fair 2022 in several location in Jakarta. The participating Brands include: Audi, KIA, Nissan, and VW.

Desember/*December*

Peluncuran Citroënizing 3

Pada bulan Desember 2022, PT Indomobil Wahana Trada bersama dengan Stellantis N.V., meluncurkan jajaran produk perdananya "The Citroënizing 3" yakni New Citroën C3, New Citroën C5 Aircross dan kendaraan listrik New Citroën e-C4 di Indonesia.



The Launching of Citroënizing 3

In December 2022, PT Indomobil Wahana Trada together with Stellantis N.V., launched its initial product "The Citroënizing 3" among other the New Citroën C3, New Citroën C5 Aircross, and the New Citroën e-C4 electric vehicle in Indonesia.

Peluncuran Volvo Bus

Pada bulan Desember 2022, PT Indotruck Utama meluncurkan produk baru Volvo Bus dengan standar emisi Euro5 di Indonesia antara lain, B11R, B8R, dan B8RLE.



The Launching of Volvo Buses

In December 2022, PT Indotruck Utama launched new Volvo Bus products with Euro5 emission standard in Indonesia among others, B11R, B8R, and B8RLE.



STANDAR EMISI

EURO 4



Penghargaan
Awards

Februari/*February*



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best IT – Gold Award* pada kategori *Multifinance* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best IT – Gold Award in Multifinance category from Economic Review.

April/*April*

Nissan Kicks e-Power memperoleh penghargaan Kendaraan Listrik Terbaik 2022 dari Otomotif Award.

Nissan Kicks e-Power received 2022 Best Electric Vehicle from Otomotif Award.



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Annual Report* 2022 dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The 2022 Best Annual Report award from Economic Review.



Mei/*May*



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Most Acclaimed Company* 2022 dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2022 Indonesia Most Acclaimed Company award from Warta Ekonomi.

Juni/*June*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Best CSR Award* 2022 *with Outstanding Program in Supporting Communities Basic Needs* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2022 Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Supporting Communities Basic Needs from Warta Ekonomi.



Juni/*June*

PT Eka Dharma Jaya Sakti mendapatkan Proper Biru pada tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Artinya perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT Eka Dharma Jaya Sakti received Proper Biru at East Kalimantan province level. It means the company has made efforts to manage the environment in accordance with applicable regulations.



Agustus/*August*



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Best Multifinance* 2022 *with Silver-Financial Performance and Trusted Financing Solutions* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2022 Indonesia Best Multifinance with Silver-Financial Performance and Trusted Financing Solutions award from Warta Ekonomi.



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The 2nd Best Human Capital* 2022 dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The 2nd 2022 Best Human Capital award from Economic Review.

November/*November*

Nissan Kicks e-Power memperoleh penghargaan Kendaraan Listrik *Hybrid* Terbaik dalam kategori mobil dari GridOTO Award 2022.

Nissan Kicks e-Power received Best Hybrid Electric Vehicle in car category from GridOTO Award 2022.



PT Indo Traktor Utama menerima penghargaan *Diamond Award* dari Renault Truck, atas pencapaian dalam *retail sales* pada tahun 2022.

PT Indo Traktor Utama received Diamond Award from Renault Truck, for the achivement on sales retail in 2022.



November/*November*

Nissan Kicks e-Power memperoleh penghargaan Kendaraan Listrik *Hybrid* Terbaik dalam kategori nilai jual kembali dari GridOTO Award 2022.

Nissan Kicks e-Power received Best Hybrid Electric Vehicle in resale value category from GridOTO Award 2022.



KIA Sonet memperoleh penghargaan Kendaraan *Compact SUV* Terbaik dalam kategori mobil dari GridOTO Award 2022.

KIA Sonet received Best Compact SUV in car category from GridOTO Award 2022.



KIA Grand Carnival memperoleh penghargaan Kendaraan *Large MVP* Terbaik dalam kategori mobil dari GridOTO Award 2022.

KIA Grand Carnival received Best Large MVP in car category from GridOTO Award 2022.



Desember/*December*



PT Wahana Inti Selaras memperoleh penghargaan *Aftermarket Excellent Dealer* 2022 dari John Deere.

PT Wahana Inti Selaras received 2022 Aftermarket Excellent Dealer award from John Deere.


Mobil
Gasoline 92
9100
INDOSTATION
LEMPUYANG TANGERA
Mobil
MASUK
KELUAR

Rencana Kerja Perseroan 2023
Corporate Business Plan in 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2022, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the year of 2023, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2022 work plan implementation, which include:

1. *Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
2. *Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with efficient cost.*
3. *Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
4. *Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
5. *Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

This is proven by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal Control System within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies, inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

Perseroan juga telah memiliki bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which used as guideline in implementing the internal audit duties.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

Description regarding the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

Direksi

Board of Directors

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 4 (empat) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefore currently, the Board of Directors consists of 5 (five) members. One of the member of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 4 (four) as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters the Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

Piagam Direksi

The Board of Directors Charter

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

This Board of Directors' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Authority*
- *Duties and Responsibilities*
- *Board of Directors' Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Performance Evaluation and Self-Assessment*

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi sama, kecuali Direktur Utama, sedangkan pemberian bonus dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Untuk tahun 2022, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp15,45 miliar.

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

The amount of remuneration for each of the Board of Directors is the same, except for President Director, while bonuses are given by considering the Company's performance. For 2022, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp15.45 billion.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Di tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 90%.

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

In 2022, Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meeting is 90%.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RUPST 2020

AGMS 2020

RUPST Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada hari Senin, 28 Juni 2021. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 30 Juni 2021.

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2020 was held by the Company on Monday, 28 June 2021. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 30 June 2021.

Hasil RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Rapat menyetujui:
Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2020.

Mata Acara Rapat Kedua:

Rapat menyetujui:
1. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya tertanggal 31 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
2. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat menyetujui:
1. Menetapkan penggunaan saldo laba ditahan untuk keperluan pembagian dividen tunai sebesar Rp15.977.164.156,00 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,00 (empat Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

   Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021, dengan cara sebagai berikut:
   - Dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/ *scripless*); atau
   - Dengan pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2020 is as follows:

The First Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:
To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and result of the operations of the Company for the Fiscal Year of 2020.

The Second Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:
1. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2020, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report dated 31 May 2021 with unqualified opinion.*

2. *To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2020 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:
1. *The Unappropriated Retained Earning to be allocated for cash dividends in the amount of Rp15,977,164,156.00 (fifteen billion nine hundred seventy seven million one hundred sixty four thousand one hundred fifty six Rupiah) such dividends shall be distributed for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp4.00 (four Rupiah) for each share owned.*

   The payment of the cash dividend will be performed on Friday, 30 July 2021, with the following methods:
   - *Credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or*

   - *Transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).*
2. *To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.*

Mata Acara Rapat Keempat:

Rapat menyetujui:

1. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Direksi:	
Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evensius Go

Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: M. Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *To approve the changes of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, shall be as follows:*

Board of Directors:	
President Director	*: Jusak Kertowidjojo*
Director	*: Josef Utamin*
Director	*: Santiago Soriano Navarro*
Director	*: Alex Sutisna*
Director	*: Evensius Go*

Board of Commissioners:	
President Commissioner	*: Soebronto Laras*
Vice President Commissioner	*: Pranata Hajadi*
Commissioner	*: Eugene Cho Park*
Independent Commissioner	*: Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	*: M. Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	*: Agus Hasan Pura Anggawijaya*

Shall commence from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

2. *To authorize the Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution of this Meeting in a notarial deed and to notify regarding the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.*

Mata Acara Rapat Kelima:

Rapat menyetujui:

1. Memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million Rupiah) until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders;*
2. *The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

Mata Acara Rapat Keenam:

Rapat menyetujui:
Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan:

The Sixth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:
To grant an authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2021, provided that:

a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK;
d. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

RUPST 2021

RUPST Tahun Buku 2021 dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Juli 2022. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 29 Juli 2022.

Hasil RUPST Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2021, serta penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya tertanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

1. Menetapkan penggunaan saldo laba ditahan untuk keperluan pembagian dividen tunai sebesar Rp15.977.164.156,00 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,00 (empat Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

a. The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company;
b. The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office;
c. The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority;
d. To stipulate the amount of the Public Accountant Office' honorarium and other requirements.

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

AGMS 2021

The Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year of 2021 was held by the Company on Wednesday, 27 July 2022. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 29 July 2022.

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2021 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:

1. To approve the Board of Directors' Annual Report for the Fiscal Year of 2021.
2. To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2021, and the explanation of such document, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report dated 30 March 2022 with unqualified opinion.

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2021 provided that such duty is not a criminal act and reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

1. To approve the unappropriated retained earnings to be allocated as cash dividends in the amount of Rp15,977,164,156.00 (fifteen billion nine hundred seventy seven million one hundred sixty four thousand one hundred fifty six Rupiah) for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp4.00 (four Rupiah) for each owned share.

- Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2022, dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat atau *scripless*); atau pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat)

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan:
   a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
   b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.

2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya yang tidak diangkat kembali dengan adanya penunjukan Ibu Tan Lian Soei sebagai penggantinya. Selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evensius Go
Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

- *The payment of the cash dividend will be performed on Friday, 26 August 2022, by credit into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or transferred to the shareholders' account (in the event that the shares are still in the form of clearing account letter).*

2. *To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.*

The Fourth Agenda of the Meeting:

Granting of authority to the Board of Commissioners:

1. *To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Fiscal Year of 2022, provided that:*
   a. The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company;
   b. The Public Accountant Office shall be affiliated with an international Public Accountant Office.
   c. The Public Accountant Office shall be registered in the Financial Services Authority.
2. *To stipulate the amount of the Public Accountant Office' honorarium and other requirements in relation to such appointment.*

The consideration behind the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company is so that the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

The Fifth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company except for Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya who was not reappointed with the appointment of Mrs. Tan Lian Soei as his successor. Furthermore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2027 shall be as follows:*

President Director	*: Jusak Kertowidjojo*
Director	*: Josef Utamin*
Director	*: Santiago Soriano Navarro*
Director	*: Alex Sutisna*
Director	*: Evensius Go*
President Commissioner	*: Soebronto Laras*
Vice President Commissioner	*: Pranata Hajadi*
Commissioner	*: Eugene Cho Park*
Independent Commissioner	*: Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	*: Mohamad Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	*: Tan Lian Soei*

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 6 (enam) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, satu orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

2. *To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to restate the resolution of this Meeting in a notarial deed and further to notify regarding the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.*

The Sixth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the following years, in the total annual amount of (including salary and bonus) is Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million Rupiah) until otherwise stipulated by the future General Meeting of the Shareholders;*
2. *To grant an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

The Seventh Agenda of the Meeting:

1. *To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company to be adjusted with the provisions of the KBLI 2020.*
2. *To authorize the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the amendment of the Articles of Association.*

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Board of Commissioners

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefore the Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as public company. Members of the Board of Commissioners consist of President Commissioner, Vice President Commissioner, one Commissioner, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:

1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*
2. *Recommending the policy concerning the Remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
4. *Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.*
5. *Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
6. *Recommending independent parties to the Board of Commissioners to be nominated as candidate for Audit Committee member.*

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

The Board of Commissioners Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

This Board of Commissioners' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Organizational Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Duty and Responsibility*
- *Duty and Responsibility of President Commissioner*
- *Authority*
- *Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Transparency*
- *Self-Assessment*

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sama untuk Tahun 2022, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp3,28 miliar.

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for each of the Board of Commissioners is the same for 2022, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp3.28 billion.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 90%.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held every two months or at any time as deemed necessary by one or more commissioners or by one or more member of the Board of Directors.

In 2022, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meeting is 90%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6.2, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perseroan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

By considering Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes meeting and reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum.
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners' duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committees

By considering efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of Nomination and Remuneration Committee is able to concurrent by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nomination

For Nominations, having obtained proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions.*
2. *Have a good character, morals, and integrity.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his/her tenure:*
   a. *Has not been declared bankrupt;*
   b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy;*
   c. *Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.*
4. *Have the commitment to comply with the legislation.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the required area.*

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal;
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 27 Juli 2022. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 27 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, OJK No. 55/PJOK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2022, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2022 dihadiri secara daring oleh semua anggota Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan kepada para Anggota Komite Audit setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka.
Pelatihan yang diikuti selama tahun 2022, di antaranya:

Ibu Tan Lian Soei:
- 29-30 Juli 2022: Pelatihan Sertifikasi Asesor Beban Kerja Dosen (BKD) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Wilayah 4.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information;*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Audit performed by the External and Internal Auditors;*
- *Risks faced by the Company;*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated 27 July 2022. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from 27 July 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in Article 7 of Financial Services Authority Regulation, OJK No. 55/PJOK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2022, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2022 were attended via online by all members of the Audit Committee.

Training and Education

The Company continuously inform the members of Audit Committee of any new regulations related to the Company as well as regulations of public companies.
Attended training during 2022, among others:

Mrs. Tan Lian Soei:
- *29-30 July 2022: Certification Training on Lecturer Workload Assessor (BKD), which held by Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Region 4.*

Bapak Asdi Aulia:
- 21 Desember 2022: IAI - AMCI Webinar: *Indonesia Accountant Go Global Creating Value through Professionalism & Competencies* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Ibu Muliawati:
- 18 Januari 2022: Bedah PMK 196/2021: Antisipasi Risiko dan Dampak PPS yang diselenggarakan oleh DDTC Academy.
- 26 Januari 2022: *New Year, New Tax Law: What to Know & Expect* yang diselenggarakan oleh DDTC Academy.
- 17 Februari 2022: Perkembangan Bisnis Terkini *(Post Pandemic)* Indonesia *from VuCa to Escape* yang diselenggarakan oleh Satrio Centre Dialog Sore bersama Pakar.
- 18 Februari 2022: *G20 Finance Track Side Events: Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instrument* yang diselenggarakan oleh G20 Indonesia dan Bank Indonesia.
- 30 Maret 2022: *Outlook* Pajak Daerah Pasca UU HKPD yang diselenggarakan oleh DDTC Academy.
- 30 Maret 2022: *South Sumatera Economic Outlook 2022*: Peluang dan Tantangan Menuju Pemulihan Ekonomi Sumatra Selatan yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.
- 16 April 2022: *Triple Regulator Compliance: GRC, ESG, and Risk Allocation* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia Jawa Barat dan Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjajaran.
- 21 April 2022: *Reinventing Business Strategy After Pandemic* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia Jawa Barat dan Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjajaran.
- 23 April 2022: *The Impact of Cryptocurrency on Accounting* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia Jawa Barat
- 28 Mei 2022: *Cryptocurrency* dalam *Perspective* Akuntan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia Jawa Barat.
- 11 Juni 2022: *The Current Development of International Taxation* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Surabaya dan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 22 Juni 2022: *Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB OUTREACH* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 2 Juli 2022: Peran Profesi Akuntan dalam Mendukung *Sustainable Development* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia DKI Jakarta.
- 7 Juli 2022: *Tax Research Sharing Session* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- 20 Agustus 2022: Audit Forensik dan Pemberantasan Korupsi: Strategi dan Tantangan yang diselenggarakan oleh Doktor Ilmu Akutansi Universitas Padjajaran dan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).*
- 12 Oktober 2022: Peran Profesi Aktuaris dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Digital dan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - PPPK.

Mr. Asdi Aulia:
- *21 December 2022: IAI - AMCI Webinar: Indonesia Accountant Go Global Creating Value through Professionalism & Competencies, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*

Ms. Muliawati:
- *18 January 2022: Review PMK 196/2021: Anticipate the Risks and Impacts of PPS, which held by DDTC Academy.*
- *26 January 2022: New Year, New Tax Law: What to Know & Expect, which held by DDTC Academy.*
- *17 February 2022: Latest Business Developments (Post Pandemic) Indonesia from VuCa to Escape, which held by Satrio Centre Dialog Sore with Experts.*
- *18 February 2022: G20 Finance Track Side Events: Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instrument which held by G20 Indonesia and Bank of Indonesia.*
- *30 March 2022: Local Tax Outlook After UU HKPD, which held by DDTC Academy.*
- *30 March 2022: South Sumatera Economic Outlook 2022: Opportunities and Challanges Towards Economic Recovery in South Sumatra, which held by Bisnis Indonesia.*
- *16 April 2022: Triple Regulator Compliance: GRC, ESG, and Risk Allocation, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants for West Java Region and Doctoral of Accounting from Padjajaran University.*
- *21 April 2022: Reinventing Business Strategy After Pandemic, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants for West Java Region and Doctoral of Accounting from Padjajaran University.*
- *23 April 2022: The Impact of Cryptocurrency on Accounting, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants for West Java Region.*
- *28 May 2022: Cryptocurrency on Accountant Perspective, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants for West Java Region.*
- *11 June 2022: The Current Development of International Taxation, which held by Faculty of Economic and Business of Surabaya University and Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *22 June 2022: Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB OUTREACH, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*
- *2 July 2022: The Role of Accountant Profession in Supporting Sustainable Development, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants for DKI Jakarta Region.*
- *7 July 2022: Tax Research Sharing Session, which held by Faculty of Economics and Business University of Indonesia.*
- *20 August 2022: Forensic Audit and Corruption Eradication: Strategy and Challenges, which held by Doctoral of Accounting from Padjajaran University and Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).*
- *12 October 2022: The Role of the Actuary Profession in Supporting the Strengthening of the Digital and Sustainable Economy, which held by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - PPPK.*

- 12 Oktober 2022: Peran Perkumpulan Ahli Kepabeanan Indonesia (PERAKI) dalam Pengawasan Pemenuhan Kewajiban Pabean, serta Proses Penetapan Tarif dan Nilai Pabean yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia -PPPK.
- 30 November 2022: *Indonesia International Conference for Sustainable Finance and Economy 2022: Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions* yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW)* dan *United Nations Development Programme (UNDP)*.
- 23 Desember 2022: Webinar Nasional Akutansi: Peran Auditor Internal dalam Upaya Investigasi dan Pendeteksian Tindak Kecurangan *(Fraud)* dan Korupsi di Perusahaan Pasca Pandemi Covid-19 yang diselenggarakan oleh STIE Tridharma dan Ikatan Akutansi Indonesia Jawa Barat.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan.

- *12 October 2022: The Role of Indonesian Customs Expert Association (PERAKI) in Controlling the Fulfillment of Customs Obligations, as well as the Process of Determining the Customs Rates and Values, which held by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - PPPK.*
- *30 November 2022: Indonesia International Conference for Sustainable Finance and Economy 2022: Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions, which held by Ministry of Finance Republic of Indonesia, Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW) and United Nations Development Programme (UNDP).*
- *23 December 2022: National Accounting Webinar: The Role of Internal Auditors in Investigating and Detecting Fraud and Corruption in the Company Post Covid-19 Pandemic, which held by STIE Tridharma and Institute of Indonesia Chartered Accountants for West Java Region.*

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meeting, activities reporting system.



Nama dan Riwayat Singkat Komite Audit
Names and Brief Biography of the Audit Committee



Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997. Saat ini beliau aktif dibidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Magister of Management Degree from Padjajaran University, Bandung, in 1997. Currently she is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of Independent Commissioner of the Company and also serve as Chairman of the Audit Committee of the Company.



Bapak Asdi Aulia, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1998, dan gelar Master of Business dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris, Komite Audit, Chief Financial Officer di beberapa perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Mr. Asdi Aulia, born in 1976, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1998, and Master of Business from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005. Currently he holds the position of Commissioner, Audit Committee, Chief Financial Officer in several companies. Currently he holds the position as member of the Audit Committee of the Company.



Ibu Muliawati, lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1996, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 2008, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2021. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Muliawati, born in 1973, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1996, Magister of Accounting Degree from Padjajaran University, Bandung, in 2008, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2021. Currently she is active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 110.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2022 can be seen in the Audit Committee's Report on page 110.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai *Corporate Lawyer* pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) selama 6 tahun dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) for 6 years commencing from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta, dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan secara daring yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, yaitu sosialisasi ketentuan *Free Float* dan pelaporannya yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds, and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Training and Education

In the fiscal year of 2022, the Corporate Secretary joined online training which can contribute in supporting the conduct of her duties, namely Dissemination of Free Float provisions and their reporting, which held by the Indonesian Stock Exchange.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Saat ini Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Hendra Han. Bapak Hendra Han memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1994, dan gelar Master pada tahun 2013, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2015, beliau memulai karier profesional di Kantor Akuntan Publik Andersen pada tahun 1994-2002, dan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 2002-2014. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2018, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 tanggal 2 April 2018.

Periode penunjukan Audit Internal dimulai sejak tanggal 2 April 2018 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mr. Hendra Han. Mr. Hendra Han obtained his Bachelor Degree in Accounting in 1994, and Master Degree in 2013, from Trisakti University, Jakarta. Prior to joining Indomobil in 2015, he began his professional career in Public Accounting Firm Andersen in 1994-2002, and Public Accounting Firm Ernst & Young in 2002-2014. He has been serving as the Head of Internal Audit Division since 2018, as stated in the letter of appointment No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 dated 2 April 2018.

The period of appointment of the Internal Audit was commencing from 2 April 2018 until further decision of the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal *sub-group* Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil Audit Internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan internal audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk tahun 2023.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di entitas anak untuk tahun buku 2022.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2022.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2022.

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

- 7 dan 9 Maret 2022: *Tax Review* dan Penyusunan Kertas Kerja Guna Memastikan Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
- 12-13 April 2022: Kupas Tuntas PPh Badan dan Strategi Pelaporannya.
- 19-20 April 2022: Memahami *Business Performance Management* (BPM) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan.
- 30-31 Mei 2022: Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) 2021: Revisi Kode Etik, *NOCLAR* dan Indepedensi dalam Perikatan Audit.
- 22-23 Agustus 2022: Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal.
- 28-30 September 2022: *Update* Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif untuk Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Dimulai pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, Internal Audit Unit has a guideline established in Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's subgroup.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*
4. *Providing suggestions for improvement which are needed over findings of Internal Audit.*
5. *Providing information and coordinate with the Audit Committee on the implementation of Internal Audit.*

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the year of 2023.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in the Company's subsidiaries for the fiscal year of 2022.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year of 2022.*
4. *Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year of 2022.*

Training and Education

For the fiscal year 2022, Internal Audit Unit participated in training and education held by Indonesian Institute of Certified Public Accountants which can contribute in supporting the conduct of his duties, among others:

- *7 and 9 March 2022: Tax Review and Preparation of Working Paper to Ensure the Compliance of Tax Obligations.*
- *12-13 April 2022: Comprehensive Session of Corporate Income Tax and Reporting Strategy.*
- *19-20 April 2022: Understanding Business Performance Management (BPM) and the Benefit for the Company.*
- *30-31 May 2022: Code of Ethics for the Public Accountant Profession (KEPAP) 2021: Revision of the Code of Ethics, NOCLAR and Independence in Audit Engagements.*
- *22-23 August 2022: Accounting and Audit Aspect of the Implementation of PSAK 71 "Financial Instrument" Financial Statements for the Capital Market Sector.*
- *28-30 September 2022: Updated 2021 Auditing Standard Effective for Audits of Financial Statement for Period Beginning on or After 1 January 2022.*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan dengan Cara Sebagai Berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures.*
3. Auditor Eksternal memberikan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

Sistem Manajemen Risiko

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2022 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, Perseroan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survei dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Internal Control System

Internal Control Systems is Applied in the Following Manner:

1. *System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations of the Company are conducted properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.*
2. *Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.*
3. *External Auditor provides input on the Company's current control through management letter.*

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee provides opinion on the effectiveness of internal control systems and input for the Company to improve internal control.

Risk Management System

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2022 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency fluctuation risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favorable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency fluctuation on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in operational unit chaired by Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

Significant Case

At the date of the preparation of this Integrated Annual Report, there is no significant case faced by the Company.

Keterbukaan Informasi

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs web Perseroan dan situs web BEI serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Disclosure of Information

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Anti Corruption Policy

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence and in line with the good corporate governance, the Company has also had anti corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara saksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

Policy to Prevent Insider Trading

In order to prevent the use of insider information in security transaction of the Company, the Company has included related provision in the Company's Code of Ethics.

In such Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

Administrative Sanction

In 2022, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:

1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada peraturan;

The Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.
This code of ethics stipulate concerning:

1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the regulations;*

3. Tanggung jawab sosial;
4. Keterbukaan informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "*morning briefing*" yang dinamakan Indomobil *Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

3. *Social responsibility;*
4. *Information disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self Assessment Policy;*
13. *Training Polity;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees behaviors, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

Employee and/or Managements Stock Ownership Program

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

Whistleblowing System

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:

a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:
   - Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;
   - Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
   - Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:

a. Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/ enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.

b. Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:
   - *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*
   - *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
   - *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanctions for Violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guidelines

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Deskripsi *Description*
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency, and distinguished shareholder.*	Memenuhi *Comply*
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.*	Memenuhi *Comply*
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes available in Public Company website at least for 1 (one) year.*	Memenuhi *Comply*
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Memenuhi *Comply*
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through website.*	Memenuhi *Comply*
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.*	Memenuhi *Comply*
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.*	Memenuhi *Comply*
9.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.*	Memenuhi *Comply*
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.*	Memenuhi *Comply*
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Deskripsi *Description*
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who supervised accounting or financial fields own expertise and/or knowledge in accounting.*	Memenuhi *Comply*
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.*	Memenuhi *Comply*
16.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Directors performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi *Comply*
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.*	Memenuhi *Comply*
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.*	Memenuhi *Comply*
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy in fulfillment of creditors rights.*	Memenuhi *Comply*
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has policy on whistleblowing system.*	Memenuhi *Comply*
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Directors and employees.*	Memenuhi *Comply*
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company deploys wider information technology use aside of website as disclosure of information media.*	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. *Not Comply* *At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.*
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.*	Memenuhi *Comply*



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report


NISSAN
LEAF

Strategi Keberlanjutan Perseroan
Company Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dilaksanakan melalui kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, melalui Laporan Keberlanjutan 2022, Perseroan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2022 juga merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, TJSL adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Perseroan bertanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup dan sosial di sekitar area operasional dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui komitmen penyampaian informasi yang jelas, menyeluruh, serta transparan. Informasi tersebut meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional selama tahun 2022.

The sustainability strategy of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. is implemented through sustainability performance in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with vision and mission of the Company, the Company commits to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society through 2022 Sustainability Report.

The 2022 Sustainability Report is the form of Company's commitment to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies (PT), which requires the submission of reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. According to Article 1 of Law No. 40 year 2007, TJSL is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general."

The Company is responsible for the environmental and social quality around its operational areas in order to support sustainable economic development through a commitment to deliver clear, comprehensive and transparent information. The information includes the Company's policies, programs, activities, efforts, and performance in economic, social, and environmental aspects related to business and operational activities during 2022.



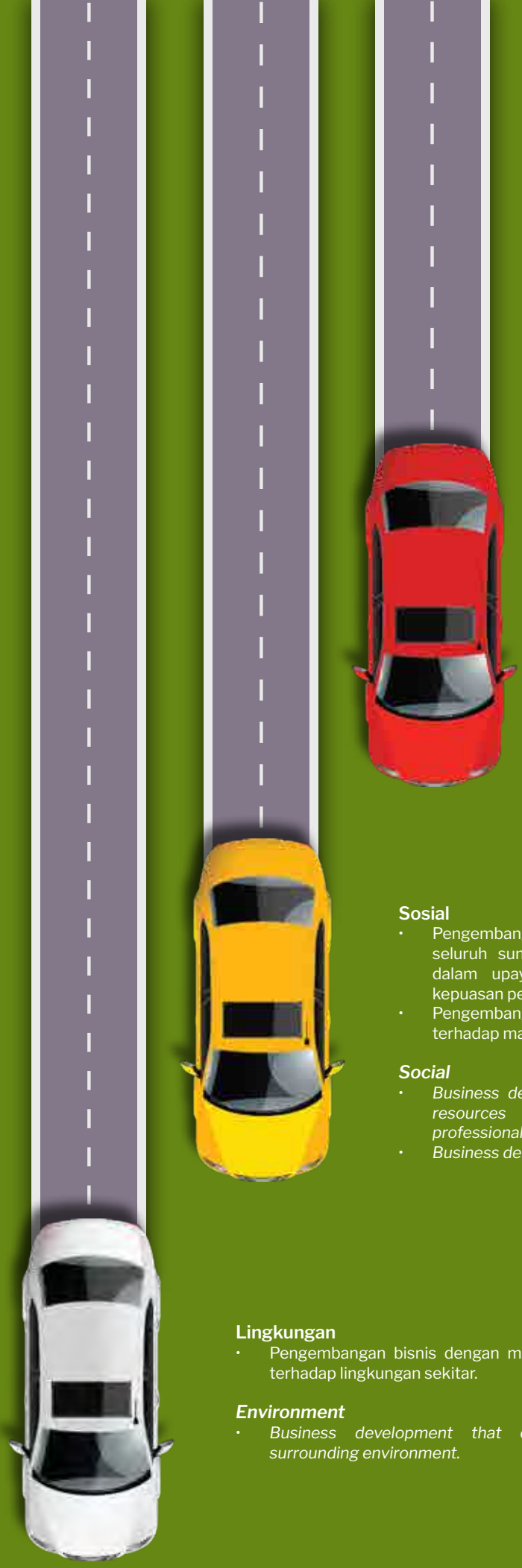

Perseroan membagi penerapan kinerja keberlanjutan sebagai tanggung jawab untuk seluruh pemangku kepentingan ke dalam aspek-aspek berikut:

The Company classifies the implementation of sustainability performance as a responsibility to all stakeholders into the following aspects:

Ekonomi

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi dan berupaya penuh mengembangkan usaha untuk menjadi salah satu perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Economic

- *Business development that gives contribution and full efforts to develop the business to be the most reliable and most competent automotive company in the country.*

Sosial

- Pengembangan bisnis dengan berkontribusi terhadap seluruh sumber daya manusia secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan profesionalisme untuk kepuasan pelanggan.
- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Social

- *Business development that contributes to all human resources in a sustainable manner to improve professionalism for customer satisfaction.*
- *Business development that contributes to society.*

Lingkungan

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.

Environment

- *Business development that contributes to the surrounding environment.*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
2022 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Economic Performance Overview

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				*CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pendapatan Neto	25,582	19,175	15,230	*Net Revenues*
Laba Kotor	5,205	3,693	3,356	*Gross Profit*
Laba Usaha	1,994	1,312	794	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	920	(23)	(485)	*Income (Loss) Before Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	563	(255)	(676)	*Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	445	498	2,605	*Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,008	243	1,929	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	444	(264)	(546)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	119	9	(130)	*Non-Controlling Interests*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	847	190	1,627	*Equity Holders of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	161	53	302	*Non-Controlling Interests*

Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Overview

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
Total Karyawan (Orang)	14,422	13,919	13,730	*Total Number of Employees (People)*
Total Karyawan Tetap (Orang)	7,051	6,879	7,051	*Total Number of Permanent Employees (People)*
Total Karyawan Tidak Tetap/Kontrak (Orang)	7,371	7,040	6,679	*Total Number of Temporary/ Contract Employees (People)*
Total Pengaduan Karyawan di Kantor (Orang)	9	6	6	*Total Number of Employee Grievances at the Office (People)*
Total Kecelakaan Kerja (Orang)	71	66	55	*Total Work Accidents (People)*
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	6,351	1,953	3,372	*Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)*

Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Overview

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
Rata-Rata Penggunaan Listrik per Entitas (dalam ribuan kWh)	2,131	2,217	2,735	*Average Electricity Consumption per Entity (in thousand kWh)*
Rata-Rata Penggunaan Bensin per Entitas (dalam ribuan Liter)	22	22	23	*Average Fuel Consumption per Entity (in thousand Liter)*
Rata-Rata Penggunaan Kertas per Entitas (Rim)	425	687	647	*Average Paper Consumption per Entity (Rim)*
Rata-Rata Penggunaan Air per Entitas (dalam ribuan M^3)	38	22	18	*Average Water Consumption per Entity (in thousand M^3)*

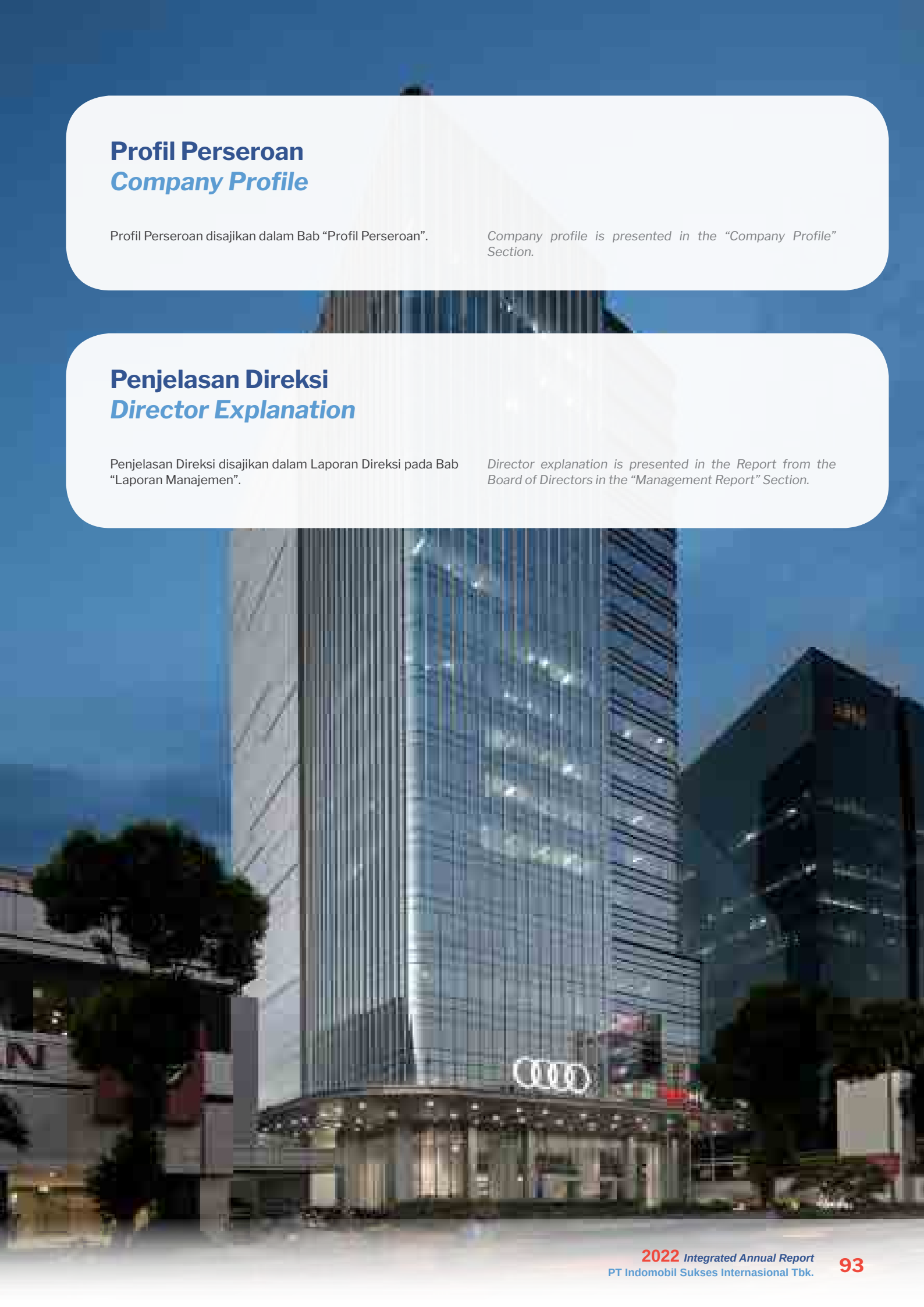

Profil Perseroan
Company Profile

Profil Perseroan disajikan dalam Bab "Profil Perseroan".

Company profile is presented in the "Company Profile" Section.

Penjelasan Direksi
Director Explanation

Penjelasan Direksi disajikan dalam Laporan Direksi pada Bab "Laporan Manajemen".

Director explanation is presented in the Report from the Board of Directors in the "Management Report" Section.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi para pemangku kepentingan.

In order to enforce good corporate governance, the Company always complies with laws and regulations and discloses information to protect stakeholders.

Pengendalian internal dalam Perseroan telah berfungsi secara optimal dan Perseroan juga telah memiliki fungsi Internal Audit yang telah berjalan dengan baik, serta memberikan masukan, rekomendasi, dan indikasi yang sangat berguna bagi Perseroan.

Internal control in the Company has functioned optimally and the Company also has an Internal Audit function that has been running well, as well as providing input, recommendations, and indications that are very useful for the Company.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi mengelola Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out daily tasks, the Board of Directors manage the Company independently, identifies the Company's risks and determines the efforts to manage these risks under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung setingkat Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan tugas untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu:

1. Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi kesekretariatan, serta membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan perbaikan untuk kemajuan Perusahaan.
2. Unit Audit Internal sebagai fungsi pengawasan.

Corporate Governance Structure

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and obligations. Whereas the Board of Directors has supporting organs at the level of Director who reports directly to the President Director with the task of controlling, overseeing and being responsible for implementing GCG, namely:

1. *Corporate Secretary as a secretarial function, as well as assisting the Board of Directors in designing and coordinating the planning for the implementation of the Company's improvements.*
2. *Internal Audit Unit as a supervisory function.*

Organisasi Keberlanjutan

Di tahun 2022, Perseroan telah menerapkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dimana Direksi bertindak selaku penanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan.

Sustainability Organization

In 2022, the Company has implemented sustainability performance pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 whereby the Board of Directors is responsible for implementing the sustainability performance.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Untuk menunjang penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga menyediakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Direksi dan personel yang berkaitan dengan fungsi keberlanjutan.

Sustainability Competency Development

To support the implementation of sustainability performance, the Company also provides education and training activities for Directors and personnel related to the sustainability function.

Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan memiliki fungsi sistem manajemen risiko untuk melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance

The Company owns a risk management system function to perform an adequate management on business risks that might occurred in order to achieve its goal and to ensure Company business sustainability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan pelaksanaan proses kinerja keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya isu yang dihadapi di lapangan, sehingga Perseroan melakukan beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan antara lain survei kepuasan, umpan balik terhadap isi dan laporan keberlanjutan Perseroan, dan kegiatan-kegiatan lainnya guna menunjang peningkatan kinerja keberlanjutan.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral, dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:

1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada peraturan;
3. Tanggung jawab sosial;
4. Keterbukaan informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "*morning briefing*" yang dinamakan Indomobil *Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap, dan perilaku karyawan.

Stakeholders Relations

In the process of implementing sustainability performance, the Company is aware of the issues faced in their respective fields, so that the Company implements several methods to engage stakeholders among others satisfaction surveys, feedback form on the contents and reports of the Company's sustainability, and other activities to support the improvement of sustainability performance.

The Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral, and practical business.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulates concerning:

1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the regulations;*
3. *Social responsibility;*
4. *Information disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self Assessment Policy;*
13. *Training Policy;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees' behavior, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude, and behavior of the employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Whistleblowing System

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:

a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:

Anti Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:

a. Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/ enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.

b. Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:

- Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;
- Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
- Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

- *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*
- *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
- *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanctions for Violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Perseroan sukses mencatatkan sejumlah pencapaian pada tahun buku 2022 untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pencapaian tersebut menjadi fondasi yang solid untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun berikutnya.

The Company has successfully recorded several achievements in 2022 fiscal year for economic, social, and environmental aspects. These achievements provide a solid foundation to produce healthy and sustainable performance in the following year.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2022	2021	2020	*Description*
Pendapatan Neto	25,582	19,175	15,230	*Net Revenues*
Laba Usaha	1,994	1,312	794	*Operating Income*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	563	(255)	(676)	*Income (Loss) for the Year*
Pemilik Entitas Induk	444	(264)	(546)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	119	9	(130)	*Non-Controlling Interests*
Kapitalisasi Pasar	3,475	3,495	6,051	*Market Capitalization*

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk dukungan Perseroan untuk menciptakan kelestarian lingkungan, Perseroan terus berkontribusi dan berinovasi untuk mengembangkan produk-produk ramah lingkungan, antara lain:

Suzuki
Selain dengan penerapan *Green Technology* melalui *platform HEARTECT* untuk desain kendaraan yang lebih ringan guna meningkatkan efisiensi bahan bakar, pada tahun 2022 Perseroan melalui Suzuki juga melakukan inovasi pengembangan teknologi ramah lingkungan dalam bentuk, *Suzuki Smart Hybrid*. *Suzuki Smart Hybrid* ini ditunjang dengan 2 komponen utama, yaitu *ISG (Integrated Stater Generator)* dan *Lithium-Ion Battery*. Inovasi tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi mesin untuk mengurangi bahan bakar dan emisi CO2. Teknologi *Suzuki Smart Hybrid* dapat ditemui pada mobil Suzuki Ertiga *Hybrid*.

Nissan
Perseroan melalui Nissan memberikan kontribusi dengan mengembangkan kendaraan *hybrid* yang dapat mengubah bahan bakar menjadi energi listrik melalui Nissan Kicks e-POWER dan kendaraan elektrik dalam mengusung *zero emissions car* melalui Nissan Leaf.

Hino
Perseroan melalui Hino turut mendukung pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dengan meluncurkan seluruh kendaraan Hino dengan standar mesin emisi Euro4.

KIA
Perseroan melalui KIA menunjukkan komitmen terhadap masa depan industri otomotif yang semakin ramah lingkungan dengan meluncurkan produk *full battery electric vehicle* dengan *zero emissions* yaitu KIA Niro EV dan KIA EV6 GT-Line.

Environmentally Friendly Products

As a form of the Company's support for creating environmental sustainability, the Company continues to contribute and innovate to develop environmentally friendly products, among others:

Suzuki
In addition to the implementation of Green Technology through HEARTECT platform for lighter vehicle designs to increase fuel efficiency, in 2022 the Company together with Suzuki also innovate in the development of environmentally friendly technology in the form of Suzuki Smart Hybrid. Suzuki Smart Hybrid is supported with 2 main components, namely ISG (Integrated Starter Generator) and Lithium-Ion Battery. This innovation aims to optimize engine efficiency to reduce fuel consumption and CO2 emissions. Suzuki Smart Hybrid technology can be found in the Suzuki Ertiga Hybrid car.

Nissan
The Company together with Nissan give contribution by developing hybrid vehicles that can convert fuel into electrical energy through Nissan Kicks e-POWER and electric vehicles that carry zero emissions car through Nissan Leaf.

Hino
The Company together with Hino are also supporting the government to create a better environment by launching all Hino vehicles with Euro4 emission engine standards.

KIA
The Company together with KIA is demonstrating its commitment to an increasingly environmentally friendly future for the automotive industry by launching a full battery electric vehicle product with zero emissions, namely the KIA Niro EV and KIA EV6 GT-Line.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi melalui beberapa merek dengan meluncurkan kendaraan listrik dan *hybrid* yang ramah lingkungan, yaitu Jaguar I-Pace Crossover, Audi A6 2.0, Audi Q7, Audi Q3, dan New Citroën E-C4.

In addition, the Company also contributed through several brands by launching environmentally friendly electric and hybrid vehicles, among others Jaguar I-Pace Crossover, Audi A6 2.0, Audi Q7, Audi Q3, and New Citroën E-C4.



Kinerja Sosial

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 14.422 karyawan Perseroan yang terdiri dari 11.601 karyawan pria (80%) dan 2.821 karyawan wanita (20%), yang disajikan dalam tabel berikut:

Social Performance

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides job opportunities for all employees to develop their careers and competencies regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or other physical conditions.

In 2022, the Company had a total of 14,422 employees, consisting of 11,601 male employees (80%) and 2,821 female employees (20%), that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Total Karyawan *Total Employees*		
	2022	2021	2020
Pria *Male*	11,601	11,486	10,887
Wanita *Female*	2,821	2,433	2,843
Persentase Karyawan Wanita *Percentage of Female Employees*	20%	17%	21%

Perseroan bergerak dalam bidang otomotif, kontraktor, dan alat berat, dimana sebagian besar pekerjaan didominasi oleh pekerjaan mekanik dan operator di lapangan. Di samping keterbatasan ketersediaan tenaga kerja wanita dalam bidang pekerjaan tersebut, Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja bagi wanita untuk mengisi berbagai posisi strategis di dalam Perseroan.

The Company is engaged in the automotive, contractor, and heavy equipment sectors, where most of the works are dominated by mechanics and operators in the field. Despite the limited availability of female employees in this field of works, the Company continues to provide employment opportunities for women to fill various strategic positions within the Company.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan menyediakan kesempatan bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan karier dan kompetensi dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan yang disajikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Education

The Company provides opportunities for each employee to develop their careers and competencies by providing education and training programs according to the respective field of work of each employee, that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Rata-Rata Jam *Average Hours*		
	2022	2021	2020
Pria *Male*	17	11	7
Wanita *Female*	5	5	5

Jabatan *Position*	Rata-Rata Jam *Average Hours*		
	2022	2021	2020
Staf - General Manajer *Staff - General Manager*	15	10	7
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	2	65	16

Program Dana Pensiun

Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan dana pensiun melalui program dana pensiun Perseroan. Alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok. Program ini disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan.

Pension Fund Program

The Company commits to employee welfare by giving pension fund allowance through Company's pension fund program. The amount allocated by the Company is 9% of the basic salary. This program is fully subsidized by the Company so that no percentage burden is paid by the employees.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Penurunan jumlah karyawan tetap terjadi dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Pengelolaan hubungan dengan karyawan dan mantan karyawan dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir. Berikut tabel *turnover* karyawan Perseroan periode 2020-2022:

Employee Turnover Rate

The decrement of permanent employees occurred for various reasons, including reaching retirement age, resigning, contract ended, and failed for trainees. Relationship management with employees and former employees is carried out by still referring to the applicable laws and based on the Collective Labor Agreement which regulates the process of terminating employment, guidelines for termination of employment and the rights and obligations of employees when the employment relationship ends. The Company's 2020-2022 employee turnover is presented in the following table:

Deskripsi *Description*	2022	2021	2020
Tingkat *Turnover* Karyawan *Employee Turnover Rate*	16%	14%	13%


EV6 GT-line

Kontribusi kepada Masyarakat

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Contribution to Society

During 2022, the Company implemented the following social responsibility programs:

Januari/*January*



Bantuan Peralatan Praktik
Pada bulan Januari 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia menyerahkan bantuan peralatan praktik berupa 1 unit Hino Dutro kepada Departemen Teknik Mesin, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan komitmen Hino Indonesia untuk turut serta mendukung program pendidikan vokasi dengan cara menjembatani dunia pendidikan dan industri.

Practice Equipment Donation
In January 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia donated practical equipment of 1 unit of Hino Dutro to Engineering Departement, Vocational School, Gadjah Mada University, Yogyakarta. These activities showed Hino Indonesia's commitment to participate in supporting vocational education program by bridging the world of education and industry.

April/*April*

Gerakan Penghijauan
Pada bulan April 2022, PT Hino Finance Indonesia bekerja sama dengan Yayasan LindungiHutan dan Remaja Tanjung Burung untuk melakukan penanaman 2.300 pohon di sungai Cisadane.

Green Action
In April 2022, PT Hino Finance Indonesia collaborated with LindungiHutan and Tanjung Burung Youth Foundation to plant 2,300 trees at Cisadane river.



Juni/*June*



Donasi untuk Anak Yatim di Kota Bogor
Pada bulan Juni 2022, PT Indomobil Finance Indonesia menyerahkan donasi untuk anak yatim di Kota Bogor.

Donation for Orphans at Bogor City
In June 2022, PT Indomobil Finance Indonesia gave donation for orphans in Bogor City.



Bantuan Donasi untuk Yayasan Mizan Amanah
Pada bulan Juni 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan donasi pendidikan berupa 30 unit komputer kepada Yayasan Mizan Amanah.

Donation for Mizan Amanah Foundation
In June 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia gave educational donation of 30 units of computers to Mizan Amanah Foundation.

Juli/*July*



Bantuan Idul Adha
Pada bulan Juli 2022, PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Hino Finance Indonesia, and PT Indomobil Prima Niaga memberikan bantuan berupa hewan qurban dalam memperingati Hari Raya Idul Adha.

Eid Al-Adha Donation
In Juli 2022, PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Hino Finance Indonesia, and PT Indomobil Prima Niaga donated qurban animals in commemoration of Eid Al-Adha.

Agustus/*August*

Bantuan Beasiswa Pendidikan
Pada bulan Agustus 2022, PT Hino Finance Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa memberikan beasiswa kepada 25 anak untuk mengikuti program pendidikan paket B dan paket C di Rumah Belajar Duri Kepa.

Education Scholarship Aid
In August 2022, PT Hino Finance Indonesia in collaboration with Cinta Anak Bangsa Foundation provided scholarships to 25 children to participate in the package B and package C educational programs at the Duri Kepa Learning House.



Program Pelatihan Percakapan Inggris Komprehensif Teachcast bersama Oxford
Pada bulan Agustus 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia memberikan pelatihan percakapan Inggris komprehensif Teachcast bersama Oxford kepada 65 siswa berprestasi dari SMKN 2 Tangerang dan SMK Yappika Legok Tangerang.

Teachcast Comprehensive English Conversation Training Program with Oxford
In August 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia provided Teachcast comprehensive english conversation training program with Oxford to 65 achieving students from SMKN 2 Tangerang and SMK Yappika Legok Tangerang.



Oktober/*October*



Program Donor Darah
Pada bulan Oktober 2022, PT Indomobil Cahaya Prima bersama dengan Palang Merah Indonesia melaksanakan kegiatan donor darah di lingkungan perusahaan.

Blood Donation Program
In October 2022, PT Indomobil Cahaya Prima together with the Indonesian Red Cross held a blood donation program in the company environment.

November/*November*



Bantuan Peralatan Praktik
Pada bulan November 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan bantuan peralatan praktik berupa 1 unit Hino Dutro kepada SMKN 2 Wonosari dan SMKN 2 Yogyakarta.

Practical Equipment Donation
In November 2022, PT Hino Motors Sales Indonesia donated practical equipment of 1 unit of Hino Dutro to SMKN 2 Wonosari and SMKN 2 Yogyakarta.



Program Penanaman Pohon
Pada bulan November 2022, PT Indotruck Utama melakukan kegiatan penanaman 2.000 pohon mangrove di Pantai Silo Baru, Asahan, Sumatra Utara.

Tree Planting Program
In November 2022, PT Indotruck Utama planted 2,000 mangrove trees at Silo Baru Beach, Asahan, North Sumatra.



Bantuan Beasiswa Pendidikan
Pada bulan November 2022, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan beasiswa kepada 40 siswa berprestasi di Indonesia.

Education Scholarship Aid
In November 2022, PT Indomobil Finance Indonesia provided scholarship to 40 achieving students in Indonesia.

Desember/*December*

Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Cianjur
Pada bulan Desember 2022, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indotruck Utama, dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai, sembako, dan kebutuhan dasar untuk korban gempa Cianjur.

Donation for Natural Disaster Victims in Cianjur
In December 2022, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indotruck Utama, and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. provided cash donation, groceries, and basic necessities for earthquake victims in Cianjur.





Kinerja Lingkungan

Pemakaian Listrik

Perseroan melakukan upaya penghematan energi dengan menerapkan beberapa kebijakan, antara lain, mematikan seluruh lampu dan *AC* saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali bagi karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

Perseroan terus berkomitmen melakukan penghematan energi listrik dari tahun ke tahun yang disajikan dalam tabel berikut:

Environmental Performance

Electricity Consumption

The Company implements several policies in order to save energy, including turning off all lights and air conditioners (AC) after office hours or when the room is no longer in use, except for zones for employees who are working overtime outside office operating hours.

The Company continuously committed to save electrical energy from year to year that is presented in the following table:

(dalam ribuan kWh) *(in thousand kWh)*

Deskripsi *Description*	kWh *kWh*		
	2022	2021	2020
Rata-rata Konsumsi Listrik per Entitas *Average Electricity Consumption per Entity*	2,131	2,217	2,735

Pemakaian Air

Perseroan berupaya melakukan penghematan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air seperlunya dan mematikan air jika sudah tidak digunakan.

Perseroan terus berupaya melakukan sosialisasi penghematan air dengan menempelkan slogan "Hemat Gunakan Air" pada setiap toilet di Perseroan.

Water Consumption

The Company implements policy in order to save water including using water as necessary and turning off water when it is not used.

The Company continuously perform socialization of water savings by attaching "Save Water" slogan on each restroom in the Company.

(dalam ribuan M^3) *(in thousand M^3)*

Deskripsi *Description*	M^3 *M^3*		
	2022	2021	2020
Rata-rata Konsumsi Air per Entitas *Average Water Consumption per Entity*	38	22	18


GLOBETROTTER
FM

Lempar Umpan Balik
Feedback Form [OJK G.3]

Profil Anda (Opsional)
Your Profile (Optional)

Nama
Name : .....

Institusi/Perseroan
Institution/Company : .....

Email
Email : .....

Telp/HP
Telp/Mobile Phone : .....

Golongan pemangku kepentingan
Stakeholder groups :

- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Organisasi Bisnis *Business*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/OJK*
- ☐ Lain-lain *Others*

Pernyataan *Statement*	**Sangat Tidak Setuju** *Strongly Disagree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Ragu-ragu** *Somewhat Disagree*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Strongly Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of the Company in sustainable development*					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

.....

.....

.....

.....

Indeks POJK 51
POJK 51 Index

No. Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Nomor Halaman *Page Number*
	Strategi Keberlanjutan/*Sustainability Strategy*	
A.1	**Strategi Keberlanjutan Perseroan** *Company Sustainability Strategy*	90-91
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance Highlights*	
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** *Economic Performance Overview*	92
B.2	**Ikhtisar Kinerja Sosial** *Social Performance Overview*	92
B.3	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan** *Environmental Performance Overview*	92
	Profil Perseroan/*Company Profile*	
C.1	**Profil Perseroan** *Company Profile*	93
	Penjelasan Direksi/*Director Explanation*	
D.1	**Penjelasan Direksi** *Director Explanation*	93
	Tata Kelola Keberlanjutan/*Sustainability Governance*	
E.1	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*	94
E.2	**Struktur Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance Structure*	94
E.3	**Organisasi Keberlanjutan** *Sustainability Organization*	94
E.4	**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan** *Sustainability Competency Development*	94
E.5	**Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan** *Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance*	94
E.6	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders Relations*	95
E.7	**Kode Etik Perseroan** *The Company's Code of Ethics*	95
E.8	**Nilai-Nilai Perseroan** *Corporate Values*	95
E.9	**Sistem Pelaporan Pelanggaran** *Whistleblowing System*	96
E.10	**Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan** *Conflict of Interest Transaction Guidelines*	96
E.11	**Anti Penyuapan dan Pencucian Uang** *Anti Bribery and Money Laundering*	96
E.12	**Sanksi atas Pelanggaran** *Sanctions for Violation*	97
	Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance*	
F.1	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance*	98
	Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	
F.2	**Produk Ramah Lingkungan** *Environmentally Friendly Products*	98
	Kinerja Sosial/*Social Performance*	
F.3	**Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja** *Gender Equality and Employment Opportunity*	99
F.4	**Pendidikan dan Pelatihan Karyawan** *Employee Training and Education*	100
F.5	**Program Dana Pensiun** *Pension Fund Program*	100
F.6	**Tingkat *Turnover* Karyawan** *Employee Turnover Rate*	100
F.7	**Kontribusi kepada Masyarakat** *Contribution to Society*	102
	Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance*	
F.8	**Pemakaian Listrik** *Electricity Consumption*	106
F.9	**Pemakaian Air** *Water Consumption*	106

Laporan Komite Audit

Audited Committee Report




A30G
VOLVO

No. : 02/KA-IMSI/III/23

31 Maret/March 2023

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :
Bp. Soebronto Laras
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka

Perihal : **Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk Tahun 2022**

Subject : **Audit Committee's Report to the Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year of 2022**

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).

2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada).

3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :

   a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;

   b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya;

   c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022.

2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

Dear Sirs,

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).

2. Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any).

3. Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Verified the following documents :

   a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;

   b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions;

   c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 27th July 2022.

2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and conducted meetings with the Finance/Accounting Division.

3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

   a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.

   b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja, tanggal 21 November 2022.

   c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Desember 2022 mengenai penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2022.

4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :

   a. Laporan keuangan konsolidasian kwartalan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Berdasarkan hal-hal di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan

3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

   a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 27th July 2022, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.

   b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja dated 21st November 2022.

   c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 2nd December 2022, regarding the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors for the year of 2022.

4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :

   a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2022 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :

1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.

2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the

penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasian.

6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.

7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022.

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2022 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2022 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2022 and for the year then ended is fairly stated without modification.

6. The Company's internal control system has been functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.

7. The total compensation package of the Directors and the Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 27th Juli 2022.

Hormat kami/With regards,

Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Tan Lian Soei
Ketua Komite
Committee Chairperson

Muliawati
Anggota Komite
Committee Member

Asdi Aulia
Anggota Komite
Committee Member


MANITOU

Pernyataan dan Tanda Tangan

Certification and Signatures




SDLG



Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris

Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Directors and Commissioners Concerning Responsibilities on the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

28 April 2023/*28 April 2023*

Anggota Direksi | *Board of Directors*

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Josef Utamin
Direktur
Director

Alex Sutisna
Direktur
Director

Evensius Go
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keuangan Tahunan

Audited Financial Report


34
34


JOHN DEERE

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……	4-5	……... *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……..	6	……. *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	…….. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-263	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana 2 No.3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Sutisna
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office Address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor Jl. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330*
   Residential Address : *Jl. Laksana 2 No.3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Alex Sutisna*
   Office Address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor Jl. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330*
   Residential Address : *Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

30 Maret 2023 /March 30, 2023



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Alex Sutisna
Direktur / *Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp12.593.034 juta yang merupakan 22% dari total aset Grup.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, serta melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen karena dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp12,593,034 million which represents 22% of the Group's total assets.

We focused on this area because the gross carrying amount and the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the Group's consolidated financial statements, and it involves significant management judgement which is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, determining the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment loss calculation models, including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Lihat Catatan 2h, 2s, 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari Manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman dan klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Refer to Notes 2h, 2s, 3 and 7 to the consolidated financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the Management regarding impairment measurement methodology, allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios and the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00480/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00480

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,553,034	2d,2h,4	2,942,498	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	-	2e,33d.1	709,922	*Short-term investment*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	505,971	2f,32	357,480	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2,745,287	15,19	1,759,419	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,093,539	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	5,958,595	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2,707,776	2f,2h,32	2,051,418	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	492,307		452,566	*Third parties - net*
Persediaan - neto	4,757,813	2g,6,15, 19,32	3,780,675	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	48,472	2p,13	236,833	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	249,274		131,346	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	284,282	2u,18a	324,376	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	178,397	2i	268,029	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	100,637	33	1,136	*Derivatives receivable - net*
Aset lancar lainnya	304		401	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**22,717,093**		**18,974,694**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	6,599,065	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	6,031,424	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,086,172	2j,8,32,33e	2,703,453	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	18,036,202	2l,9,15, 19,32,33	16,476,286	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,001,129	2m,12,32	4,624,310	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	105,017	10	158,308	*Right of used assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	301,236	2u,18d	319,429	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	500,132	18c	560,184	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,246	2d,2h,14, 33	6,785	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,405	32	91,746	*Due from related parties*
Piutang derivatif - neto	426,647	2h,19,33	7,667	*Derivatives receivable - net*
Uang muka investasi	-	2e	-	*Advance for investment*
Aset tidak lancar lainnya	1,645,724	2e,2h,2i, 8,32,33e	1,069,322	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**34,727,975**		**32,048,914**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**57,445,068**		**51,023,608**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember / *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	14,120,157	2h,15,41	13,487,909	*Short-term loans*
Utang		2h,15		*Accounts payable*
Usaha		16		*Trade*
Pihak ketiga	2,854,159		2,263,539	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	878,127	2f,32	804,793	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1,115,610		1,082,417	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	94,981	2f,32,33	150,890	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	375,808		342,337	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	142,985	2u,18b,18c	101,243	*Taxes payable*
Beban akrual	865,280	2h,17,20	758,229	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,221		32,950	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	35,065		29,827	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	19,889	2h,19,33	86,252	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	19,038	11	12,307	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	6,245,680	15,19,33,41	5,850,450	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3,407,102	2q,7,20	1,493,388	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	3,829	2f,2s,19,32	3,609	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	18,185	19	10,231	*Finance lease*
Utang lainnya	956	19,22,32	17,917	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**30,246,072**		**26,528,288**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	10,046,724	15,19,33,41	9,745,196	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,916,513	2q,9,20	963,547	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	7,589	2f,2s,19,32	11,113	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	23,832	19	19,284	*Finance lease*
Utang lainnya	31,747	19,32	2,046	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	181,253	2w,32,34	251,037	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	900	2r,33	2,053	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	403,196	2u,18d	333,612	*Deferred tax liabilities - net*
Utang lain-lain pihak berelasi	-	2f,32,33	-	*Due to related parties*
Utang derivatif - neto	4,543	2f,2h,6,33	304,433	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	8,577	11	16,782	*Lease liabilities*
Uang muka setoran modal	406,800	32	-	*Advance for future stock subscription*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**13,031,674**		**11,649,103**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**43,277,746**		**38,177,391**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2022	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	2,893,090	1b,23	2,893,849	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	10,708	2b,26	10,708	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	6,955,196	25	6,551,669	*Other components of equity*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	19,000		19,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	971,939		544,418	*Unappropriated*
Sub-total	11,848,506		11,018,217	*Sub-total*
Kepentingan Nonpengendali	**2,318,816**	2b,21	**1,828,000**	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**14,167,322**		**12,846,217**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**57,445,068**		**51,023,608**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN NETO	25,581,929	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	19,174,995	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20,376,613	2f,2r, 9,28,32,33	15,481,609	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**5,205,316**		**3,693,386**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1,833,623)	2r,9, 29,32	(1,591,625)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,753,623)	2r,9, 29,32	(1,506,195)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	667,935	30,33	932,700	*Other operating income*
Beban operasi lain	(291,703)	30,33	(215,852)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1,994,302**		**1,312,414**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	263,347	2b,2j,8	25,087	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Laba atas penjualan investasi	-	8	-	*Gain on sale of investment*
Pendapatan keuangan	271,036		354,769	*Finance income*
Beban keuangan	(1,577,328)		(1,686,611)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**951,357**		**5,659**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(31,662)	18e,26	(28,234)	*Final Tax*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**919,695**		**(22,575)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(357,144)	2u,18c	(232,765)	*Income tax expense - net*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**562,551**		**(255,340)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income :***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				*Items to be reclassified to Profit or Loss :*
Perubahan neto nilai wajar penyertaan saham	111,714		210,442	*Net change in fair value of investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4,257		459	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	80,035	33	218,030	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pajak penghasilan terkait	-	2u	-	*Related income tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				*Item not to be reclassified to Profit or Loss :*
Perubahan neto atas laba aktuarial yang diakui - setelah pajak	47,480	2w	27,706	*Net change in recognized actuarial gain - net of tax*
Nilai wajar obligasi	-		11,187	*Fair value of convertible bonds*
Selisih revaluasi aset tetap	202,239		30,919	*Revaluation difference of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	-	2u	-	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain	**445,725**		**498,743**	***Other comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,008,276**		**243,403**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	443,499		(264,778)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	119,052	2b,21	9,438	*Non-controlling interests*
TOTAL	**562,551**		**(255,340)**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	847,026		190,013	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	161,250	2b,21	53,390	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1,008,276**		**243,403**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**111.03**	2y,31	**(66.29)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent company*														
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Component of Equity*									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ *Fair Value of Convertible Bonds*	Selisih Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*										
Saldo 31 Desember 2020		**998,573**	**2,893,849**	**(1,346)**	**19,000**	**825,173**	**232,861**	**544,993**	**(386,854)**	**(38,118)**	**-**	**5,743,996**	**10,832,127**	**1,884,209**	**12,716,336**	***Balance as of December 31, 2020***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	-	12,054	-	-	-	-	-	-		-	12,054	-	12,054	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	282	210,441	194,938	13,359	11,187	24,584	454,791	43,952	498,743	*Other comprehensive income*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	53,426	53,426	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-		-	(15,977)	(163,026)	(179,002)	*Dividend paid to shareholders*
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	(264,778)	-	-	-	-	-	-	(264,778)	9,438	(255,340)	*Net income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**998,573**	**2,893,849**	**10,708**	**19,000**	**544,418**	**233,143**	**755,434**	**(191,916)**	**(24,759)**	**11,187**	**5,768,580**	**11,018,217**	**1,828,000**	**12,846,217**	***Balance as of December 31, 2021***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b,23f	-	(759)	-	-	-	-	-	-	-		-	(759)	-	(759)	*Differences arising from resctructuring transactions among entities under common control - net*
Laba komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	2,554	111,714	71,767	41,072	-	176,420	403,527	42,198	445,725	*Other comprehensive income*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	346,519	346,519	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-	-	-	(15,977)	(16,954)	(32,931)	*Dividend paid to shareholders*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	443,499	-	-	-	-	-	-	443,499	119,052	562,551	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**998,573**	**2,893,090**	**10,708**	**19,000**	**971,939**	**235,697**	**867,148**	**(120,149)**	**16,313**	**11,187**	**5,945,000**	**11,848,506**	**2,318,816**	**14,167,322**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	32,615,237		26,754,115	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(26,996,730)		(20,710,967)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(845,683)		(1,734,101)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(1,355,048)		(1,272,358)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(837,645)		(837,382)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(964,643)		(856,585)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	284,369		1,096,103	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1,899,857**		**2,438,825**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(1,900,956)	36	(1,694,321)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(53,188)	8	(471,716)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	30,363	9	59,450	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	104,491		39,987	*Dividends received from associated companies*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-		-	*Proceeds from divestment in shares of stock*
Bunga yang diterima dan penerimaan (pembayaran) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	(474,525)		618,690	*Interest received and proceeds (payments) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,293,815)**		**(1,447,910)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	43,643,554	41	35,696,400	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	6,363,571	41	9,467,913	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	4,331,030	20	1,925,340	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(43,428,620)		(34,484,368)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(6,512,918)		(10,774,908)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(502,188)		(540,606)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	237,594		39,167	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	728,840		6,900	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(152,657)		(58,689)	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,198,373)		(1,289,646)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	(1,474,126)		(899,000)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(39,843)		(40,651)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1,995,864**		**(952,148)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,601,906**		**38,767**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2,942,498**	4	**2,896,689**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	8,630		7,042	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4,553,034**	4	**2,942,498**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Range Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "SDLG", "CITROËN", "Harley-Davidson" dan "Yadea" serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "Volvo Penta", "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil SuksesInternasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Range Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "SDLG", "CITROËN", "Harley-Davidson" and "Yadea" and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "Volvo Penta", and "Bandit", and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Tan Lian Soei	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Asdi Aulia	Inna Saparina Sutanto	:	*Member*
Anggota	:	Muliawati	Amelia Setiawan	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.062 dan 6.874 orang (Tidak Diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have combined permanent employees of 7,062 and 6,874, respectively, (Unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.607,90	1.655,23
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	4.861,06	4.294,88
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	1.821,83	1.673,38
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	159,08	189,80
PT Jasa Logistik Utama (JLU) [a]	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	308,04	467,51
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	15.354,98	11.754,37
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,97	99,97	1.685,67	1.505,15
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	2.915,10	2.999,60
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,97	26.985,91	24.710,58
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	305,62	278,58
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	438,99	232,80
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui MCA/*Through MCA*							
PT MCA Jasa Utama (MCA-JU) [f]	Jakarta	2022	Konstruksi/*Construction*	100,00*	-	2,49	-
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	91,98	91,98	15.006,38	14.177,88
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	10.850,20	10.027,26
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	25,25	10,24
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	34,53	25,78
PT NFSI Financial Services (NFSI) [b,c]	Jakarta	2013	Jasa keuangan/*Financing*	82,77	82,77	608,24	31,18
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	31,12	33,80
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	110,50	100,27
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	31,40	40,57
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	1,97	1,10
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP) [e]	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	15,28	11,69
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.422,81	5.221,44
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	55,18	55,18	311,17	306,77
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	55,18	55,18	-	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) [k]	Jakarta	2022	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	-	475,77	-
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	34,02	66,03
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	112,60	133,69
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	7.817,27	5.859,80
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI) [j] (dahulu/*formerly* PT Auto Euro Indonesia)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	99.99	100,00*	6,36	0,41
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	252,23	418,91
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	17,99	17,82
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [g]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,16	98,16	3.573,16	1.706,80
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	56,01	5,16
PT ISMAC [m]	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	99,19	6,27	29,66
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.065,66	1.162,52
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,05	23,04
PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC) [h]	Jakarta	2022	Perdagangan/*Trading*	64,99	-	1,53	-
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	81,03	113,84
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	59,99	49,69	42,76
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	55,24	19,96
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) [61] **	Jakarta	2018	Tangki & Dispenser Bahan Bakar/ *Tank & Fuel Dispensers*	50,06	50,06	44,87	39,05
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,95	99,95	72,64	79,96
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [g]	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	98,99	1.454,91	1.184,01
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	2.829,40	2.171,50
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	504,57	425,07
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	2.654,91	2.130,89
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	287,44	168,50
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,28	1,26
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	26,13	35,95
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Trada Sugiron (ITS) [d]	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,66	6,60
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	758,43	608,76
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	6,35	6,88
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	52,23	56,69
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	99,01	105,30
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	2.445,03	2.592,71
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	74,88	55,07
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	31,23	30,94
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.083,67	3.043,24
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.573,91	3.299,59
PT Indomobil Multi Trada (IMT) [i]	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	100,00*	99,99	292,20	335,19
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	304,73	464,29
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	9,88	6,32
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	49,36	53,99
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	1,92	3,78
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	219,57	203,88
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	129,23	133,23
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	177,62	188,36
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	76,72	88,90
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	172,78	171,37
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	84,64	91,45
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	30,71	31,82
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	191,53	180,39
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	101,83	105,90
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	100,73	88,37
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	120,55	122,49
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	71,87	69,96
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	31,81	32,55
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	20,23	23,33
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	9,72	11,04

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* *almost one hundred percent (100%)*
** *The Company has control over IEL through IPE*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ ***Indirect Subsidiaries (continued)***							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	4,74	7,23
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	4,21	4,24
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	8,21	8,85
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	28,16	30,02
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	20,19	22,44
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	686,33	689,01
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	140,48	140,59
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	139,43	201,29
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	111,18	110,93
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	13,39	20,00
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	13,54	20,06
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	43,99	44,85
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	47,01	47,72
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	67,24	55,25

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

(a) Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JLU yang 90,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%. (Catatan 1.e.2)

(b) Efektif tanggal 24 Juni 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80% menjadi 82,77%, karena pembelian seluruh saham NFSI milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh IMJ (Catatan 1.e.6).

(c) Efektif tanggal 15 Juli 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merubah namanya menjadi PT NFSI Financial Services (Catatan 1.e.7).

(d) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA (Catatan 1.e.8).

(e) Efektif tanggal 2 Desember 2021, CSM memiliki penyertaan di SIP sebesar 51,00%, karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIP yang diambil bagian seluruhnya oleh CSM (Catatan 1.e.11).

(f) Efektif tanggal 2 November 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%, karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.9). Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL juga meningkat dari 45,95% menjadi 50,06%.

(g) Efektif tanggal 23 Maret 2022, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 98,99% menjadi 99,59%, karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSG yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL (Catatan 1.e.12).

(h) Efektif tanggal 2 Agustus 2022, didirikan perusahaan baru dengan nama GIC yang 65,00% dimiliki oleh IMGSL dan 35,00% oleh Pihak Ketiga. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GIC sebesar 64,99% (Catatan 1.e.15).

(i) Efektif tanggal 16 Agustus 2022, kepemilikan efektif Perusahaan di IMT meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100,00%, karena peningkatan modal IMT yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT. (Catatan 1.e.16)

(j) Efektif tanggal 23 Agustus 2022, AEI merubah namanya menjadi PT Indomobil Emotor Internasional (IEI), selain itu kepemilikan efektif Perusahaan di IEI berubah menjadi 99,99% karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor IEI yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.17).

(k) Efektif tanggal 29 Agustus 2022, didirikan perusahaan baru dengan nama IBT yang 60,00% dimiliki oleh CSM dan 40,00% oleh Pihak Ketiga. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBT sebesar 55,18% (Catatan 1.e.18).

(l) Efektif tanggal 20 Oktober 2022, didirikan perusahaan baru dengan nama MCA-JU yang 99,00% dimiliki oleh MCA dan 1,00% oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MCA-JU sebesar hampir 100,00% (Catatan 1.e.19).

(m) Efektif tanggal 9 November 2022, kepemilikan efektif Perusahaan di ISMAC terdilusi dari 99,19% menjadi 79,99% karena penurunan modal ISMAC serta penarikan kembali 48.230 saham ISMAC yang dimiliki oleh IMGSL (Catatan 1.e.20).

** *The Company has control over ISJ through IBAR*

(a) Effective on February 24, 2021, a new company namely JLU was established which were 90.00% owned by the Company and 10.00% by IMGSL, therefore, the Company's effective ownership in JLU was almost 100.00%. (Note 1.e.2).

(b) Effective on June 24, 2021, the Company's effective ownership in NFSI increased from 13.80% to 82,77%, due to the purchase of NFSI shares owned by Nissan Motor Co. Ltd. by IMJ (Note 1.e.6).

(c) Effective on July 15, 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) changed its name to PT NFSI Financial Services (Note 1.e.7).

(d) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS increased from 50.00% to almost 100.00%, due to the purchase of ITS shares owned by PT Sugiron Citra by CSA (Note 1.e.8).

(e) Effective on December 2, 2021, CSM has 51.00% ownership in SIP, due to the capital increase of SIP which were all subscribed by CSM (Note 1.e.11).

(f) Effective on November 2, 2021, the Company's effective ownership in IPE increased from 90.09% to 98.16%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.9). Therefore, the Company's effective ownership in IEL also increased from 45,95% to 50,06%.

(g) Effective on March 23, 2022, the Company's effective ownership in PSG increased from 98.99% to 99.59%, due to the capital increase of PSG which were all subscribed by WISEL (Note 1.e.12).

(h) Effective on August 2, 2022, a new company namely GIC was established which were 65.00% owned by IMGSL and 35.00% by Third Party. Therefore, the Company's effective ownership in GIC was 64.99% (Note 1.e.15).

(i) Effective on August 16, 2022, the Company's effective ownership in IMT increased from 99.99% to almost 100.00%, due to the capital increase of IMT which were all subscribed by IWT (Note 1.e.16).

(j) Effective on August 23, 2022, AEI changed its name to PT Indomobil Emotor Internasional (IEI), moreover the Company's effective ownership in IEI became 99.99%, due to the capital increase of IEI which were all subscribed by IMGSL. (Note 1.e.17)

(k) Effective on August 29, 2022, a new company namely IBT was established which were 60.00% owned by CSM and 40.00% by Third Party. Therefore, the Company's effective ownership in IBT was 55.18% (Note 1.e.18).

(l) Effective on October 20, 2022, a new company namely MCA-JU was established which were 99.00% owned by MCA and 1.00% by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in MCA-JU was almost 100% (Note 1.e.19).

(m) Effective on November 9, 2022, the Company's effective ownership in ISMAC diluted from 99.19% to 79.99%, due to the capital decrease of ISMAC due to the recall of 48,230 ISMAC's shares owned by IMGSL (Note 1.e.20).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60,65%), Ibu Maria Kristina (25,00%) dan Perusahaan (14,35%).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITU tetap 74,99%.

   Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0030318 tanggal 19 Januari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 5 Februari 2021, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Jasa Logistik Utama (JLU).

   Adapun struktur modal JLU adalah sebagai berikut:

   a. Perusahaan sebesar Rp900 yang terdiri dari 900 saham atau sebesar 90,00%.

   b. IMGSL sebesar Rp100 yang terdiri dari 100 saham atau sebesar 10,00%.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%.

   Pendirian JLU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014472.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated January 14, 2021, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp30,000 which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60.65%), Mrs. Maria Kristina (25.00%) and the Company (14.35%) proportionally.

   As a result, the Company's effective ownership in ITU remain 74.99%.

   This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030318 dated January 19, 2021 and became effective from that date.

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated February 5, 2021, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Transportation and Warehousing as well as Professional, Scientific and Technical Activities, under the name of PT Jasa Logistik Utama (JLU).

   The capital structure of JLU is as follows:

   a. The Company amounting to Rp900 consisting of 900 shares or equivalent to 90.00%.

   b. IMGSL amounting to Rp100 consisting of 100 shares or equivalent to 10.00%.

   As a result, the Company's effective ownership in JLU almost 100.00%.

   The establishment of JLU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014472.AH.01.01.YEAR 2021 dated March 1, 2021 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IMSE sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

   Dengan demikian, Perusahaan menjadi memiliki IMSE secara langsung sebesar 90,91% dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

   Peningkatan modal IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0011701.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor STI sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

   Dengan demikian, IMSE menjadi memiliki STI sebesar 83,33% dan kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

   Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0015414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

3. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), which was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized, the subscribed and paid up capital of IMSE by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

   As a result, the Company's direct ownership in IMSE is 90.91% and the Company's effective ownership in IMSE almost 100%.

   The capital increase of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0011701.AH.01.02.Year 2021 dated Februari 24, 2021 and became effective on that date.

4. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentra Trada Indostation (STI), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase STI authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

   As a result, IMSE's ownership in STI is 83.33% and the Company's effective ownership in STI almost 100%.

   The capital increase of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0015414.AH.01.02.Year 2021 dated March 12, 2021 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IJLR sebesar Rp3.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IJLR.

   Peningkatan modal IJLR ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0156433 tanggal 10 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH., antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham NFSI milik NML sebanyak 562.500 saham kepada IMJ dengan harga beli sebesar Rp380.000.

   Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH.

   Dengan demikian, IMJ menjadi memiliki NFSI sebesar 90,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80 menjadi 82,77%.

   Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

5. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), which was notarized by Notarial Deed No. 29 of M. Kholid Artha, SH., dated March 8, 2021, the shareholders agreed to increase IJLR authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in IJLR.

The capital increase of IJLR has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0156433 dated March 10, 2021 and became effective on that date.

6. Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 by Notary Miryany Usman, SH., between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), concerned parties agreed to sell and purchase all 562,500 shares of NFSI owned by NML to IMJ with acquisition price amounting to Rp380,000.

This transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Miryany Usman, SH.

As a result, IMJ's ownership in NFSI is 90.00% and the Company's effective ownership in NFSI was increased from 13.80% to 82.77%.

This share sale and purchase transaction was effective on June 24, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

7. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 11 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

   a. Perubahan nama PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services.

   b. Perubahan tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Timur.

   Perubahan nama dan tempat kedudukan NFSI ini telah memperoleh surat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021 dan surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Trada Sugiron (ITS) tertanggal 9 September 2021 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ITS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 27 September 2021 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham ITS milik SCA sebanyak 1.000 saham kepada CSA dengan harga beli sebesar Rp2.571.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100%.

   Jual Beli Saham ITS ini berlaku efektif pada tanggal 9 September 2021 (Catatan 8).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of M. Kholid Artha, SH., dated July 14, 2021, the shareholders agreed on the following matters:

   a. Changes of name of PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services.

   b. Change of domicile from previously domiciled in South Jakarta to East Jakarta.

   The changes of the name and domicile of NFSI has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.YEAR 2021 dated July 15, 2021 and notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021 and became effective on that date.

8. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Trada Sugiron (ITS) dated September 9, 2021 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of ITS as stated in the Notary Deed No. 94 dated September 27, 2021 by Notary M. Kholid Artha, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 1,000 ITS's shares owned by SCA to CSA with purchase price at Rp2,571.

   As a result, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50.00% to almost 100%.

   This share sale and purchase of ITS was effective on September 9, 2021 (Note 8).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 77 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 27 Oktober 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp220.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%.

   Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-0061219.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 64 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 15 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp229.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

    Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0490340 tanggal 24 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 95 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 30 November 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIP sebesar Rp5.204 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 77 of M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2021, the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp220,000 which was wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 90.09% to 98.16%.

The capital increase of IPE has obtained the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia's approval no. AHU-0061219.AH.01.02. Year 2021 dated November 2, 2021 and became effective since that date.

10. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 64 of M. Kholid Artha, SH., dated December 15, 2021, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp229,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

The capital increase of IMGSL has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0490340 dated December 24, 2021 and became effective on that date.

11. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), which was notarized by Notarial Deed No. 95 of M. Kholid Artha, SH., dated November 30, 2021, the shareholders agreed to increase SIP subscribed and paid up capital by Rp5,204 which were wholly subscribed and fully paid by PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, CSM menjadi memiliki SIP sebesar 51,00%.

Peningkatan modal SIP ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0480051 tanggal 2 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 87 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Maret 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor PSG sebesar Rp442.000 yang terdiri dari 442.000 lembar saham, dari semula Rp300.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham menjadi Rp742.000 yang terdiri dari 742.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 98,99% menjadi 99,59%.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2022, sesuai surat keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0020690.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 34 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 18 Februari 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp150.000 yang terdiri dari 150.000 lembar saham, dari semula Rp455.000 yang terdiri dari 455.000 lembar saham menjadi Rp605.000 yang terdiri dari 605.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, CSM ownership in SIP was 51.00%.

The capital increase of SIP has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0480051 dated December 2, 2021 and became effective on that date.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 87 of M. Kholid Artha, SH., dated March 17, 2022, the shareholders agreed to increase the authorized capital, subscribed and paid up capital of PSG by Rp442,000 consisting of 442,000 shares, from Rp300,000 consisting of 300,000 shares, to Rp742,000 consisting of 742,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by WISEL.

As a result, the Company's effective ownership in PSG was increased from 98.99% to 99.59%.

The capital increase became effective on March 23, 2022 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020690.AH.01.02. Year 2022 dated March 23, 2022.

13. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), which was notarized by Notarial Deed No. 34 of M. Kholid Artha, SH., dated February 18, 2022, the shareholders agreed to increase the authorized capital, subscribed and paid up capital of ITN by Rp150,000 consisting of 150,000 shares, from Rp455,000 consisting of 455,000 shares, to Rp605,000 consisting of 605,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Februari 2022, sesuai surat keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0013720.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 24 Februari 2022.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Mustika (PSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PSM sebesar Rp10.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di PSM.

    Peningkatan modal PSM ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0238225 tanggal 18 Mei 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 66 tanggal 25 Juli 2022, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Tuan Pieter Tanuri sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor dengan nama PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC).

    Adapun struktur modal GIC adalah sebagai berikut:

    a. IMGSL sebesar Rp650 yang terdiri dari 650 saham atau sebesar 65,00%.

    b. Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp350 yang terdiri dari 350 saham atau sebesar 35,00%.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GIC sebesar 64,99%.

    Pendirian GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0051776.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 2 Agusus 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The capital increase became effective on February 24, 2022 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013720.AH.01.02. Year 2022 dated February 24, 2022.

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Sarana Mustika (PSM), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated May 12, 2022, the shareholders agreed to increase PSM subscribed and paid up capital by Rp10,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in PSM.

    The capital increase of PSM has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0238225 dated May 18, 2022 and became effective on that date.

15. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 66 dated July 25, 2022, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles under the name of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC).

    The capital structure of GIC is as follows:

    a. IMGSL amounting to Rp650 consisting of 650 shares or equivalent to 65.00%.

    b. Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp350 consisting of 350 shares or equivalent to 35.00%.

    As a result, the Company's effective ownership in GIC was 64.99%.

    The establishment of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0051776.AH.01.01.YEAR 2022 dated August 2, 2022 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 3 Agustus 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT sebesar Rp13.320 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (pemegang saham baru).

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMT meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100%.

    Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0280039 tanggal 16 Agustus 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

17. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak IWT, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 35 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

    a. Perubahan nama AEI menjadi PT Indomobil Emotor Internasional (IEI).

    b. Peningkatan modal dasar sebesar Rp80.000.

    c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor IEI sebesar Rp95.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL sebagai pemegang saham baru.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEI menjadi 99,99%.

    Perubahan nama AEI ini telah memperoleh surat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059727.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022. Sedangkan transaksi peningkatan modal IEI telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0281956 tanggal 23 Agustus 2022 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

16. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Multi Trada (IMT), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of M. Kholid Artha, SH., dated August 3, 2022, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp13,320 which were subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (new shareholder).

    As a result, the Company's effective ownership in IMT increased from 99.99% to almost 100%.

    This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0280039 dated August 16, 2022 and became effective from that date.

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Auto Euro Indonesia (AEI), a Subsidiary of IWT, which was notarized by Notarial Deed No. 35 of M. Kholid Artha, SH., dated August 10, 2022, the shareholders agreed on the following matters:

    a. Changes of name of AEI to PT Indomobil Emotor Internasional (IEI).

    b. Increase the authorized capital amounting to Rp80,000.

    c. Increase the subscribed and paid up capital amounting to Rp95,000 which were all subscribed by IMGSL as a new shareholder.

    As a result, the Company's effective ownership in IEI became 99.99%.

    The changes of the name of AEI has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0059727.AH.01.02.YEAR 2022 dated August 23, 2022. Whereas the capital increase of IEI has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0281956 dated August 23, 2022 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

18. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 24 Agustus 2022, dari Notaris Rusnaldy, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan PTS Investment, LLC dan Mitsui & Co., Ltd, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyewaan dan *operating lease* (sewa guna usaha tanpa hak opsi) dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT).

    Adapun struktur modal IBT adalah sebagai berikut:

    a. CSM sebesar Rp120.000 yang terdiri dari 6 saham atau sebesar 60,00%.

    b. PTS Investment, LLC sebesar Rp40.000 yang terdiri dari 2 saham atau sebesar 20,00%.

    c. Mitsui & Co., Ltd sebesar Rp40.000 yang terdiri dari 2 saham atau sebesar 20,00%.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBT sebesar 55,18%.

    Pendirian IBT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0058743.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 29 Agusus 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

19. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 18 Oktober 2022, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Multicentral Aryaguna (MCA) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang konstruksi dengan nama PT MCA Jasa Utama (MCA-JU).

    Adapun struktur modal MCA-JU adalah sebagai berikut:

    a. MCA sebesar Rp2.475 yang terdiri dari 2.475 saham atau sebesar 99,00%.

    b. IMGSL sebesar Rp25 yang terdiri dari 25 saham atau sebesar 1,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

18. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 32 dated August 24, 2022, of Rusnaldy, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with and PTS Investment, LLC and Mitsui & Co., Ltd, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in operating lease under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT).

The capital structure of IBT is as follows:

a. CSM amounting to Rp120,000 consisting of 6 shares or equivalent to 60.00%.

b. PTS Investment, LLC amounting to Rp40,000 consisting of 2 shares or equivalent to 20.00%.

c. Mitsui & Co., Ltd amounting to Rp40,000 consisting of 2 shares or equivalent to 20.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IBT was 55.18%.

The establishment of IBT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.YEAR 2022 dated August 29, 2022 and became effective on that date.

19. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 49 dated October 18, 2022, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Multicentral Aryaguna (MCA) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, construction sector under the name of PT MCA Jasa Utama (MCA-JU).

The capital structure of MCA-JU is as follows:

a. MCA amounting to Rp2,475 consisting of 2,475 shares or equivalent to 99.00%.
b. IMGSL amounting to Rp25 consisting of 25 shares or equivalent to 1.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MCA-JU sebesar hampir 100,00%.

Pendirian MCA-JU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072815.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

20. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ISMAC, Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 54 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 20 September 2022, para pemegang saham antara lain menyetujui penurunan modal PT ISMAC dengan rincian sebagai berikut:

    a. Penurunan modal dasar dari Rp25.200 menjadi Rp4.000.

    b. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp25.115 menjadi Rp1.000 serta penarikan kembali saham PT ISMAC yang dimiliki oleh IMGSL sebanyak 48.230 saham.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PT ISMAC terdilusi dari 99,19% menjadi 79,99%.

    Transaksi penurunan modal PT ISMAC ini telah memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0081392.AH.01.02. Tahun 2022 tertanggal 9 November 2022 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

21. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kreta Indo Artha (KIA) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KIA sebesar Rp26.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar Rp15.600 dan PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Pihak Ketiga, sebesar Rp10.400.

    Peningkatan modal KIA ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0326635 tanggal 15 Desember 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's effective ownership in MCA-JU almost 100.00%.

The establishment of MCA-JU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072815.AH.01.01. Year 2022 dated October 20, 2022 and became effective on that date.

20. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT ISMAC, a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 54 of M. Kholid Artha, SH., dated September 20, 2022, the shareholders, among others, agreed the decrease in PT ISMAC's capital with following details:

    a. Authorized Capital decrease from Rp25,200 to Rp4,000.

    b. Subscribed and paid up capital decrease from Rp25,115 to Rp1,000 due to the recall of PT ISMAC shares owned by IMGSL amounting to 48,230 shares.

    As a result, the Company's effective ownership in PT ISMAC was diluted from 99.19% to 79.99%.

    The capital decrease of PT ISMAC has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0081392.AH.01.02. Year 2022 dated November 9, 2022 and became effective on that date.

21. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kreta Indo Artha (KIA), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated December 13, 2022 the shareholders agreed to increase KIA subscribed and paid up capital by Rp26,000 which were subscribed and fully paid by the Company amounting to Rp15,600 and PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Third Party amounting to Rp10,400, proportionally.

The capital increase of KIA has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0326635 dated December 15, 2022 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*

- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Group classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that designated as a hedging instrument in effective hedge, as appropriate. At the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiareis derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entititas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Group mengakui dalam laba rugi selisih antara:

(i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
(ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

(i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
(ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel *)	4 - 10	*Machinery and workshop equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets- Land" (Note 25) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Grup for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Grup use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasian, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Group's policy on impairment losses, see Note 2h.i.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara periode sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mereflefsikan pengeksekusian opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the allowances for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pensiun ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 (”UU Cipta Kerja”/”UUCK”), dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under the mentioned regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Changes in accounting policy

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24 "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dolar AS (AS$1)	15.731,00	14.269,01	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	11.756,67	12.388,98	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	16.712,63	16.126,84	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	11.659,08	10.533,77	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.501,14	1.575,71	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.580,68	10.343,61	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.257,12	2.238,04	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows (full amount):

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & asesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis*

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Kas	29,224	22,414	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	3,813	4,158	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	3,813	4,158	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412,813	18,552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,862	59,149	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	269,260	383,526	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	215,573	100,419	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	91,621	79,777	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	88,351	691,268	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,614	88,376	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	70,965	168,718	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,350	8,065	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,920	9,048	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4,655	-	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,905	4,507	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,282	402,382	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2,020	2	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1,690	1,115	*PT Bank HSBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	1,428	2,185	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Permata Tbk	1,014	1,615	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BCA Syariah	393	9,800	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mizuho Indonesia	329	1,338	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	52	5,884	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6,710	4,728	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$52.977.121,18 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$10.766.322,01 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$5.865.923,96 pada tanggal 31 Desember 2020			*US Dollar Accounts - US$52,977,121.18 as of December 31, 2022 and US$10,766,322.01 December 31, 2021 and US$5,865,923.96 as of December 31, 2020*
PT Bank OCBC NISP Tbk	657,904	11,778	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	52,417	5,753	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	51,529	37,505	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	22,977	36,072	*PT Bank DBS Indonesia*
United Overseas Bank Limited Co.	15,397	10,352	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,873	16,410	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9,804	7,020	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	6,237	5,176	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,952	21,496	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	404	1,457	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	888	604	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Euro - EUR613.725,65 pada tanggal 31 Desember 2022 dan EUR481.309,15 pada tanggal 31 Desember 2021			*Euro Accounts - EURO613,725.65 as of December 31, 2022 and EURO481,309.15 as of December 31, 2021*
PT Bank DBS Indonesia	8,541	7,566	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,716	196	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	47,514	28,129	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	2,456,960	2,229,968	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(272)	(272)	*Less allowance for impairment losses on cash in banks*
Total kas di bank	**2,460,501**	**2,233,854**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	292,639	71,526	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	292,639	71,526	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	606,826	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	337,267	165,265	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000	255,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	240,101	177,544	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150,000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,000	7,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	5,490	7,693	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	1,000	1,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	986	1,202	*Others (below Rp1 billion each)*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	1,770,670	614,704	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**2,063,309**	**686,230**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**4,553,034**	**2,942,498**	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The range of annual interest rates of time deposits are as follows:*

	31 Desember / *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	2,25% - 5,50%	2,25% - 4,25%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Indomarco Prismatama	89,811	75,737	*PT Indomarco Prismatama*
PT Artha Tunggal Mandiri	59,653	16,860	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Laju Perdana Indah	43,143	19,883	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indomarco Adi Prima	37,056	11,432	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	36,810	33,828	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29,948	30,299	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	26,272	20,257	*PT Indolakto*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	23,028	4,483	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Nusantara Berau Coal	21,318	26,021	*PT Nusantara Berau Coal*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	17,701	13,314	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Indo Global Traktor	16,472	3,113	*PT Indo Global Traktor*
PT Suzuki Indomobil Motor	12,787	13,276	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Indofood Fortuna Makmur	11,953	6,394	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10,938	5,958	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	5,720	9,715	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	5,195	4,917	*PT Asuransi Central Asia*
PT Kilau Indah Cemerlang	4,465	-	*PT Kilau Indah Cemerlang*
PT Samudera Sejahtera Pratama	4,301	4,009	*PT Samudera Sejahtera Pratama*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,254	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Hino Motors Sales Indonesia	3,296	5,039	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	2,864	11	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Surya Rengo Containers	2,792	-	*PT Surya Rengo Containers*
PT Indopoly Swakarsa Industry	2,670	1,305	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Tirta Sukses Perkasa	1,707	2,375	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Inti Cakrawala Citra	1,579	117	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1,307	1,065	*PT Kebun Mandiri Sejahtera*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	1,178	-	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Gunta Samba	1,092	-	*PT Gunta Samba*
PT Buana Megawisatama	1,025	1,544	*PT Buana Megawisatama*
PT Inti Paket Prima	1,007	-	*PT Inti Paket Prima*
PT Sumi Rubber Indonesia	1,004	1,900	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	936	1,238	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	933	2,917	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Sumalindo Alam Lestari	739	2,812	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Wahana Murni Plantation	551	1,278	*PT Wahana Murni Plantation*
PT Penta Artha Impressi	332	1,402	*PT Penta Artha Impressi*
PT Tritunggal Intipermata	230	3,238	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Indobuana Pangsaraya	-	13,266	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Wahana Inti Sela	-	1,582	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	1,449	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24,124	33,816	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	510,191	375,850	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4,220)	(18,370)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak berelasi - neto	505,971	357,480	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of trade receivables are as follows (continued):*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Saptaindra Sejati	186,150	109,335	*PT Saptaindra Sejati*
PT Pada Idi	115,853	79,543	*PT Pada Idi*
PT Gunung Mas Group	84,507	-	*PT Gunung Mas Group*
PT Kaltim Prima Coal	66,328	16,473	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Pama Persada Nusantara	63,605	-	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	56,730	64,893	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Samudera Mulia Abadi	48,987	37,257	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Geopersada Mulia Abadi	46,434	-	*PT Geopersada Mulia Abadi*
PT Petrosea Tbk	45,853	8,577	*PT Petrosea Tbk*
PT Aneka Putra Santosa	44,484	44,488	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Haleyora Power	39,444	25,392	*PT Haleyora Power*
PT Indo Muro Kencana	38,886	27,779	*PT Indo Muro Kencana*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	37,235	-	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Karunia Armada Indonesia	35,724	21,666	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Tunas Jaya Perkasa	28,693	-	*PT Tunas Jaya Perkasa*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	26,616	14,559	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Antareja Mahada Makmur	23,876	8,966	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Hasnur Riung Sinergi	21,945	10,327	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Kapuas Tunggal Persada	20,175	63,611	*PT Kapuas Tunggal Persada*
PT Berkat Anugerah Sejahtera	19,952	-	*PT Berkat Anugerah Sejahtera*
PT Singapura Freshgreen Makmur	19,704	-	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	18,778	11,347	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Sarana Sukses Sejahtera	18,750	-	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Mitra Alam Persada	18,697	-	*PT Mitra Alam Persada*
PT Thiess Contractors Indonesia	16,262	12,076	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Putra Perkasa Abadi	15,831	14,534	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Unilever Indonesia Tbk	15,827	-	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Artha Mineral Resources	15,780	9,519	*PT Artha Mineral Resources*
PT Putra Buana Borneo	15,188	10,520	*PT Putra Buana Borneo*
PT Titian Trans Energy	15,070	37,580	*PT Titian Trans Energy*
PT Mataram Mitra Sentosa	14,746	12,469	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Mulia Berjaya Abadi	14,723	-	*PT Mulia Berjaya Abadi*
PT Jambi Resources	14,021	12,718	*PT Jambi Resources*
PT Putra Mujur Perkasa Abadi	13,863	-	*PT Putra Mujur Perkasa Abadi*
CV Muda Berjaya Beutari	13,859	-	*CV Muda Berjaya Beutari*
PT Lebak Energi Nusantara	13,442	7,615	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Softex Indonesia	13,178	-	*PT Softex Indonesia*
PT Gunungmas Sukses Makmur	12,765	-	*PT Gunungmas Sukses Makmur*
PT Hero Krida Utama	12,547	12,547	*PT Hero Krida Utama*
PT TVS Motor Company Indonesia	12,392	-	*PT TVS Motor Company Indonesia*
PT Lematang Coal Lestari	12,344	9,154	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Harmoni Panca Utama	12,302	14,940	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Putra Rimba Nusantara	12,302	-	*PT Putra Rimba Nusantara*
PT Bintang Sukses Energi	12,249	5,248	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Adil Utama	12,086	-	*PT Adil Utama*
PT Mandala Karya Prima	12,076	954	*PT Mandala Karya Prima*
PT Hillconjaya Sakti	11,773	28,875	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Asmin Koalindo Tuhup	11,593	76,575	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	11,353	-	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
PT Unggul Dinamika Utama	11,178	-	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Merak Jaya Beton	11,128	-	*PT Merak Jaya Beton*
PT Citra Semarak Sejati	10,890	-	*PT Citra Semarak Sejati*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	10,849	9,119	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	10,814	2,204	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT KSB Indonesia	10,642	1,810	*PT KSB Indonesia*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	10,578	3,511	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Mitra Sole Abadi	10,290	4,847	*PT Mitra Sole Abadi*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of trade receivables are as follows (continued):*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	9,968	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Raka Navara	9,844	-	*PT Raka Navara*
PT Bintani Megahindah	9,556	-	*PT Bintani Megahindah*
PT Solusi Bangun Indonesia	9,044	-	*PT Solusi Bangun Indonesia*
PT Solusi Global Mandiri	8,893	8,067	*PT Solusi Global Mandiri*
CV Gloria	8,877	-	*CV Gloria*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	8,865	-	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Kencana Agro Persada	8,744	-	*PT Kencana Agro Persada*
PT Bima Nusa Internasional	8,311	14,388	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Krakatau Posco	8,229	6,332	*PT Krakatau Posco*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	8,197	10,365	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Primatama Energi Nusantara	8,178	9,403	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Mitra Jasa Transindo	8,014	-	*PT Mitra Jasa Transindo*
PT Sumber Gunung Maju	7,918	4,835	*PT Sumber Gunung Maju*
PT Cipta Hasil Sugiarto	7,856	11,528	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Lotus Pradipta Mulia	7,782	7,952	*PT Lotus Pradipta Mulia*
PT Inbisco Niagatama Semesta	7,606	-	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Solusi Bangun Beton	7,532	-	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Prima Kas Lestari	7,382	6,696	*PT Prima Kas Lestari*
PT Naga Surya Indah	7,371	-	*PT Naga Surya Indah*
PT Sawit Makmur Perkasa	7,344	-	*PT Sawit Makmur Perkasa*
PT Sumi Gita Jaya	7,081	-	*PT Sumi Gita Jaya*
PT Freeport Indonesia	7,074	2,290	*PT Freeport Indonesia*
PT Fastana Logistik Indonesia	6,804	6,425	*PT Fastana Logistik Indonesia*
PT Straits Mining Services	6,660	-	*PT Straits Mining Services*
PT Mega Kargo Nusantara	6,658	-	*PT Mega Kargo Nusantara*
PT Cs2 Pola Sehat	6,530	11,791	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Salawati Motorindo	6,340	-	*PT Salawati Motorindo*
CV Mitra Anugerah Sejati	6,248	-	*CV Mitra Anugerah Sejati*
PT Centradist Partsindo Utama	6,097	208	*PT Centradist Partsindo Utama*
Saudara Jaya	6,003	6,386	*Saudara Jaya*
PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool	5,887	-	*PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool*
PT Tambang Sulawesi Hijau	5,724	-	*PT Tambang Sulawesi Hijau*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,713	1,369	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Mandiri Sejahtera Sentra	5,639	-	*PT Mandiri Sejahtera Sentra*
PT Nusantara Surya Sakti	5,626	5,607	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Tangguh Logistindo	5,579	-	*PT Tangguh Logistindo*
PT Oki Pulp & Paper Mills	5,552	-	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Lingga Indoteknik Utama	5,481	-	*PT Lingga Indoteknik Utama*
PT Meganta Batu Sampurna	5,478	6,457	*PT Meganta Batu Sampurna*
PT Mulya Mandiri Sakti	5,408	6,356	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Frisian Flag Indonesia	5,358	6,269	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Kinarya Selaras Piranti	5,310	-	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Sumber Kasih Alami	5,243	-	*PT Sumber Kasih Alami*
PT Singapura Qfresh Sejahtera	5,179	-	*PT Singapura Qfresh Sejahtera*
PT Capella Patria Utama	5,101	126	*PT Capella Patria Utama*
PT Volvo Indonesia	4,934	5,894	*PT Volvo Indonesia*
PT United Tractors Tbk	4,533	7,179	*PT United Tractors Tbk*
PT J Resources Bolaang Mongondow	4,505	15,849	*PT J Resources Bolaang Mongondow*
PT Siloam Motor	3,914	10,355	*PT Siloam Motor*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,514	6,184	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	2,992	5,314	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Samator Logistik Internusa	2,791	-	*PT Samator Logistik Internusa*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of trade receivables are as follows (continued):*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Bina Insan Sukses Mandiri	2,578	20,258	*PT Bina Insan Sukses Mandiri*
PT Bintang Alam Rejeki	2,159	6,860	*PT Bintang Alam Rejeki*
PT Langgeng Daya Agrindo	1,947	13,314	*PT Langgeng Daya Agrindo*
PT Intitrans Perkasa Abadi	1,509	7,960	*PT Intitrans Perkasa Abadi*
PT Fontana Resources Indonesia	1,377	5,730	*PT Fontana Resources Indonesia*
PT Intiguna Primatama	941	54,175	*PT Intiguna Primatama*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	737	13,723	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Ultra Prima Abadi	577	5,679	*PT Ultra Prima Abadi*
PT Kostec Prima Baja	542	12,809	*PT Kostec Prima Baja*
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	54,765	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
PT Delima Global Teknologi	-	19,220	*PT Delima Global Teknologi*
PT Ansaf Inti Resources	-	13,035	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Ganda Parade Arthanami	-	10,709	*PT Ganda Parade Arthanami*
CV Delima Mandiri	-	9,920	*CV Delima Mandiri*
PT Cahaya Indah Sangsurya	-	8,189	*PT Cahaya Indah Sangsurya*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	7,857	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Artamulia Tatapratama	-	7,638	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Indorama Synthetics Tbk	-	6,338	*PT Indorama Synthetics Tbk*
PT Clariant Adsorbents Indonesia	-	5,512	*PT Clariant Adsorbents Indonesia*
PT Paiton Energy	-	5,332	*PT Paiton Energy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,076,625	826,629	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total - pihak ketiga	2,990,806	2,130,305	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(209,472)	(342,531)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	**2,781,334**	**1,787,774**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**3,287,305**	**2,145,254**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**3,251,258**	**2,116,899**	***Trade Receivables - current***

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp36.047 dan Rp28.355 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade Receivable – Non-Current amounting to Rp36,047 and Rp28,355 as of December 31, 2022 and 2021, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Lancar	2,132,743	1,555,319	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	669,302	366,481	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	200,675	98,420	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	116,272	45,446	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	382,005	440,489	*More than 90 days*
Total	3,500,997	2,506,155	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(213,692)	(360,901)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**3,287,305**	**2,145,254**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah	3,419,927	2,417,624	*Rupiah*
Dolar AS	80,111	86,352	*US Dollar*
Euro	949	2,179	*Euro*
Dolar Singapura	10	-	*Singapore Dollar*
Total	3,500,997	2,506,155	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(213,692)	(360,901)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**3,287,305**	**2,145,254**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	360,901	321,762	*Balance at beginning of year*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(146,994)	39,354	*Provisions (recovery) made during the year*
Penghapusan piutang tak tertagih	(215)	(215)	*Accounts written-off during the period*
Saldo akhir tahun	**213,692**	**360,901**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.747.721 dan Rp1.880.596 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,747,721 and Rp1,880,596 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	2,395,151	1,931,535	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,636,223	1,219,809	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	51,555	143,725	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	140,460	75,077	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	713	713	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	198,907	102,601	*Inventories-in-transit*
Sub-total	4,423,009	3,473,460	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	48,576	49,327	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	219,068	210,351	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	24,348	18,442	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	1,264	-	*Inventories-in-transit*
Sub-total	293,256	278,120	*Sub-total*
Lain-lain	118,736	101,116	*Others*
Total	4,835,002	3,852,696	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(77,189)	(72,021)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**4,757,813**	**3,780,675**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Saldo Awal	72,021	68,888	*Beginning Balance*
Penyisihan tahun berjalan	5,168	3,133	*Provision for the year*
Saldo Akhir	**77,189**	**72,021**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.545.912 dan Rp7.606.977 (Catatan 28).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,545,912 and Rp7,606,977, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.805.050 dan Rp2.395.979 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,805,050 and Rp2,395,979 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.814.944 dan Rp3.053.145 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,814,944 and Rp3,053,145 as of December 31, 2022 and 2021, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,851,441	3,742,462	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,142,528	2,101,374	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	99,570	114,759	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	6,093,539	5,958,595	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	4,129,728	3,496,006	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,469,337	2,535,418	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	6,599,065	6,031,424	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**12,692,604**	**11,990,019**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6,056,610	5,890,565	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,159,254)	(1,158,223)	*Unearned consumer financing income*
Total	4,897,356	4,732,342	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(285,491)	(95,550)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4,611,865**	**4,636,792**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	23,792	25,880	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13,521	16,028	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	18,791	20,812	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2022	2,901,409	2,749,927	*Year 2022*
Tahun 2023 dan sesudahnya	3,099,097	3,077,918	*Year 2023 and thereafter*
Total	**6,056,610**	**5,890,565**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp313.279 dan Rp317.005 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp313,279 and Rp317,005 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,21% sampai dengan 28,26% untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 9.21% to 28.26% for the year ended December 31, 2022 and from 10.28% to 27.10% for the year ended December 31, 2021.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 32) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 32) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third parties.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan) / *a. Consumer Financing Receivables (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	95,550	137,063	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	397,904	257,578	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(207,963)	(299,091)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**285,491**	**95,550**	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen. / *The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.*

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp212.035 dan Rp247.486 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30). / *The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp212,035 and Rp247,486 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 30).*

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut: / *The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	827,026	1,049,906	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	357,423	305,315	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	350,006	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	334,503	191,182	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	247,393	821,849	*Syndicated Amortising Term-Loan 2020*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185,468	266,542	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175,014	175,101	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Joint Finance)	140,618	11,612	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Joint Finance)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100,052	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	88,558	139,837	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	81,996	47,583	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk	56,696	99,098	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana	38,979	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25,005	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)	19,147	35,417	*PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)*
JP Morgan Chase Bank	17,727	12,081	*JP Morgan Chase Bank*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,692	2,783	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)	303	-	*PT Bank BTPN Tbk. (Joint Finance)*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	338,178	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	102,700	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	70,538	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank RHB	-	64,993	*PT Bank RHB*
PT Bank National Nobu Tbk	-	50,000	*PT Bank National Nobu Tbk*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mizuho Indonesia	-	23,954	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**3,047,606**	**3,808,669**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp76.345 dan Rp357.519.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp76,345 and Rp357,519, respectively.

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	44,796	75,523
Pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk/ *Joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk*	-	11,612
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	19,147	35,417
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk*	303	-
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	1,692	2,783

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,702,149	4,539,762	*Not -impaired*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(285,491)	(95,550)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**4,416,658**	**4,444,212**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto / *b. Net Investment in Financing Leases*

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net investment in financing leases are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9,607,830	8,705,670	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	11,697,727	11,662,979	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,403,215)	(1,296,600)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(11,697,727)	(11,662,979)	*Security deposits*
Total	8,204,615	7,409,070	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(223,446)	(170,602)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Sub-total pihak ketiga	7,981,169	7,238,468	*Sub-total third parties*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**7,981,169**	**7,238,468**	***Net investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2022	4,829,240	4,593,433	*Year 2022*
Tahun 2023 dan sesudahnya	4,778,590	4,112,237	*Year 2023 and thereafter*
Total	9,607,830	8,705,670	*Total*

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp24.819 dan Rp24.720 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp24,819 and Rp24,720 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022 dan 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 8.22% to 31.99% in 2022 and 10.97% to 31.28% in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$13.952.669 dan AS$14.580.669 atau setara dengan Rp219.489 dan Rp208.052. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% untuk tahun 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$13,952,669 and US$14,580,669 or equivalent to Rp219,489 and Rp208,052, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 8.55% to 8.81% in 2022 and 2021.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	170,602	71,761	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	52,844	98,841	*Addition during the year*
Saldo akhir periode	**223,446**	**170,602**	***Balance at end of period***

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are provided with individual and collective allowance for expected credit loss.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	375,585	179,873	*Syndicated Amortising Term-Loan XI*
Kredit Sindikasi Berjangka X	203,788	272,233	*Syndicated Amortising Term-Loan X*
JP Morgan Chase Bank	82,084	8,137	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank KEB Hana	33,603	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14,539	23,903	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,658	9,399	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	5,287	2,773	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	206,113	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	76,150	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	52,663	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
PT Bank RHB	-	28,513	*PT Bank RHB*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	4,468	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Total	**723,544**	**864,225**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096 dan Rp177.829, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi.

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096 and Rp177,829, respectively, are pledged as collateral to bonds payable.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp216 dan Rp1.032, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp216 and Rp1,032, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp438.227 dan Rp840.197.

Piutang sewa pembiayaan IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp438,227 and Rp840,197, respectively.

Net investment in financing leases of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	115,096	177,829
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	216	1,032

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Other financing receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	100,100	116,972	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(528)	(2,207)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	99,572	114,765	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(6)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**99,571**	**114,759**	***Factoring receivables - Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan) / *c. Other financing receivables – net (continued)*

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:*

	31 Desember/ *December 31, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	-	116,972	*2022*
2023	100,100	-	*2023*
Total tagihan anjak piutang	**100,100**	**116,972**	***Total factoring receivables***

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: / *The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	114,766	-	-	114,766	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	**114,766**	**-**	**-**	**114,766**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820,952	-	-	820,952	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836,145)	-	-	(836,145)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(15,193)	-	-	(15,193)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**99,572**	**-**	**-**	**99,572**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan) / *c. Other financing receivables – net (continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	57,571	-	-	57,571	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	57,571	-	-	57,571	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114,766	-	-	114,766	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57,571)	-	-	(57,571)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57,195	-	-	57,195	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**114,766**	**-**	**-**	**114,766**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK: / *Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Lancar	99,572	114,766	*Current*
	99,572	**114,766**	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	6	2	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(5)	4	*Provision (reversal) for the year*
Saldo akhir	**1**	**6**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan) / *c. Other financing receivables – net (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**6**	**-**	**-**	**6**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	**6**	**-**	**-**	**6**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147	-	-	147	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152)	-	-	(152)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(5)	-	-	(5)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**1**	**-**	**-**	**1**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**2**	**-**	**-**	**2**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	2	-	-	2	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6	-	-	6	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	-	-	(2)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	4	-	-	4	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**6**	**-**	**-**	**6**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 31, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Mata Uang			***Currency***
Rupiah	11,87%	11,47% - 14,82%	*Rupiah*

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (31 Desember 2021: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The range of annual interest rates of factoring receivables are as follows:

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal tahun	1,140,285	1,117,885	*Balance at beginning of year*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT JLM Auto Indonesia	-	22,400	*PT JLM Auto Indonesia*
Saldo akhir tahun	1,140,285	1,140,285	*Balance at end of year*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal tahun	223,361	195,163	*Balance at beginning of year*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	263,347	25,087	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Transaksi perubahan ekuitas	-	(933)	*Other equity transaction*
Penerimaan dividen	(33,734)	(5,533)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	9,883	9,577	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	462,857	223,361	*Balance at end of year*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,603,142	1,363,646	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,483,030	1,339,807	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**3,086,172**	**2,703,453**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				31 Desember / *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [(a)] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,43	46,43
PT Penta Artha Impressi (PAI) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ *39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)*	Jakarta	2011	Perbengkelan/*Workshop*	44,92	44,92
PT Bos Oto Impressi (BOI) (99,80% dimiliki PAI/ *99.80% owned by PAI)*	Jakarta	2020	Penjualan Mobil Bekas/ *Used Car Trading*	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) [(b)] (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

[(a)] Perusahaan tidak aktif.
[(b)] Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JAI yang 40,00% dimiliki oleh IJLR dan 60,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JAI sebesar 28,00%.

[(a)] Inactive companies.
[(b)] Effective on February 24, 2021, a new company namely JAI was established which is 40.00% owned by IJLR and 60.00% owned by Third Party, therefore the Company's effective ownership in JAI was 28.00%.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	311,630	(1,575)	53	-	310,108	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	210,106	205,572	-	(33,734)	381,944	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	478,483	25,843	9,713	-	514,039	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	88,085	(22,905)	-	-	65,180	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	64,435	26,844	-	-	91,279	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51,824	9,954	89	-	61,867	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	90,544	(156)	-	-	90,388	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	22,282	15,273		-	37,555	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	29,163	1,474	-	-	30,637	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	807	1,908	28	-	2,743	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	-	1,115	-	-	1,115	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
Total	**1,363,646**	**263,347**	**9,883**	**(33,734)**	**1,603,142**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	315,788	(4,496)	338	-	311,630	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	194,668	15,438	-	-	210,106	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	446,264	23,004	9,215	-	478,483	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,727	358	-	-	88,085	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	74,930	(10,495)	-	-	64,435	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	52,824	(1,040)	40	-	51,824	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	88,965	1,579	-	-	90,544	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	-	(118)		22,400	22,282	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,303	860	-	-	29,163	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,351	115	-	(6,466)	-	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	941	(118)	(16)	-	807	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
Total	**1,313,048**	**25,087**	**9,577**	**15,934**	**1,363,646**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information that are material with associates are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	5,517,136	4,326,033	28,077	*Current Assets*
Aset tidak lancar	317,494	47,016	943,438	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	3,773,979	3,094,835	53,756	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	67,257	-	265,778	*Long-term liabilities*
Pendapatan	16,030,302	399,746	185,334	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	442,346	64,609	(3,500)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	24,285	114	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	442,346	88,894	(3,387)	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	3,800,712	3,437,586	30,745	*Current Assets*
Aset tidak lancar	342,957	54,438	953,658	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	3,627,313	2,302,705	63,374	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	50,653	-	268,247	*Long-term liabilities*
Pendapatan	8,692,221	406,567	189,702	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	41,218	57,832	12,269	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	23,038	(440)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	41,218	80,870	11,829	*Total comprehensive income*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ITS tanggal 9 September 2021 antara CSA dan PT Sugiron Citra (SCA) (Catatan 1.e.8), CSA mencatat keuntungan pembelian diskon sebesar Rp187 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 22 Februari 2021, dari Notaris Yulia, SH., PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), Entitas Anak IMGSL, dan Inchcape Motors Private Limited, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Mobil Baru dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dengan nama PT JLM Auto Indonesia (JAI) dengan kepemilikan Inchcape Motors Private Limited dan IJLR masing-masing sebesar 60,00% dan 40,00%.
   Pendirian JAI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0013557.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. Based on Share Sale and Purchase Agreement of ITS dated September 9, 2021 between CSA and PT Sugiron Citra (SCA) (Note 1.e.8), CSA recorded gain on bargain purchase amounting to Rp187 and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 46 dated February 22, 2021, of Yulia, SH., Notary, PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), a Subsidiary of IMGSL, and Inchcape Motors Private Limited, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesaler of New Cars and Wholesaler of Auto Parts and Accessories, under the name of PT JLM Auto Indonesia (JAI) with ownership of Inchcape Motors Private Limited and IJLR of 60.00% and 40.00%, respectively.

The establishment of JAI was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0013557.AH.01.01.YEAR 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 159 tanggal 14 Oktober 2020, dari Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn., PT Penta Artha Impressi (PAI), Entitas Asosiasi, dan Tuan Pieter Tanuri sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan eceran mobil bekas dengan nama PT Bos Oto Impressi (BOI) dengan kepemilikan PAI dan Tuan Pieter Tanuri masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.
   Pendirian BOI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0053513.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 15 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

3. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 159 dated October 14, 2020, of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn., Notary, PT Penta Artha Impressi (PAI), an Associate Entity, and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in used car retail trade, under the name of PT Bos Oto Impressi (BOI) with ownership of PAI and Mr. Pieter Tanuri of 99.80% and 0.20%, respectively.

The establishment of BOI was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0053513.AH.01.01.YEAR 2020 dated October 15, 2020 and became effective on that date.

b. As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2022*		**31 Desember / *December 31, 2021***		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	766,135	15.00	590,630	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	353,051	4.55	353,048	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	130,980	10.00	160,913	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	101,879	5.50	97,948	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	56,527	10.00	44,681	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	22,675	10.04	27,906	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	16,708	10.00	12,014	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Autotech Indonesia	5.69	10,790	5.69	7,035	*PT Autotech Indonesia*
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	0.92	7,372	0.92	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% owned by IMJ)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	6,608	6.45	5,285	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	5,574	1.88	4,574	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,961	6.45	2,465	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	1,412	10.00	1,005	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	1,300	9.65	24,873	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Nissan Motor Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.00	-	1.00	-	*PT Nissan Motor Indonesia (1.00% owned by IMGSL)*
Total		**1,483,030**		**1,339,807**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2022 dan 2021 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp104.491 Dan Rp34.454.

(i) Sebagai bagian dari perjanjian jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan berdasarkan *"Escrow Agreement"* dan *"Land Escrow Agreement"* antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening *escrow* di PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). Rekening *escrow* ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

CSA telah menerima dana yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di BNP Paribas atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "*Escrow Agreement*", dengan rincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Dividend income during 2022 and 2021 from the above investment amounted to Rp104,491 and Rp34,454.

(i) As part of the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

CSA has received funds which was part of the Escrow Account at BNP Paribas for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" with details as follows:

No./ *No.*	Tanggal/ *Date*	Escrow Account				Land Escrow Account			
		Jumlah/ *Amount*		Setara dengan/ *equivalent to*		Jumlah/ *Amount*		Setara dengan/ *equivalent to*	
1	23 Januari 2020/ *January 23, 2020*	USD	1,805,054.00	Rp	24,595,665,804		-		-
2	14 Februari 2020/ *February 14, 2020*	USD	3,816,316.16	Rp	52,107,980,849		-		-
3	23 April 2020/ *April 23, 2020*	USD	5,129,481.00	Rp	80,209,694,397		-		-
4	24 April 2020/ *April 24, 2020*	USD	2,241,228.00	Rp	34,857,841,496		-		-
5	12 Juni 2020/ *June 12, 2020*	USD	4,000.00	Rp	58,118,348		-		-
5	22 Juli 2020/ *July 22, 2020*	USD	3,300,000.00	Rp	48,251,000,000		-		-
6	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	USD	3,252,718.00	Rp	45,599,886,169		-		-
7	8 Oktober 2021/ *October 8, 2021*		-		-	USD	1,285,970.53	Rp	18,312,220,347

Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, *Escrow Account* tersebut telah ditutup berdasarkan *Account Closure Notification Letter* dari BNP Paribas kepada CSA melalui suratnya no. CLM/057/XII/2021. Dengan demikian, saldo *Escrow Account* CSA, IPN, dan IMGSL yang tidak tertagih telah di *net-off* dengan penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut. Atas *net-off Escrow Account* yang tidak tertagih dengan penyisihannya, CSA, IPN dan IMGSL mencatat keuntungan sebesar total Rp4.990 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

(ii) Berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 19 Januari 2021, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) meningkat dari 5,15% menjadi 10,04%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS$3.430.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM menjadi sebesar 10,04%. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 25 Januari 2021 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0043823.

(iii) Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Catatan 1.e.6), IMJ mencatat keuntungan dengan pembelian diskon sebesar Rp34.407 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain – Lain-lain (Catatan 30).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

On December 22, 2021, the Escrow Account has been closed based on Account Closure Notification Letter from BNP Paribas to CSA through its letter no. CLM/057/XII/2021. The uncollectible Escrow Account balance of CSA, IPN, and IMGSL has been net-off against allowance for uncollectible Escrow Account. Profit recorded by CSA, IPN, and IMGSL for the netting-off of uncollectible Escrow Account against its allowance totalling Rp4,990 which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

(ii) Based on Notarial Deed No. 14 by M. Kholid Artha, SH dated January 19, 2021, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was increased from 5.15% to 10.04%, due to an increase in FIBM capital of US$3,430,000 which was wholly subscribed by CSA. As a result, the Company's effective ownership in FIBM became 10.04%. This capital increase is effective on January 25, 2021 according to the date of Notification Letter from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043823.

(iii) Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Note 1.e.6), IMJ recorded gain on bargain purchase of Rp34,407 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company's Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income – Others (Note 30).

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Nilai perolehan/revaluasi						*Cost/revaluation*
Hak atas tanah	5,617,731	236,876	7,970	298,111	6,144,748	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,192,712	106,694	149,017	308,921	2,459,310	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,272,410	255,196	157,699	275,071	2,644,978	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	8,962,244	208,607	83,625	583,479	9,670,705	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	785,912	32,221	10,339	42,601	850,395	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	279,519	161,724	483	6,224	446,984	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	393,371	1,555,771	8,317	(1,662,245)	278,580	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan/revaluasi	20,503,899	2,557,089	417,450	(147,838)	22,495,700	*Total cost/revaluation*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	742,816	112,291	31,336	206	823,977	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,157,803	254,686	153,093	30,437	1,289,833	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,336,943	591,481	31,202	(383,874)	1,513,348	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	695,394	43,816	10,319	11,666	740,557	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	94,657	50,945	-	(53,819)	91,783	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	4,027,613	1,053,219	225,950	(395,384)	4,459,498	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**16,476,286**				**18,036,202**	***Net book value***

*) Termasuk surplus revaluasi atas penilaian aset tetap tanah sebesar Rp202.239

** Including revaluation surplus increment of land fixed assets amounting to Rp202,239*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Nilai perolehan/revaluasi						*Cost/revaluation*
Hak atas tanah	5,209,403	399,979	5,220	13,570	5,617,731	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,174,094	45,210	82,820	56,228	2,192,712	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,587,993	97,155	31,486	618,748	2,272,410	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	8,289,913	125,376	99,825	646,780	8,962,244	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	733,596	57,366	5,056	5	785,912	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	489,710	9,072	-	(219,263)	279,519	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	386,262	1,623,439	1,975	(1,614,356)	393,371	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan/revaluasi	18,870,971	2,357,597	226,381	(498,288)	20,503,899	*Total cost/revaluation*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	664,134	93,945	13,405	(1,858)	742,816	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	857,340	138,522	1,967	163,908	1,157,803	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,140,077	499,724	59,258	(243,600)	1,336,943	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	632,796	64,447	4,641	2,792	695,394	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	221,405	34,110	1,012	(159,846)	94,657	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	3,515,752	830,748	80,283	(238,604)	4,027,613	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**15,355,219**				**16,476,286**	***Net carrying value***

*) Termasuk akuisisi NFSI dan ITS, masing-masing dengan nilai buku sebesar Rp16 dan Rp3.667 dan surplus atas penilaian aset tetap tanah sebesar Rp30.919.

**) Including acquisition of NFSI and ITS, amounting to Rp16 and Rp3,667 and revaluation increment of fixed assets amounting to Rp30,919*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction-in-progress consists of the following:*

31 Desember 2022	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***December 31, 2022***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	38,112	2023	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	105,978	2023	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	134,490	2023	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**278,580**		***Total***

31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	49,423	2022	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	73,043	2022	*Machinery and workshop equipment*
Peralatan kantor	90% - 95%	-	2022	*Office equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	270,905	2022	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**393,371**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.603.851 dan Rp1.623.439.

Additions to construction in progress for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,603,851 and Rp1,623,439, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp617.036 dan Rp616.436.

As of December 31, 2022 and 2021, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp617,036 and Rp616,436, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp7.843 dan Rp7.827.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp7,843 and Rp7,827, respectively.

Berdasarkan berita acara serah terima tanggal 31 Agustus 2021 antara Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Perusahaan mencatat penambahan aset tetap dan pendapatan lain-lain berupa bangunan sebesar Rp9.241 terkait dengan berakhirnya perjanjian BOT antara Perusahaan dengan IPN di Kletek – Jawa Timur.

Based on minutes of handover dated August 31, 2021 between the Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), the Company recorded an addition to fixed asset and other income in the form of building amounting to Rp9,241 related to the termination of BOT agreement between the Company and IPN in Kletek – East Java.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Beban pokok penghasilan	749,584	573,485	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	200,650	136,220	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	102,984	94,899	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**1,053,218**	**804,604**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya perolehan	282,552	226,381	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(225,951)	(80,283)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	56,601	146,098	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(127,378)	(240,013)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	30,363	59,450	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**40,414**	**34,465**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak/ *Fixed Assets of the Company and Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta*
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Permata Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Nationalnobu Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Syariah Mandiri	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		RHB Bank Berhad	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak/ *Fixed Assets of the Company and Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan/*continued)*	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Arthaasia Finance	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT CIMB Niaga Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Verena Multi Finance Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Oke Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank BCA Syariah	Kendaraan/ *Vehicles*	-
		PT Bank KEB Hana Indonesia	Kendaraan/ *Vehicles*	-
Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman jangka pendek CSA/ *Short-term loan of CSA*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ *Short-term loan of the Company, WW, and NMDI*	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ *The Company and PT Central Sole Agency (CSA)*	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*
Perusahaan dan/*and* PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak/ *Fixed Assets of the Company and Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*
	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8*
	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur/ *Landrights and buildings owned by MCA on Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur*	-
	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Perlengkapan dan peralatan kantor di Indomobil Tower/ *Equipment and office tools in Indomobil Tower*	Perlengkapan dan peralatan kantor di Indomobil Tower/ *Equipment and office tools in Indomobil Tower*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ *Short-term loan of the Company, WW, and GMM*	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ *Short-term loan of the Company, WW, and NMDI*	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*
PT Multicentral Aryaguna (MCA) dan/*and* PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka panjang MCA/ *Long-term loan of MCA*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. Mutumanikam Jakarta Timur serta milik UPM di Daan Mogot & BSD Serpong/ *Landrights and buildings owned by MCA in Jl. Mutumanikam, East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. Mutumanikam Jakarta Timur serta milik UPM di Daan Mogot & BSD Serpong/ *Landrights and buildings owned by MCA in Jl. Mutumanikam, East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong*
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndicated*	Peralatan Microsite/ *Microsite Equipment*	Peralatan Microsite/ *Microsite Equipment*
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak/ ***Fixed Assets of the Company and Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/*and* PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Perusahaan dan Entitas Anak/ ***Fixed Assets of the Company and Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ *Short-term loan of WSHB,* WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), dan/*and* PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka pendek WW/ *Short-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali); milik WWP di Palembang; milik NA di Cakung/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali); owned by WWP, in Palembang; owned by NA in Cakung.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.*
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ *Short-term loan of WSMY*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ *Short-term loan of WMPM*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndicated* PT Bank BTPN Tbk.	Kendaraan - Truk/ *Vehicles - Truck* Kendaraan - Truk/ *Vehicles - Truck*	Kendaraan - Truk/ *Vehicles - Truck* Kendaraan - Truk/ *Vehicles - Truck*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek WW/ *Short-term loan of WW*	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ *Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ *Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta*
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	-

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp14.647.473 dan Rp12.231.901 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp14,647,473 and Rp12,231,901 as of December 31, 2022 and 2021, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut: / *Details for right-of-use assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember / *December 31,* 2022**	
Biaya perolehan	249,083	95,648	(138,222)	206,509	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	90,775	78,572	(67,855)	101,492	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**158,308**			**105,017**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember / *December 31,* 2022**	
Biaya perolehan	230,754	53,312	(34,983)	249,083	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	52,630	67,506	(29,361)	90,775	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**178,124**			**158,308**	***Net Book Value***

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Beban pokok penghasilan	3,123	3,512	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	56,784	48,754	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	18,666	15,240	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**78,573**	**67,506**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA / *11. LEASE LIABILITIES*

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Details for lease liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember / *December 31,* 2022	
Liabilitas sewa	29,089	35,334	3,035	(39,843)	27,615	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas sewa	34,764	27,618	7,358	(40,651)	29,089	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Hak atas tanah	3,811,929	4,415,072	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	189,200	209,238	*Buildings and improvements*
Total	**4,001,129**	**4,624,310**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut: / *The movements of the investment properties are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Saldo awal akun	4,624,310	4,604,087	*At the beginning of the year*
Penambahan	51,746	20,223	*Additions*
Pengurangan	(674,927)	-	*Disposal*
Saldo akhir periode	**4,001,129**	**4,624,310**	***At the end of the period***

Penambahan pada properti investasi termasuk kenaikan atas hasil penilaian kembali properti investasi di 2022 pada PT Central Sole Agency sebesar Rp4.209, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dan Beban Operasi Lain" (Catatan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition in investment properties including increment from revaluation of investment properties in 2022 PT Central Sole Agency amounting to Rp4,209, which is recorded as part of "Other Operating Income and Expense" (Note 30) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / 12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2022*	**31 Desember / *December 31, 2021***	
Pendapatan Neto	106,660	98,417	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	31,274	25,486	*Other Operating Income*
Total	**137,934**	**123,903**	***Total***

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp681.932 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sejumlah Rp683.032 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2021, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp681,932 and US$750 as of December 31, 2022 and amounting to Rp683,032 and US$750 as of December 31, 2021, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI / *13. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Aset yang dikuasakan kembali	96,942	349,593	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(48,470)	(112,760)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**48,472**	**236,833**	**Total**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal	112,760	32,236	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) neto atas cadangan kerugian penurunan nilai	(64,290)	80,524	*Provision (recovery) for impairment losses*
Saldo akhir	**48,470**	**112,760**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	468	454	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	364	364	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,284	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk AS$47.871,95 pada tanggal 31 Desember 2021	-	683	*PT Bank OCBC NISP Tbk. US$47,871.95 on December 31, 2021*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,414	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**6,246**	**6,785**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan deposito di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI dan Panin kepada MCA.

a) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA fund which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI and Panin to MCA.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp468 dan Rp454 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp468 and Rp454 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE sebesar AS AS$47.871,95 pada tanggal 31 Desember 2021 yang merupakan cadangan pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch kepada IPE.

c) The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US$47,871.95 as of December 31, 2021, respectively, which is a reserve of interest payments for syndicated long term loan facility provided by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch to IPE.

d) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk pengadaan pekerjaan pemeliharaan terminal truk dan *chasis* sampai dengan 1 Maret 2023.

d) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance work procurement of truck terminal and chasis until March 1, 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM LOANS*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank BTPN Tbk	1,547,404	1,532,003	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	499,700	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	300,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	250,000	247,750	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	230,000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	199,730	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	144,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	961,500	961,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	543,867	129,800	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504,567	505,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	500,000	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399,650	299,738	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000	350,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	300,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	283,158	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000	281,750	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	199,227	40,000	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	172,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	149,775	149,775	*PT Bank CTBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	111,000	111,000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	100,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	100,000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	19,995	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	200,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Shinhan Bank Indonesia	-	37,500	*PT Shinhan Bank Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	812,000	969,787	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	607,650	581,231	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	100,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	83,000	150,800	*Standard Chartered Bank*
PT Bank BTPN Tbk	44,500	54,492	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7,000	62,500	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	321,921	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	99,891	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	458,286	431,078	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218,031	219,482	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,290	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	15	-	*PT Bank DBS Indonesia*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank BTPN Tbk	875,808	898,466	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	282,162	130,490	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,513	52,883	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	16,243	335,353	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	-	116,669	*Standard Chartered Bank*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	1,341,156	929,878	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	304,791	218,120	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	336,482	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	14,070,018	12,991,039	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank BTPN Tbk	50,139	496,870	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$3.187.214 pada tanggal 31 Desember 2022			*US$3,187,214 as of December 31, 2022*
AS$34.821.675 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$34,821,675 as of December 31, 2021*
Sub-total	50,139	496,870	*Sub-total*
Total	**14,120,157**	**13,487,909**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	5,25% - 12,06%	5,00% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	2,11%	2,11% - 2,24%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman jangka pendek tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of December 31, 2022 and 2021, certain short-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2023.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp499.700 (31 Desember 2021: Rp499.700).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$42.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing:* AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on October 9, 2023.

As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp499,700 (December 31, 2021: Rp499,700).

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to US$20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$42,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the allowance that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed US$45.000.000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of December 31, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit* sebesar Rp750.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp250.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000
   - GMM sebesar Rp200.000
   - IPN sebesar Rp80.000
   - MCA sebesar Rp65.000
   - NA sebesar Rp5.000

b. *uncommitted omnibus* sebesar AS$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$13.000.000
   - KIA sebesar AS$4.500.000
   - NA sebesar AS$10.000.000
   - IWT sebesar AS$1.000.000

c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Catatan 19) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp400.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000
   - IPN sebesar Rp50.000

d. *uncommitted revolving credit* sebesar Rp181.000 yang tersedia hanya untuk IWT (Tabel 1a).

e. *uncommitted revolving credit* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

f. *uncommitted revolving credit* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

g. *uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Fasilitas kredit jangka pendek ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2023.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. uncommitted revolving credit amounting to Rp750,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) below with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp250,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000*
   - *GMM amounting to Rp200,000*
   - *IPN amounting to Rp80,000*
   - *MCA amounting to Rp65,000*
   - *NA amounting to Rp5,000*

b. uncommitted omnibus amounting to US$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below with maximum limit as follows:
   - *GMM amounting to US$13,000,000*
   - *KIA amounting to US$4,500,000*
   - *NA amounting to US$10,000,000*
   - *IWT amounting to US$1,000,000*

c. committed revolving credit amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Note 19) below with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp400,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000*
   - *IPN amounting to Rp50,000*

d. uncommitted revolving credit amounting to Rp181,000 which is available only for IWT (Table 1a).

e. uncommitted revolving credit amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

f. uncommitted revolving credit amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

g. uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.

The maturity date of short-term credit facilities is up to September 30, 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp250.000 (31 Desember 2021: Rp247.750).

PT Bank Mizuho Indonesia

Sejak tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasillitas pinjaman bersama (pinjaman berulang) dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp290.000.
2. IPN sebesar Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp144.000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2023. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2021: Rp50.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp250,000 (December 31, 2021: Rp247,750).

PT Bank Mizuho Indonesia

Since 2013, the Company obtained joint borrower facility (revolving loan) together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) which was amended several times.

Based on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries are as follows:

1. *The Company amounting to Rp290,000.*
2. *IPN amounting to Rp290,000.*

The loan facility was extended several times, the last extension was up to June 30, 2022 and has been fully paid on that date.

As of December 31, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Rp144,000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which which are continuously extended and has matured on June 5, 2023. As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2021: Rp50,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Sejak tahun 2016, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas pinjaman bersama dengan Entitas Anak tertentu (PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN)) dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperbaharui perjanjian kredit dengan Perusahaan bersama dengan WW untuk menambahkan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai debitur sekaligus menyepakati bahwa IPN tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Dengan demikian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk

Since 2016, the Company obtained joint borrower facility with certain Subsidiaries (PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)) from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) which was amended several times.

On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to renew the credit agreement with the Company together with WW to add PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) as an debtor and agreed that IPN would no longer be an debtor in this agreement.

As a result, credit facilities obtained by the Company together with WW and NMDI are as follow:

Nama Fasilitas *Facility Name*	**Tersedia untuk/** *Available for*	**Jumlah (Rp)/** *Amount (Rp)*	**Batas Periode Ketersediaan/** *Availability Period Limit*
Loan on Note	*The Company*	460,000 *	31-Jan-24
	WW	460,000 *	31-Jan-24
Loan on Note 3	*The Company*	100,000 **	31-Oct-23
	NMDI	100,000 **	31-Oct-23
Loan on Note APF 4	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23
Loan on Note Trust Receipt	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23
Commercial LC	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23
Acceptance	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23
Guarantee 1	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23
Guarantee 2	*The Company*	600,000 **	31-Oct-23
	NMDI	600,000 **	31-Oct-23

* Batas jumlah total Fasilitas *Loan on Note* untuk peminjam secara bersama-sama maksimum sebesar Rp460.000.

** Batas limit gabungan maksimum untuk peminjam secara bersama-sama sebesar Rp600.000.

* *The total limit amount of the Loan on Note Facility to the borrower jointly shall be maximum of Rp460,000.*

** *Maximum combined limit of loan facilites to the borrower jointly shall be maximum of Rp600,000.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, PT Bank BTPN Tbk dan Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp460.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp459.904 (31 Desember 2021: Rp460.000).

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.087.500 (31 Desember 2021: Rp1.072.003).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 25 Januari 2022 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp300.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp300.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp400.000 (31 Desember 2021: Rp300.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

As of October 29, 2021, PT Bank BTPN Tbk and the Company together with WW and NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp460,000 until January 31, 2024.

As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp459,904 (December 31, 2021: Rp460,000).

On September 27, 2021, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500, which will mature on March 27, 2023. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares. As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp1,087,500 (December 31, 2021: Rp1,072,003).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on January 25, 2022 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp300,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp300,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp300,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp400,000 (December 31, 2021: Rp300,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) &* SKBDN dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

   ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$100.000.000
      - WISEL sebesar AS$100.000.000
      - EDJS sebesar AS$100.000.000
      - ITU sebesar AS$100.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar Rp200.000
      - WISEL sebesar Rp200.000
      - EDJS sebesar Rp200.000
      - ITU sebesar Rp200.000
      - INTRAMA sebesar Rp200.000

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on December 1, 2023.

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility with maximum principal amount of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy and Clean Trust Receipt (CTR) Facility with maximum amount of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

   ii. Invoice Financing (IF) Facility with maximum amount of US$100,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$100,000,000
      - WISEL amounting to US$100,000,000
      - EDJS amounting to US$100,000,000
      - ITU amounting to US$100,000,000
      - INTRAMA amounting to US$100,000,000

   iii. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to Rp200,000
      - WISEL amounting to Rp200,000
      - EDJS amounting to Rp200,000
      - ITU amounting to Rp200,000
      - INTRAMA amounting to Rp200,000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
- WISEL sebesar Rp230.000
- EDJS sebesar Rp230.000
- ITU sebesar Rp230.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
- WISEL sebesar Rp75.000
- EDJS sebesar Rp75.000
- ITU sebesar Rp75.000
- INTRAMA sebesar Rp75.000.

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2023.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp230.000 (31 Desember 2021: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

iv. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum amount of US$70,000,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US$160,000,000.

b. Overdraft Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.

c. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp230,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000*
- *ITU amounting to Rp230,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

d. Committed Term Loan up to Rp75,000, which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp75,000*
- *WISEL amounting to Rp75,000*
- *EDJS amounting to Rp75,000*
- *ITU amounting to Rp75,000*
- *INTRAMA amounting to Rp75,000*

The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.

e. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on May 3, 2023.

As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp230,000 (December 31, 2021: Nil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp199.730.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Clean Trust Receipt 1 (CTR 1) Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.
b. CTR 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300,000. This facility will mature on December 21, 2023.

As of December 31, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk.

On March 25, 2022, the Company obtained approval for a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which will mature on March 25, 2023. As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp199,730.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk.

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp200.000 (31 Desember 2021: Rp200.000).

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Panin Tbk.

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2023. As of December 31, 2022, the balance of the loan amounted to Rp200,000 (December 31, 2021: Rp200,000).

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	961,500	961,500	Rp961.500 dan Rp200.000 untuk WW dan Rp38.500 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp961,500 and Rp200,000 is allocated for WW and Rp38,500 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	-	81,750	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	300,000	300,000	-
	Standard Chartered Bank	451,003	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	111,000	111,000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	26 Agustus 2023/ *August 26, 2023*	399,650	299,738	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	149,775	149,775	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2023/ *December 1, 2023*	350,000	350,000	-
	PT Bank BTPN Tbk	700,000	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	500,000	200,000	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	399,567	400,000	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2023/ *November 28, 2023*	19,995	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2023/ *May 24, 2023*	100,000	100,000	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Maret 2023/ *March 22, 2023*	543,867	129,800	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Modal Kerja (lanjutan) / ***Working Capital (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Mei 2023/ *May 27, 2023*	283,158	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2023/ *October 28, 2023*	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk	100,000	21 Mei 2023/ *May 21, 2023*	-	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	28 April 2023/ *April 28, 2023*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	19 Maret 2023/ *March 19, 2023*	199,227	40,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2023/ *August 11, 2023*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	200,000	25 Maret 2023/ *March 25, 2023*	200,000	200,000	-
	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	100,000	100,000	-
	PT Bank Digital BCA	100,000	4 Juli 2023/ *July 4, 2023*	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2023/ *August 3, 2023*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2023/ *August 3, 2023*	56,800	56,800	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Shinhan Indonesia	37,500	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	-	37,500	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	30,000	3 Juni 2023/ *June 3, 2023*	30,000	-	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	34,000	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 16,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	136,787	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	-
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	61,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	221,421	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000 US$ 30,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	423,416	EDJS
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	99,891	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	324,000	276,600	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	230,850	244,631	-
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	66,500	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank BTPN Tbk	75,000	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	WISEL
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*		-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2024/ *February 24, 2024*	-	75,000	SIL/ *SIL*
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	100,000	100,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Mei 2023/ *May 11, 2023*	7,000	62,500	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*	300,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman Berulang (lanjutan) / ***Revolving Loan (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	25,000	200,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	37,000	41,300	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	215,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	208,000	215,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	52,800	60,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2024/ *February 24, 2024*	100,000	25,000	CSM
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	5,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	4,000	5,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	46,000	48,500	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	400,000	397,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	175,000	16,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	5,000	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*	25,000	5,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	19,500	45,000	Perusahaan/ *The Company*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 42,500,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman Berulang (lanjutan) / ***Revolving Loan (continued)***

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia / *PT Bank DBS Indonesia*

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	25,000	200,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000	400,000	397,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	215,000	208,000	215,000
PT National Assemblers	5,000	4,000	5,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	175,000	16,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta / *Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*

Tabel 2c/*Table 2c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **		Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	US$	42,500,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$	42,500,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	US$	42,500,000	-	61,000
PT Garuda Mataram Motor	US$	42,500,000	37,000	41,300
PT Auto Euro Indonesia	US$	42,500,000	-	-
PT National Assemblers	US$	42,500,000	46,000	48,500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$	42,500,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$42.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	-	221,421
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	-	34,000
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	66,500

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt / ***Sight Letter of Credit and Trust Receipt***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	806,588	743,990	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	290,876	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	55,759	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	178,927	126,682	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	45,606	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 26,000,000 *	30 November 2023/ *November 30, 2023*	181,236	15,611	-
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,500,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	600,000	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	173,693	280,456	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan) / *Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*	-	-	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	450,000	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	299,882	59,206	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 8,500,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 13,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia / *PT Bank DBS Indonesia*

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 13,000,000	-	-
PT Kreta Indo Artha	US$ 4,500,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 10,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 1,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / ***15. SHORT-TERM LOANS (continued)***

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)** / ***Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta / *Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	US$ 45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 45,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	US$ 45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	US$ 45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	US$ 45,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/ *Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000*

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	178,927	126,682
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	806,588	743,990
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	55,759	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 50,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 50,000,000	-	290,876
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 50,000,000	-	45,606
PT Prima Sarana Mustika	US$ 50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman Rekening Koran / ***Overdraft Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	178,899	198,011	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	107,311	92,750	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	79,004	77,658	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	2,023	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	39,652	39,913	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	18,964	20,723	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Juni 2023/ *July 19, 2023*	197,222	197,887	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	22,011	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2023/ *September 30, 2023*	15	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	19 Maret 2023/ *March 19, 2023*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	12,444	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 Juni 2023/ *June 14, 2023*	9,290	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2023. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft Loan (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on June 19, 2023. Below is the table of the joint loan facility.

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Fasilitas maksimum/** ***Maximum facility***	***Saldo terutang/ Outstanding balance***	
		31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***
PT Indosentosa Trada	6,500	6,278	6,424
PT United Indo Surabaya	4,000	3,980	3,844
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	126	1,990
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	2,000	1,994
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,390	1,442
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,496	1,500
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	809	15
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	492	468
PT Wahana Adidaya Kudus	500	498	473
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	360	-
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	380	445
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	**38,500**	**20,809**	**21,595**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 13,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	103,189	32,465	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	116,669	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 8,500,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	56,526	69,427	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	16,243	134,046	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank BTPN Tbk	US$ 3,690,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	11,889	-	EDJS
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	106,371	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	201,307	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	38,513	11,882	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	41,001	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	US$ 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	175,656	199,011	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk	300,000	31 Juli 2023/ *July 31, 2023*	300,000	200,000	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,500,000 *	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	14,991	28,598	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2023/ *September 30, 2023*	1,085	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk	500,000	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	388,263	499,455	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (lanjutan)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 Desember 2023/ *Desember 30, 2023*	-	-	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 26,000,000 *	30 November 2023/ *November 30, 2023*	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	50,000	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	-	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2023/ *Desember 30, 2023*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 13,000,000	103,189	32,465
PT Kreta Indo Artha	US$ 4,500,000	14,991	28,598
PT National Assemblers	US$ 10,000,000	106,371	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 1,000,000	1,085	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Tabel 6c/*Table 6c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 8,500,000	56,526	69,427
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 1,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 5,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 1,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / ***15. SHORT-TERM LOANS (continued)***

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

AP Financing (lanjutan) / ***AP Financing (continued)***

Standard Chartered Bank / *Standard Chartered Bank*

Tabel 2b/*Table 2b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	US$ 45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 45,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	US$ 45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	US$ 45,000,000	-	116,669
PT Auto Euro Indonesia	US$ 45,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	16,243	134,046
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	201,307

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indo Traktor Utama	200,000	38,513	11,882
PT Indotruck Utama	200,000	-	41,001
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak dalam keadaan *default.*

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Volvo Indonesia	707,228	531,713	*PT Volvo Indonesia*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	503,508	438,302	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
Volvo Truck Corporation	287,228	236,666	*Volvo Truck Corporation*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	233,898	-	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
KIA Motor India Pte Ltd	187,289	156,034	*KIA Motor India Pte Ltd*
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	84,380	189,153	*Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd*
PT Sompo Insurance Indonesia	58,448	39,866	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Daniswara Amanah Cipta	37,412	65,002	*PT Daniswara Amanah Cipta*
PT Astra International Tbk	36,425	65,051	*PT Astra International Tbk*
John Deere Asia Pte., Ltd	35,543	19,616	*John Deere Asia Pte., Ltd*
PT Bumen Redja Abadi	33,832	5,945	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Indo Retreading and Tire Services	32,668	7,391	*PT Indo Retreading and Tire Services*
Renault Truck SAS	30,117	46,931	*Renault Truck SAS*
PT Kharisma Sejahtera	27,534	6,149	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Agung Automall	23,602	3,210	*PT Agung Automall*
PT JSG International	20,179	11,468	*PT JSG International*
PT Karunia Perdana Putra	19,080	-	*PT Karunia Perdana Putra*
Cargotec Finland Oy	17,082	4,084	*Cargotec Finland Oy*
PT Plaza Auto Prima	16,431	16,603	*PT Plaza Auto Prima*
PT Porter Rekayasa Unggul	15,355	1,896	*PT Porter Rekayasa Unggul*
KIA Motor Corporation	15,023	5,550	*KIA Motor Corporation*
Manitou Asia Pte. Ltd	14,097	6,278	*Manitou Asia Pte. Ltd*
PT Pemuda Sukses Abadi	11,707	-	*PT Pemuda Sukses Abadi*
VW AG	10,570	8,271	*VW AG*
Cargotec CHS Pte., Ltd	10,321	1,811	*Cargotec CHS Pte., Ltd*
Yangzhou CIMC Tonghua Special Vehicles Co., Ltd	9,934		*Yangzhou CIMC Tonghua Special Vehicles Co., Ltd*
PT Blessindo Prima Sarana	9,661	14,021	*PT Blessindo Prima Sarana*
Vision Shipping Co Ltd	9,347	248	*Vision Shipping Co Ltd*
STIG Jiangsu	7,406	8,839	*STIG Jiangsu*
PT Elang Putra Tritunggal	6,961	-	*PT Elang Putra Tritunggal*
RK Shout	6,183	5,570	*RK Shout*
Volvo Bus Corporation	5,788	-	*Volvo Bus Corporation*
Auto 2000	5,068	-	*Auto 2000*
PT Ethanusa Prima Prajasa	4,871	-	*PT Ethanusa Prima Prajasa*
PT Arami Jaya	4,736	2,244	*PT Arami Jaya*
PT Pada Idi	4,549	-	*PT Pada Idi*
PT Donaldson Filtration Indonesia	4,012	2,746	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
Nissan Motor Thailand Co, Ltd.	3,948	3,042	*Nissan Motor Thailand Co, Ltd.*
PT Sejahtera Buana Trada	3,937	119,887	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Mahanysa Banindo	3,526	2,606	*PT Mahanysa Banindo*
PT United Steel Center Indonesia	3,479	4,393	*PT United Steel Center Indonesia*
Huzhou Suangshi	3,299	5,498	*Huzhou Suangshi*
PT Metal One Steel Service	3,020	-	*PT Metal One Steel Service*
PT Infiniti Wahana	2,764	2,764	*PT Infiniti Wahana*
PT Astrido Jaya Mobilindo	2,752	5,371	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
Leoch International	2,673	-	*Leoch International*
PT Nissan Motor Co., Ltd.	2,611	4,352	*PT Nissan Motor Co., Ltd.*
PT Nasmoco Siliwangi Motor	2,439	-	*PT Nasmoco Siliwangi Motor*
PT Super Steel Karawang	2,418	2,649	*PT Super Steel Karawang*
PT Arrakasta Nusalink Logistik	2,339	-	*PT Arrakasta Nusalink Logistik*
PT Senang Jaya Abadi	2,327	4,093	*PT Senang Jaya Abadi*
PT Srikandi Diamond Motor	2,230	2	*PT Srikandi Diamond Motor*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Galleon Cahaya Investama	2,189	-	*PT Galleon Cahaya Investama*
PT Sum Hing Indonesia	2,135	-	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Daya Adicipta Sandika	2,084	-	*PT Daya Adicipta Sandika*
PT Arista Auto Prima	1,962	13,236	*PT Arista Auto Prima*
PT Daya Adicipta Wihaya	1,747	-	*PT Daya Adicipta Wihaya*
PT Hadji Kalla	1,701	1,343	*PT Hadji Kalla*
PT Tunas Ridean Tbk.	1,625	17,019	*PT Tunas Ridean Tbk.*
PT Prambanan Motor Abadi	1,598	-	*PT Prambanan Motor Abadi*
Xiamen Zhonghaixing	1,539	-	*Xiamen Zhonghaixing*
PT Multicipta Persada Rekasatya	1,470	-	*PT Multicipta Persada Rekasatya*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	1,402	1,207	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
Transway	1,401	1,155	*Transway*
PT Idemitsu Lube Indonesia	1,360	1,304	*PT Idemitsu Lube Indonesia*
PT Multi Terminal Indonesia	1,324	-	*PT Multi Terminal Indonesia*
PT Sinar Mas Autopart	1,304	-	*PT Sinar Mas Autopart*
PT Gateway Container Line	1,213	-	*PT Gateway Container Line*
PT Berkat Technica Abadi	1,208	3,808	*PT Berkat Technica Abadi*
PT Nissan Motor India	1,243	-	*PT Nissan Motor India*
PT Duta Nichirindo Pratama	1,170	1,046	*PT Duta Nichirindo Pratama*
PT Astrido Prima Mobilindo	1,162	1,121	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Imperial Karunia Nusantara	1,130	-	*PT Imperial Karunia Nusantara*
PT Duta Hydraulic Indonesia	1,129	-	*PT Duta Hydraulic Indonesia*
PT Perwira Adhitama Sejati	1,124	-	*PT Perwira Adhitama Sejati*
PT Bandang Mining Coal	1,115	-	*PT Bandang Mining Coal*
CV Berkah Energi Nusantara	1,106	-	*CV Berkah Energi Nusantara*
TI Diamond Chain Ltd., India	1,086	1,811	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Chevron Oil Products Indonesia	1,079	-	*PT Chevron Oil Products Indonesia*
PT Putra Indo Prakasa Abadi	1,055	-	*PT Putra Indo Prakasa Abadi*
Sumarno	1,047	-	*Sumarno*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,037	2,034	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Cymian Cole Cemerlang	1,037	-	*PT Cymian Cole Cemerlang*
PT Visi Energi Nusantara	1,003	-	*PT Visi Energi Nusantara*
PT Sigma Rekayasa Prima	991	2,310	*PT Sigma Rekayasa Prima*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	638	3,495	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Sanjaya Gilang Pratama	556	1,558	*PT Sanjaya Gilang Pratama*
PT Sun Star Motor	536	2,063	*PT Sun Star Motor*
PT Sehati Mandiri Utama	505	1,175	*PT Sehati Mandiri Utama*
PT Rajawali Mahakarya	420	1,046	*PT Rajawali Mahakarya*
PT Sinergi Logistik Indonesia	323	1,337	*PT Sinergi Logistik Indonesia*
PT Java Sintesa Indotama	-	8,988	*PT Java Sintesa Indotama*
PT Gading Prima Perkasa	-	7,165	*PT Gading Prima Perkasa*
Thai Motor Chain Co.Ltd	-	6,627	*Thai Motor Chain Co.Ltd*
PT Nasmoco Bahana Motor	-	3,947	*PT Nasmoco Bahana Motor*
PT Bina Teknik Ciptamandiri	-	3,595	*PT Bina Teknik Ciptamandiri*
Morooka Co Ltd	-	3,474	*Morooka Co Ltd*
Lanie Tunadi	-	2,525	*Lanie Tunadi*
Hosana	-	2,137	*Hosana*
PT Armada Auto Tara	-	1,823	*PT Armada Auto Tara*
PT Agsen Indotama Sukses	-	1,622	*PT Agsen Indotama Sukses*
Hyundai Mobis	-	1,436	*Hyundai Mobis*
PT Tri Rejeki Abadi	-	1,392	*PT Tri Rejeki Abadi*
PT Hasjrat Abadi	-	1,327	*PT Hasjrat Abadi*
PT Mandau Berlian Sejati	-	1,317	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Antika Raya	-	1,199	*PT Antika Raya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	215,170	101,582	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	2,854,159	2,263,539	*Sub-total third parties*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Hino Motors Sales Indonesia	687,801	605,780	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	51,442	115,033	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	49,877	63,563	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	38,796	9,111	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT JLM Auto Indonesia	26,949	3,293	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	6,408	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Indomarco Adi Prima	5,723	-	*PT Indomarco Adi Prima*
Teachcast LLC	2,748	2,609	*Teachcast LLC*
PT Penta Artha Impressi	2,290	894	*PT Penta Artha Impressi*
PT Nissan Motor Indonesia	2,177	2,311	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1,449	12	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,467	2,187	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	878,127	804,793	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**3,732,286**	**3,068,332**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Belum jatuh tempo	2,014,774	1,960,815	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	926,365	580,297	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	402,210	267,780	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	115,000	74,814	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	273,937	184,626	*More than 90 days*
Utang usaha	**3,732,286**	**3,068,332**	***Accounts payable - trade***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah	2,967,841	2,614,278	*Rupiah*
Dolar AS	376,194	129,384	*US Dollar*
Krona Swedia	287,309	236,797	*Swedish Krona*
Euro	87,486	64,983	*Euro*
Yuan	12,244	14,338	*Yuan*
Dolar Singapura	640	3,496	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	572	3,474	*Australian Dollar*
Yen Japan	-	891	*Japan Yen*
Baht Thailand	-	691	*Thailand Baht*
Total utang usaha - bersih	**3,732,286**	**3,068,332**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Bunga	238,320	217,741	*Interests*
Sewa	87,820	51,432	*Rental*
Aksesoris	69,955	80,991	*Accessories*
Promosi & iklan	61,686	44,778	*Promotions & advertising*
Tagihan atas jaminan	55,610	4,426	*Warranty claim*
Pengepakan dan pengiriman	34,926	30,371	*Packaging and delivery*
Karoseri	21,000	7,110	*Carosery*
Outsourcing	11,818	8,270	*Outsourcing*
Jasa profesional	9,367	5,862	*Professional fees*
Komisi penjualan	5,203	15,348	*Sales commissions*
Bea Balik Nama	4,533	4,632	*Owner's Registration Fee*
Asuransi	4,422	3,230	*Insurance*
Listrik & air	2,011	2,169	*Utilities*
Pemeliharaan & perbaikan	-	97	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	258,609	281,772	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**865,280**	**758,229**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,985	9,841	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	274,297	314,535	*Value added tax*
Total	284,282	324,376	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	2,278	1,325	*Article 21*
Pasal 23	41	322	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	34	68	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	9	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	405	425	*Value added tax*
Sub-total	2,767	2,149	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp461.598 pada tanggal 31 Desember 2022, Rp358.501 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp322.593 pada tanggal 31 Desember 2020	72,162	68,829	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp461,598 on December 31, 2022, Rp358,501 on December 31, 2021 and Rp322,593 on December 31, 2020*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	12,870	9,457	*Article 21*
Pasal 22	3,073	1,239	*Article 22*
Pasal 23	13,162	10,511	*Article 23*
Pasal 25	8,681	4,110	*Article 25*
Pasal 26	1,364	704	*Article 26*
Pasal 4 (2)	2,903	2,166	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	25,994	592	*Value added tax*
Lain-lain	9	1,486	*Others*
Sub-total	140,218	99,094	*Sub-total*
Total utang pajak	**142,985**	**101,243**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation as a Substitute of Law (Perppu) No.1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	919,695	(22,575)	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(1,269,207)	(182,684)	*Adjusted by income of Subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Eliminasi	732,129	(9,789)	*Elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	382,617	(215,048)	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	412	262	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	2,003	2,852	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	5,947	5,947	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(6,827)	(6,827)	*Rental expenses*
Beban bunga hak guna	320	876	*Interest on lease liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	65	*Provision for impairment losses*
Laba penjualan aset tetap	(122)	(1,092)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	8,835	8,698	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	142	247	*Representation and entertainment*
Lain-lain	255,519	240,955	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(670,496)	(52,163)	*Dividends*
Sewa	(26,343)	(30,240)	*Rent*
Bunga	(404)	(462)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(48,395)	(45,930)	*Estimated tax loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(205,971)	(160,041)	*Tax loss carryforward from prior year*
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	176,056	-	*Adjustment to prior year tax loss*
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(78,310)**	**(205,971)**	***Estimated tax loss carryforward - end of year***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan - koreksi atas tahun sebelumnya	9,481	-	*Company - correction of prior year*
Entitas Anak	324,372	201,884	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333,853	201,884	*Income tax expense - current per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	2,499	1,810	*Company*
Entitas Anak	461,598	358,501	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	464,097	360,311	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	72,162	68,829	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	2,499	1,810	*Company*
Entitas Anak	209,388	225,446	*Subsidiaries*
Total	**211,887**	**227,256**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2022	2,499	-	2022
2021	-	1,810	2021
2020	-	10,011	2020
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2022	209,387	-	2022
2021	47,957	225,447	2021
2020	25,472	115,505	2020
2019	43,471	44,720	2019
2018	56,841	47,805	2018
2017	76,213	77,564	2017
2016	33,019	32,049	2016
2015	5,273	5,273	2015
Total	**500,132**	**560,184**	*Total*

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's tax loss for 2022 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2021 as stated in the foregoing had been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
Perusahaan/ *The Company*								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	00021/406/19/054/21	23-Mar-21	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	8,285	Rp	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2020	00093/406/20/054/22	30-May-22	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	529	Rp	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2021	00019/406/21/054/22	30-Nov-22	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	1,810	Rp	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Wahana Sugi Terra (WST)	2017	00003/506/17/039/21	29-Dec-21	Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua	Rp	-	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2017	00018/206/17/415/22	23-Nov-22	Madya Tangerang	Rp	-	Rp	115
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2018	00001/406/18/455/21	18-Jan-21	Pratama Cirebon Dua	Rp	527	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2019	00006/406/19/007/21	22-Mar-21	Madya Jakarta Timur	Rp	4,952	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2019	00010/406/19/007/21	1-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp	295	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2019	00012/406/19/402/21	7-Apr-21	Pratama Tangerang Barat	Rp	192	Rp	-
PT Central Sole Agency (CSA)	2019	00002/206/19/415/21	12-Apr-21	Madya Tangerang	Rp	-	Rp	2,678
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2019	00018/406/19/007/21	15-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp	4,821	Rp	-
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2019	00010/406/19/002/21	20-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	519	Rp	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2019	00028/406/19/441/21	22-Apr-21	Madya Bandung	Rp	88	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2019	00016/406/19/017/21	22-Apr-21	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	157	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2019	00037/406/19/046/21	23-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp	10,848	Rp	-
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2019	00016/406/19/002/21	26-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	3,841	Rp	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2019	00050/406/19/046/21	27-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp	8,515	Rp	-
PT Indo Bintan Corpora (IBC)	2019	00002/406/19/224/21	28-Apr-21	Pratama Bintan	Rp	248	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2019	00054/406/19/073/21	30-Apr-21	Madya Jakarta Pusat	Rp	16,542	Rp	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2019	00057/406/19/007/21	25-May-21	Madya Jakarta Timur	Rp	650	Rp	-
PT Indotruck Utama (ITU)	2019	00001/406/19/098/21	8-Jun-21	Madya Dua Jakarta Utara	Rp	7,534	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2019	00066/406/19/007/21	21-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp	223	Rp	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2019	00004/406/19/425/21	21-Jun-21	Pratama Tasikmalaya	Rp	69	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2019	00046/406/19/641/21	23-Jun-21	Madya Sidoarjo	Rp	406	Rp	-
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	2019	00012/206/19/217/21	23-Jun-21	Madya Batam	Rp	-	Rp	2,448
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2019	00072/406/19/007/21	24-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp	533	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2019	00008/406/19/459/21	25-Jun-21	Madya Dua Bandung	Rp	938	Rp	-
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2019	00003/406/19/534/21	29-Jun-21	Madya Surakarta	Rp	184	Rp	-
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2019	00053/406/19/218/21	2-Jul-21	Madya Pekanbaru	Rp	421	Rp	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2019	00007/406/19/331/21	2-Jul-21	Pratama Jambi Telanaipura	Rp	150	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2019	00037/406/19/078/21	9-Jul-21	Madya Dua Jakarta Pusat	US$	434,841.98	US$	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2019	00011/406/19/542/21	15-Jul-21	Pratama Sleman	Rp	359	Rp	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2019	00024/406/19/457/21	21-Jul-21	Madya Karawang	Rp	198	Rp	-
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2019	00062/406/19/441/21	10-Aug-21	Pratama Purwakarta	Rp	336	Rp	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2019	00010/406/19/704/21	24-Aug-21	Pratama Kubu Raya	Rp	240	Rp	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2019	00070/406/19/056/21	22-Sep-21	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	61,899	Rp	-
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2019	00004/406/19/008/21	19-Apr-21	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	1,453	Rp	-
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2019	00001/206/19/008/23	17-Jan-23	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	3	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2020	00002/406/20/007/22	6-Jan-22	Madya Jakarta Timur	Rp	260	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2020	00006/406/20/007/22	11-Feb-22	Madya Jakarta Timur	Rp	328	Rp	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	2020	00003/406/20/055/22	11-Feb-22	Penanaman Modal Asing Dua	Rp	1,979	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2020	00005/406/20/402/22	25-Feb-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	96	Rp	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2020	00009/406/20/007/22	11-Mar-22	Madya Jakarta Timur	Rp	7,966	Rp	-
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2020	00001/406/20/224/22	4-Apr-22	Pratama Bintan	Rp	103	Rp	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2020	00020/406/20/007/22	18-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	207	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / 18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
Entitas Anak (lanjutan)/*Subsidiaries (continued)*								
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2020	00014/406/20/534/22	19-Apr-22	Madya Surakarta	Rp	107	Rp	-
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2020	00018/406/20/329/22	21-Apr-22	Madya Bandar Lampung	Rp	104	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2020	00034/406/20/007/22	21-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	716	Rp	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2020	00036/406/20/007/22	22-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	4,532	Rp	-
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2020	00032/406/20/402/22	22-Apr-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	199	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2020	00031/406/20/402/22	22-Apr-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	44	Rp	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2020	00041/406/20/007/22	25-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	3,471	Rp	-
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2020	00005/406/20/821/22	25-Apr-22	Pratama Manado	Rp	58	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2020	00044/406/20/007/22	26-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	5,721	Rp	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2020	00006/406/20/425/22	26-Apr-22	Pratama Tasikmalaya	Rp	42	Rp	-
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2020	00009/206/20/812/22	26-Apr-22	Madya Makassar	Rp	-	Rp	2,019
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2020	00043/406/20/007/22	26-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	1,580	Rp	-
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	2020	00020/406/20/217/22	27-Apr-22	Madya Batam	Rp	2,239	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2020	00031/406/20/017/22	27-Apr-22	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	219	Rp	-
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2020	00049/406/20/007/22	27-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	1,846	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2020	00082/406/20/078/22	28-Apr-22	Madya Dua Jakarta Pusat	US$	375,438.00	US$	-
PT Indotruck Utama (ITU)	2020	00068/406/20/098/22	27-May-22	Madya Dua Jakarta Utara	Rp	1,366	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2020	00060/406/20/459/22	22-Jun-22	Madya Dua Bandung	Rp	631	Rp	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2020	00016/406/20/542/22	18-Jul-22	Pratama Sleman	Rp	172	Rp	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2020	00013/406/20/704/22	26-Jul-22	Pratama Kubu Raya	Rp	136	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2020	00018/406/20/403/22	5-Aug-22	Pratama Cibinong	Rp	130	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2020	00051/406/20/129/22	5-Aug-22	Madya Dua Medan	Rp	271	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2020	00075/406/20/007/22	22-Aug-22	Madya Jakarta Timur	Rp	8,386	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2020	00053/406/20/641/22	24-Aug-22	Madya Sidoarjo	Rp	358	Rp	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2020	00077/406/20/007/22	28-Sep-22	Madya Jakarta Timur	Rp	359	Rp	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2021	00002/406/21/007/22	11-Nov-22	Madya Jakarta Timur	Rp	13,696	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2021	00007/406/21/078/22	14-Dec-22	Madya Dua Jakarta Pusat	Rp	10,470	Rp	-

Berdasarkan Pemberitahuan dan Pengiriman Salinan Putusan Mahkamah Agung RI no. PPMA-4347 P/PAN/2022 tanggal 28 Maret 2022, permohonan peninjauan kembali putusan pengadilan pajak atas SPT Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA) tahun pajak 2016 ditolak oleh Mahkamah Agung RI. Oleh karena itu, MCA telah membukukan Pajak Dibayar Dimuka sebesar Rp1.995 ke akun Beban Pajak – Tahun Berjalan.

Based on Notification and Delivery of Copies of the Supreme Court of the Republic of Indonesia no. PPMA-4347 P/PAN/2022 dated March 28, 2022, the request for review of the tax court's decision of PT Multicentral Aryaguna (MCA)'s corporate tax for fiscal year 2016 is rejected by the Supreme Court. Therefore, MCA has recorded Prepaid Tax amounting to Rp1,995 to Tax Expense – Current Year account.

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,* 2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini	333,853	201,884	*Income tax expense - current*
Beban pajak penghasilan - tangguhan	23,291	30,881	*Income tax expenses - deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**357,144**	**232,765**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income (loss) before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	919,695	(22,575)	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	202,333	(4,967)	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	318,337	196,343	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	110,614	180,038	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	22,816	(18,499)	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(296,956)	(120,150)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**357,144**	**232,765**	***Income tax expense - net***

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember / December 31, 2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,940	445	(868)	2,516	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	609	64	-	673	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	123	(123)	-	(0)	*Right-of-use assets*
Sub-total	3,775	386	(868)	3,292	*Sub-total*
Entitas Anak	315,654	14,289	(32,000)	297,944	*Subsidiaries*
Total	**319,429**	**14,675**	**(32,868)**	**301,236**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(169,625)	-	(31,509)	(201,134)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(163,987)	(37,125)	(950)	(202,062)	*Subsidiaries*
Total	**(333,612)**	**(37,125)**	**(32,459)**	**(403,196)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

31 Desember / December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,730	527	(317)	2,940	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	(270)	879	-	609	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	81	22	-	103	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Aset hak guna	113	10	-	123	*Right-of-use assets*
Sub-total	2,654	1,438	(317)	3,775	*Sub-total*
Entitas Anak	365,888	3,266	(53,500)	315,654	*Subsidiaries*
Total	**368,542**	**4,704**	**(53,817)**	**319,429**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(106,527)	-	(63,098)	(169,625)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(114,086)	(35,144)	(14,757)	(163,987)	*Subsidiaries*
Total	**(220,613)**	**(35,144)**	**(77,855)**	**(333,612)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Pajak final / *e. Final tax*

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.662 dan Rp28.234.

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp31,662 and Rp28,234, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,715,934	1,861,074	*Permata Club Deal*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	859,741	306,416	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	423,840	38,092	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	364,390	394,528	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	269,150	89,352	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Oke Indonesia	178,723	119,926	*PT Bank Oke Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	166,637	201,518	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	129,840	60,223	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	128,658	79,489	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119,298	142,928	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	71,905	95,735	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	9,134	12,548	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	290,225	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi DBS	2,616,280	2,655,745	*DBS Syndication*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	713,169	480,430	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	318,323	175,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sindikasi BTPN	285,218	-	*BTPN Syndication*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	254,992	255,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	199,917	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	199,827	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	176,893	264,227	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	173,855	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	144,339	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	83,239	149,696	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	49,878	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Bank RHB	-	189,432	*Bank RHB*
Sindikasi OCBC	-	2,063,803	*OCBC Syndication*
Sindikasi CTBC	-	1,094,577	*CTBC Syndication*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	272,381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi OCBC	3,343,742	748,795	*OCBC Syndication*
AS$212.557.483.82 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$52.476.988.38 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$212,557,483.82 as of December 31, 2022 and US$52,476,988.38 as of December 31, 2021*
Sindikasi DBS	1,464,498	1,719,720	*DBS Syndication*
AS$93.096.329.48 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$120.521.337.37 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$93,096,329.48 as of December 31, 2022 and US$120,521,337.37 as of December 31, 2021*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,584,209	1,559,448	*Permata Club Deal*
AS$100.706.177.34 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$109.288.987.93 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$100,706,177.34 as of December 31, 2022 and US$109,288,987.93 as of December 31, 2021*
Bank RHB	159,443	178,016	*Bank RHB*
AS$10.135.583.05 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$12.475.688,31 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$10,135,583.05 as of December 31, 2022 and US$12,475,688.31 as of December 31, 2021*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
Pinjaman Kredit Investasi (lanjutan)			*Credit Investment Loan (continued)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk AS$5.551.597.13 pada tanggal 31 Desember 2022 AS$8.820.522.37 pada tanggal 31 Desember 2021	87,332	97,322	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk US$5,551,597.13 as of December 31, 2022 US$6,820,522.37 as of December 31, 2021*
Total	16,292,404	15,595,646	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,245,680)	(5,850,450)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**10,046,724**	**9,745,196**	***Long-term portion***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	3,10% - 8,50%	3,35% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	1,65% - 2,22%	1,86% - 2,63%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman jangka panjang tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of December 31, 2022 and 2021, certain long-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000 menjadi Rp600.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan:Rp400.000
- IMGSL: Rp150.000
- IPN: Rp50.000

Pada tanggal 28 November 2021, fasilitas ini sudah dilunasi.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2020: Nihil).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000 to Rp600,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- *The Company: Rp400,000*
- *IMGSL: Rp150,000*
- *IPN: Rp50,000*

On November 28, 2021, these facilities has been fully paid.

As of December 31, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to US$5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown. As of December 31, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:*

Kredit Investasi / ***Investment Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356,643	18 Desember 2027/ *December 18, 2027*	-	290,225
	PT Pan Indonesia Tbk	80,000	*19 Agustus 2031/ August 19, 2031*	51,330	15,048
		290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	281,300	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk	150,000	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	71,905	95,735
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000	7 Oktober 2023/ *October 7, 2023*	9,134	12,548
	PT Bank Syariah Indonesia	700,000	26 Januari 2024/ *January 26, 2024*	859,741	306,416
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	90,000	7 Desember 2023/ *December 7, 2023*	-	23,044
		100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	91,210	-
	RHB Bank Berhad	US$ 15,000,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	159,443	178,016
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$ 7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	87,332	97,322
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	166,637	201,518
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	119,298	142,928
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	24 September 2025/ *September 24, 2025*	128,658	79,489
	PT Bank BCA Syariah	150,000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	129,840	60,223
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2025/ *September 29, 2025*	269,150	89,352
	PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	178,723	119,926

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:*

Kredit Investasi (lanjutan) / ***Investment Loan (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	-	394,528
		180,000	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	-	-
		350,000	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	7,292	-
		500,000	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	99,838	-
	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,715,934	1,861,074
		US$ 145,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,584,209	1,559,446
PT Indomobil Bussan Trucking	PT Bank BTPN Tbk	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	257,261	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka / ***Term-loans***

A. PT Indomobil Finance Indonesia / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2022	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	23 April 2022/ *April 23, 2022*	7,05%	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	7,50%-9,00%	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	6,75%-7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	11 Februari 2022/ *February 11, 2022*	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	-	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ *April 27, 2020*	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	6,75%-7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	6,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	6,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ *US$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	29 July 2026/ *July 29, 2026*	3 months SOFR + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX*	I	AS$290.000.000/ *US$290,000,000*	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	25 Oktober 2022/ *October 25, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	AS$275.000.000/ *US$275,000,000*	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS$40.000.000/ *US$40,000,000*	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

a. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

a. Syndicated Term-Loan XII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan XI (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank of China (Hong Kong) Limited* Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya *First Commercial Bank, Offshore Banking Branch* dan *Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*.

d. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

d. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk and Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

B. CSM Corporatama / *B. CSM Corporatama*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/ *Formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	*Term-Loan*	200.000.000.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	7.70%	7.70%	Bulanan/ *Monthly*
		500.000.000.000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	*7.25%*	*7.25%*	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Permata Tbk	*Term-Loan*	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ *Agustus 16, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	*Term-Loan*	90.000.000.000	7 November 2019/ *November 7, 2019*	7 Juni 2023/ *June 7, 2023*	8.00%	8.00%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	*Term-Loan*	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8.95%	8.95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	*Term-Loan*	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8.95%	8.95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	*Term-Loan*	220.000.000.000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	8.25%	8.25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	*Term-Loan*	150.000.000.000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	7.8%	7.8%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BCA Syariah	*Term-Loan*	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	7.75%	7.75%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank KEB Hana Indonesia	*Term-Loan*	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ *Agustus 30, 2021*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	7.5%	7.5%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Term-Loan*	300.000.000.000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Januari 2026/ *January 23, 2026*	7.2%	7.2%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	*Term-Loan*	200.000.000.000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Desember 2025/ *December 6, 2025*	7.8%	7.8%	Bulanan/ *Monthly*
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*	*Term-Loan*	1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2027/ *February 11,2027*	JIBOR + 3,25%	JIBOR + 3,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	180.000.000.000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	350.000.000.000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	500.000.000.000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
IBT							
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	450.000.000.000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	1,35%+COF	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CSM							
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III*	*Term-Loan*	US$101.630.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		US$73.370.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	*Term-Loan*	US$15.000.000	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	*Term-Loan*	US$7.500.000	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	LIBOR+2,00%	LIBOR+2,00%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*	*Term-Loan*	US$30.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	LIBOR+2,25%	LIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
		US$82,000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	LIBOR+2,45%	LIBOR+2,45%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
		1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	JIBOR + 3,25%	JIBOR + 3,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$129.000.000.

a. Syndicated Term-Loan III

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as Mandated Lead Arrangers, Bookrunner and Underwriters (Syndicated Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US$129,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III (continued)

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The outstanding loan facility obtained by CSM from the lenders are as follows:

	(dalam Dolar AS)/ *(in US Dollar)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Bank BTPN Tbk	9,700,553	12,606,153	*PT Bank BTPN Tbk*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	9,689,870	12,592,270	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Taishin International Bank Co.,Ltd. Cabang Singapura	9,689,870	12,592,270	*Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch*
CTBC Bank Co., Ltd.	9,689,870	12,592,270	*CTBC Bank Co., Ltd.*
DBS Bank Ltd.	9,689,870	12,592,270	*DBS Bank Ltd.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,012,571	10,412,571	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,334,670	9,728,270	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6,628,571	8,417,371	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
The Bank of East Asia, Limited, Cabang Singapura	5,341,714	6,941,714	*The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch*
Bank of China (Hong Kong) Limited	4,844,935	6,296,135	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4,844,935	6,296,135	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
Bank of Panhsin	2,670,857	3,470,857	*Bank of Panhsin*
PT Bank Permata Tbk	2,670,857	3,470,857	*PT Bank Permata Tbk*
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Cabang Singapura	2,670,857	3,470,857	*The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch*
Total	**93,480,000**	**121,480,000**	***Total***

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

CSM pays principal and interest installment every 3 months.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC *Singapore Branch* dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 (five) years.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank BTPN Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) / ***C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)***

Jumlah saldo pinjaman yang diterima SIL dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by SIL from the lenders are as follows:

	Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Bank BTPN Tbk	36,200,000	39,400,000	*PT Bank BTPN Tbk*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27,150,000	29,550,000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Mizuho Indonesia	24,435,000	26,595,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	13,575,000	14,775,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Total	**101,360,000**	**110,320,000**	***Total short-term loans***

	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Bank KEB Hana Indonesia	452,500	492,500	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	407,250	443,250	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	362,000	394,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257,020	279,740	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	253,400	275,800	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	**1,732,170**	**1,885,290**	***Total short-term loans***

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode *testing* 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023 serta 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

SIL pays principal and interest installments every 3 months.

As of December 31, 2022 and 2021, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lenders covering the testing period on December 31, 2022 and June 30, 2023 and December 31, 2021 and June 30, 2022.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, OverseaChinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace* periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 31 Desember 2022 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$43.200.000 atau Rp679.579 (2021: AS$52.800.000 atau Rp753.404).

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, OverseaChinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace* periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 31 Desember 2022 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$110.000.000 atau Rp1.730.410.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility up to US$60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of December 31, 2022 before transaction cost amounted to US$43,200,000 or Rp679,579 (2021: US$52,800,000 or Rp753,404).

Syndicated Term-Loan II

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility up to US$110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of December 31, 2022 before transaction cost amounted to US$110,000,000 or Rp1,730,410.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

E. Entitas Anak Lainnya / ***E. Other Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	20 November 2022/ *November 20, 2022*	-	60,000
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	12 April 2023/ *April 12, 2023*	30,000	115,000
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	18 Juni 2023/ *June 18, 2023*	254,992	255,000
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	199,917	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	US$ 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	2,390,178	748,795

b. Utang lainnya / *b. Other loans*

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Konversi	30,832	-	*Convertible Bond*
PT Citra Abadi Mandiri	800	10,480	*PT Citra Abadi Mandiri*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	-	7,564	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,071	1,919	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**32,703**	**19,963**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(956)	(17,917)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**31,747**	**2,046**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.722. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.070 dan Rp1.919.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate and will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,722. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000 and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

On December 31, 2022 and 2021, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,070 and Rp1,919, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.828 dan Rp140 pada tanggal 31 Desember 2022 dan masing-masing sebesar Rp21.220 dan Rp657 pada tanggal 31 Desember 2021.

ii. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2022 dan 2021.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

i. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates rangin from 6.80% to 9.00% in 2022 and 2021.

Consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,828 and Rp140, respectively as of December 31, 2022 and amounting to Rp21,220 and Rp657, respectively as of December 31, 2021.

ii. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp7.564.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2022.

iii. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp193.

Lain-lain

Pada tanggal 14 Maret 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) membeli 2 (dua) kavling tanah milik PT Citra Abadi Mandiri di Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp55.688 dan dibayarkan secara berangsur selama 60 bulan sampai dengan 23 Januari 2023. Pada tanggal 20 Januari 2023, MCA telah melunasi angsuran tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements (continued)

On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp7,564.

This loan has been fully paid on July 7, 2022.

iii. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates 6.25% to 6.50% in 2022.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp193.

Others

On March 14, 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) bought 2 (two) lots of land owned by PT Citra Abadi Mandiri in Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 with purchase price of Rp49,500 and Rp55,688, respectively, and will be paid in installments over 60 months until January 23, 2023. On January 20, 2023, MCA has fully paid the installments.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Shinhan Indo Finance	611	533	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Verena Multi Finance Tbk	10,807	14,189	*PT Verena Multi Finance Tbk*
Total	11,418	14,722	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,829)	(3,609)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**7,589**	**11,113**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

Pinjaman dari PT Verena Multi Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

The loan from PT Verena Multi Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with annual interest rates at 8.00%.

d. Sewa pembiayaan / *d. Finance lease*

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT SMFL Leasing Indonesia	27,948	19,745	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	13,280	7,259	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Shinhan Indo Finance	693	1,960	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Arthaasia Finance	81	453	*PT Arthaasia Finance*
PT Dipo Star Finance	15	98	*PT Dipo Star Finance*
Total	42,017	29,515	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18,185)	(10,231)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**23,832**	**19,284**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM, Entitas Anak WISEL, dengan jangka waktu 3 - 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,90% - 11,65%, 10,10%, 11,50%, dan 15,00%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance represents vehicle finance lease debt obtained by PSM, a Subsidiary of WISEL, with lease terms of 3 – 4 years and bears annual interest rates at 10.90% - 11.65%, 10.10%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 14,355% sampai dengan 14,377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak dalam keadaan *default.*

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Finance lease (continued)

The loan from PT Arthaasia Finance represents vehicle finance lease debt obtained by CSM with annual interest rates at 14.355% to 14.377%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group is not in the event of default.

20. UTANG OBLIGASI - NETO / *20. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap II Tahun 2021	646,340	1,925,340	*IMFI Continuous Bond 4 Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap III Tahun 2022	1,738,660	-	*IMFI Continuous Bond 4 Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan 5 IMFI Tahap I Tahun 2022	600,000		*IMFI Continuous Bond 5 Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap I Tahun 2021	107,000	107,000	*IMFI Continuous Bond 4 Phase I Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	55,000	55,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	157,000	157,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	-	65,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	-	121,000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015*
Obligasi 1 WISEL tahun 2022	1,993,654		*WISEL Bond 1 Year 2022*
Obligasi Konversi MKM	32,900	32,900	*Convertible Bond MKM*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,940)	(6,305)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	5,323,614	2,456,935	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	3,411,842	1,497,900	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,741)	(4,512)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	3,407,101	1,493,388	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1,916,513**	**963,547**	***Long-term portion***

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Until December 31, 2022, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan) / *20. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) / ***PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)***

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah: / *Until December 31, 2022, IMFI's bond issued are as follows:*

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June 2022*	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan) / *20. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan) / ***PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)***

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: / *Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:*

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000	4,60%	18 Jul/ *Jul 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ *Jul 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Tahap II Tahun 2021, Obligasi IV Indomobil Finance Tahap III Tahun 2022 dan Obligasi V Indomobil Finance Tahap I Tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfer of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, and Indomobil Finance Continuous Bonds V Phase I Year 2022 with no spesific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796 dan Rp75.523, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp17.756 dan Rp18.018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp224.113 dan Rp85.824 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of December 31, 2022 and 2021, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796 and Rp75,523, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to April 1, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the accrued bonds interest amounted to Rp17,756 and Rp18,018, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp224,113 and Rp85,824 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp50.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2023 sebesar nilai nominal Rp50.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp32.900. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2023 at their nominal value of Rp50,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate.The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

The face value of the liability component of the convertible bonds as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp32,900, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32,900	32,900	*Face value of convertible bond issue*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23,145)	(23,145)	*Liability component on initial recognition*
Komponen ekuitas	9,755	9,755	*Equity component*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32,900	32,625	*Liability component on initial recognition*
Beban bunga	-	275	*Interest expense*
Komponen liabilitas	32,900	32,900	*Liability component*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Berdasarkan Prospektus Ringkas PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, WISEL berencana menerbitkan Obligasi I Wahana Inti Selaras dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.329.000, dengan bunga Obligasi sebesar 5,80% per tahun. Jangka waktu adalah 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B: Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp600.000, dengan bunga Obligasi sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

SeriaC: Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp71.000, dengan bunga Obligasi sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu adalah 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh. Adapun Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ini adalah PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat Obligasi.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Based on Brief Prospectus of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, WISEL plans to issue Bond I Wahana Inti Selaras with maximum principal amount of Rp2,000,000.

This Bond consists of 3 (three) series which provide options for the public to choose the following Bond series:

Series A: The number of Series A Bond offered is Rp1,329,000, with Bond interest at 5.80% per annum. The term is 370 Calendar Days from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

Series B: The number of Series B Bond offered is Rp600,000, with Bond interest at 7.75% per annum. The term is 3 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

Series C: The number of Series C Bond offered is Rp71,000, with Bond interest at 8.75% per annum. The term is 5 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

This Bond Offering is guaranteed in Full Commitment. As for Bond Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Meanwhile PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as Bond Trustee.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,401	49	-	-	67,450	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,946	2	(1)	(5)	4,942	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	23,397	1,457	17	-	24,871	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,774	(8)	3	-	2,769	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	17,960	855	(140)	(2,909)	15,766	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,078	(6)	1	-	1,073	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	126,614	11,644	15,352	(174)	153,436	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	(4,614)	(15,393)	132	10,400	(9,475)	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	392,518	(21,821)	11,247	(9,946)	371,998	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	780,100	194,287	13,524	1,190	989,101	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,906	1,005	497	-	47,408	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	25,637	805	31	-	26,473	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	343,188	(53,824)	1,535	331,010	621,909	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,828,000**	**119,052**	**42,198**	**329,566**	**2,318,816**	***Total***

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,394	7	-	-	67,401	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,946	1	(1)	-	4,946	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	21,759	1,563	75	-	23,397	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,783	(9)	-	-	2,774	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	16,722	946	292	-	17,960	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,088	(10)	-	-	1,078	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	110,382	(862)	17,268	(174)	126,614	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	100	(4,585)	(129)	-	(4,614)	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	434,629	(26,147)	1,887	(17,851)	392,518	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	808,039	112,630	6,259	(146,828)	780,100	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,783	(60)	183	-	45,906	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	25,243	358	36	-	25,637	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	344,246	(74,395)	18,082	55,255	343,188	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,884,209**	**9,437**	**43,952**	**(109,598)**	**1,828,000**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

	31 Desember / December 31, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	9,484,149	9,405,291	1,310,740	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	5,870,829	17,580,615	3,550,323	*Non-current Assets*
Total Aset	**15,354,978**	**26,985,906**	**4,861,063**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	7,924,864	13,546,177	3,595,842	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	3,207,101	9,013,844	66,600	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	11,131,965	22,560,021	3,662,442	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,330,074	521,320	441,110	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**2,892,939**	**3,904,565**	**757,511**	***Net Assets***

	31 Desember / December 31, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	6,932,522	8,725,511	1,082,617	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	4,821,846	15,985,068	3,212,260	*Non-current Assets*
Total Aset	**11,754,368**	**24,710,579**	**4,294,877**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	7,590,804	10,622,594	2,968,750	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	904,293	10,279,503	134,946	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**8,495,097**	**20,902,097**	**3,103,696**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,061,703	242,551	409,850	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**2,197,568**	**3,565,931**	**781,331**	***Net Assets***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	31 Desember / December 31, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Pendapatan Neto	**13,492,145**	**4,825,434**	**3,139,690**	***Net Revenue***
Laba (rugi) periode berjalan	783,643	91,381	(252,827)	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	162,042	192,818	82,127	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	**945,685**	**284,199**	**(170,700)**	***Total comprehensive income (loss) for the period***
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	309,764	(51,992)	(15,262)	*Total comprehensive income (loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Desember / December 31, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Pendapatan Neto	**9,778,857**	**4,039,421**	**2,912,541**	***Net Revenue***
Laba (rugi) periode berjalan	209,737	(85,049)	(272,865)	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	156,947	233,253	9,887	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	**366,684**	**148,204**	**(262,978)**	***Total comprehensive income (loss) for the period***
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	144,747	(56,107)	(36,519)	*Total comprehensive income (loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	31 Desember / December 31, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk. ***	**PT Indomobil Wahana Trada ***	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	869,705	917,001	(35,111)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(384,554)	(1,331,198)	(220,732)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaaan	813,543	890,950	180,747	*Net cash provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1,298,694	476,753	(75,096)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	815,884	1,582,013	237,286	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(166)	7,974	292	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**2,114,412**	**2,066,740**	**162,482**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan): / *Summarized statements of cash flows (continued):*

	31 Desember / December 31, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	123,605	1,222,193	420,424	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(262,615)	(1,210,624)	13,426	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	516,934	115,940	(820,111)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	377,924	127,509	(386,261)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	427,673	1,464,744	618,770	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	16,372	(10,206)	(243)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**821,969**	**1,582,047**	**232,266**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022 dan 2021 / *December 31, 2022 and 2021*			
Pemegang Saham	**Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	***Shareholders***
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Sejahtera Raya Perkasa**	808,562,566	20,24%	202,141	*PT Sejahtera Raya Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders *)*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

d TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) sebesar (Rp474.183) dan (Rp473.423) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp474,183) and (Rp473,423) as of December 31, 2022 and 2021, respectively,

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juli 2022, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 91 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2021 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

b. Tidak ada penyisihan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.127 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp990.939 dan Rp563.418 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp971.939 dan Rp544.418.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.000 dan Rp19.000 untuk penyisihan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 79 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2020 sebesar Rp4 per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.131 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 27, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 91 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated July 27, 2022, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2021 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.

b. There is no general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2021.

On August 26, 2022, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,127 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

Total retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp990,939 and Rp563,418, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp971,939 and Rp544,418, respectively.

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp19,000 and Rp19,000 for general reserve.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2021, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2020 amounting to Rp4 per share or equivalent to Rp15,977.

On July 30, 2021, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,131 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK No.71	755,434	544,993	*Beginning balance - SFAS No.71*
Tahun berjalan	111,714	210,441	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(120,149)	(191,916)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	235,697	233,143	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	16,313	(24,759)	*Net change in recognized actuarial losses*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 2l, 9)	2,705,023	2,528,603	*Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 2l, 9)*
Nilai wajar atas obligasi konversi	11,187	11,187	*Fair value of convertible bonds*
Total	**6,955,196**	**6,551,669**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(86,110)	(86,110)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	20,164	20,164	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	659	659	*Others*
Total	**10,708**	**10,708**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	11,117,242	7,927,223	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	4,103,161	3,209,223	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	514,828	411,424	*Services*
Jasa keuangan	1,940,231	1,543,121	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	2,232,714	1,891,480	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	2,577,331	1,976,554	*Fuels / energy*
Manufaktur	151,465	121,564	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	563,017	302,572	*Contractor service*
Lain-lain	480,236	374,837	*Others*
Sub-total pihak ketiga	23,680,225	17,757,998	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	230,634	184,660	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	138,423	106,972	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	38,021	43,482	*Services*
Jasa keuangan	39	934	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	418,187	378,040	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	316,714	126,076	*Fuels / energy*
Manufaktur	112,879	76,460	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	392,825	286,773	*Contractor service*
Lain-lain	253,982	213,600	*Others*
Sub-total pihak berelasi	1,901,704	1,416,997	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**25,581,929**	**19,174,995**	***Net revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 36).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	141,213	103,024	*Raw materials used*
Upah langsung	21,866	24,575	*Direct labor*
Beban pabrikasi	32,828	35,353	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	195,907	162,952	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	210,351	207,666	*At beginning of year*
Akhir periode	(219,068)	(210,351)	*At end of period*
Beban pokok produksi	187,190	160,267	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	49,327	48,609	*At beginning of year*
Akhir periode	(48,576)	(49,327)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	187,941	159,549	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
			Automobiles and motorcycles
Beban penjualan mobil dan motor			*cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1,931,535	1,550,408	*At beginning of year*
Pembelian	10,545,912	7,606,977	*Purchases*
Akhir periode	(2,395,151)	(1,931,535)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	10,082,296	7,225,850	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,219,809	1,001,597	*At beginning of year*
Pembelian	3,515,657	2,669,360	*Purchases*
Akhir periode	(1,636,223)	(1,219,809)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	3,099,243	2,451,148	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	2,664,118	1,964,267	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	15,845,657	11,641,265	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	814,055	816,091	Financial services
Umum			*General*
Servis	295,664	256,682	*Services*
Jasa kontraktor	788,543	434,401	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	1,940,374	1,754,874	*Car rental & related business*
Lain-lain	504,379	418,747	*Others*
Sub-total umum	3,528,960	2,864,704	*Sub-total general*
Beban pokok pendapatan	**20,376,613**	**15,481,609**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp2.641.069 dan Rp1.713.227 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,641,069 and Rp1,713,227 for the year ended December 31, 2022 and 2021.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	469,722	437,089	*Salaries, wages and employees' benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	275,537	158,859	*Loss on sale of foreclosed assets*
Promosi dan iklan	218,458	173,062	*Promotion and advertising*
Penyusutan (Catatan 9)	200,650	136,220	*Depreciation (Note 9)*
Pengepakan dan pengiriman	97,349	103,995	*Packaging and delivery*
Transportasi dan perjalanan dinas	76,020	51,637	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	56,784	48,754	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Insentif	45,564	48,869	*Incentive*
Keamanan dan kebersihan	42,671	39,459	*Security and cleaning service*
Komisi penjualan	32,640	38,818	*Sales commissions*
Perbaikan dan pemeliharaan	32,364	31,861	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perijinan	31,667	43,068	*Taxes and licenses*
Sewa	27,381	27,657	*Rental*
Utilitas	25,053	23,458	*Utilities*
Jasa profesional	23,666	18,828	*Professional fees*
Alat tulis dan keperluan kantor	21,731	20,161	*Stationeries and office supplies*
Komunikasi	18,481	16,838	*Communication*
Asuransi	14,366	12,755	*Insurance*
Pensiun	13,112	10,452	*Pension*
Representasi dan jamuan	9,318	7,120	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan rekrutmen	8,869	6,542	*Training and recruitment*
Tagihan atas jaminan	4,447	6,432	*Warranty claim*
Penelitian dan pengembangan	2,612	4,132	*Research and development*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,678	3,279	*Provision for employee benefits*
Jasa manajemen	448	1,491	*Management fees*
Lain-lain	83,035	120,789	*Others*
Total beban penjualan	**1,833,623**	**1,591,625**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	803,609	744,362	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	431,278	313,144	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	102,984	94,899	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	67,118	63,826	*Security and cleaning service*
Jasa profesional	30,508	19,216	*Professional fees*
Pajak dan perizinan	28,923	28,767	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan dinas	28,466	15,321	*Transportation and travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	26,694	18,948	*Repairs and maintenance*
Pensiun	24,425	22,052	*Pension*
Beban bank	23,019	16,462	*Bank charges*
Alat tulis dan keperluan kantor	22,880	21,335	*Stationeries and office supplies*
Utilitas	19,638	16,924	*Utilities*
Komunikasi	19,211	21,058	*Communication*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	18,666	15,240	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Sewa	16,368	12,094	*Rental*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	13,766	1,842	*Provision for employee benefits*
Pengepakan dan pengiriman	10,333	10,506	*Packaging and delivery*
Asuransi	4,734	6,822	*Insurance*
Pendidikan dan rekrutmen	2,650	2,706	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	2,260	781	*Representation and entertainment*
Jasa manajemen	1,766	1,044	*Management fees*
Lain-lain	54,327	58,846	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**1,753,623**	**1,506,195**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**3,587,246**	**3,097,820**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari: / *Other operating income and expenses consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	212,035	247,486	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Pendapatan denda	106,775	87,857	*Penalty income*
Pendapatan komisi	103,967	205,709	*Commission income*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	40,705	6,791	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	40,414	34,465	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan sewa	36,333	14,555	*Rental income*
Pendapatan scrap	15,332	3,770	*Scrap income*
Pendapatan selisih BBN	13,726	16,351	*BBN Income*
Bonus penjualan dan insentif dealer	7,070	3,238	*Sales bonus and dealer incentive*
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	4,209	-	*Revaluation increment of investment property (Note 12)*
Pendapatan jasa manajemen	2,449	3,421	*Management fees income*
Refund asuransi (insentif leasing)	1,788	2,145	*Insurance income (incentive leasing)*
Lain-lain	83,132	306,912	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**667,935**	**932,700**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(126,944)	(71,292)	*Loss on forex - net*
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(49,436)	(35,916)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Provisi kredit	(30,972)	(16,372)	*Credit Provision*
Lain-lain	(84,351)	(92,272)	*Others*
Total beban operasi lain	**(291,703)**	**(215,852)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**376,232**	**716,848**	***Total other income - net***

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 22).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	443,499	(264,778)	*Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994	3,994	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**111.03**	**(66.29)**	***Basic income (loss) per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended*	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		*Nature of Transactions*
		Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	
Penjualan barang	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	54,896	0.21%	1,846,808	7.22%	*Sales of goods*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	50,982	0.27%	1,366,015	7.12%	
Pembelian barang	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	-	-	4,358,267	21.39%	*Purchase of goods*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	-	-	3,355,947	21.68%	
Beban bunga	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	23	0.001%	18,069	1.15%	*Interest expense*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	23	0.001%	18,274	1.08%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1,982	0.01%	41,727	0.16%	*Rental income*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,636	0.01%	36,634	0.19%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	30,577	11.28%	-	-	*Interest income*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	23,591	6.65%	-	-	
Jasa kontraktor pertambangan	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	-	-	392,825	1.54%	*Mining contractor services*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	-	-	286,773	1.50%	
Jasa Manajemen	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1,381	0.01%	2,119	0.01%	*Management Fee*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,381	0.01%	2,359	0.01%	
Penerimaan Dividen	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	-	-	70,757	0.28%	*Received of Dividend*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	-	-	34,525	0.18%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the receivables amount due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding of receivables and payables balance due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Indobuana Pangsaraya	869,137	730,884	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Wahana Inti Sela	719,648	386,796	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indomobil Manajemen Corpora	444,617	388,072	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Hamfred Technology Indonesia	340,254	303,454	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Garuda Sentosa Abadi	152,693	102,750	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Penta Artha Impressi	76,769	5,000	*PT Penta Artha Impressi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	48,306	45,847	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	24,524	1,035	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
Teachcast LLC	13,953	12,657	*Teachcast LLC*
PT Indo Global Traktor	12,000	70,000	*PT Indo Global Traktor*
PT Kinetik Advisindo	4,098	3,825	*PT Kinetik Advisindo*
PT Suzuki Indomobil Sales	1,777	1,098	*PT Suzuki Indomobil Sales*
Sub-total	2,707,776	2,051,418	*Sub-total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
PT Penta Artha Impressi	20,405	91,746	*PT Penta Artha Impressi*
Sub-total	20,405	91,746	*Sub-total*
Total piutang pihak berelasi	**2,728,181**	**2,143,164**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Shinhan Indo Finance	44,000	100,000	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mineral Sumber Makmur	33,559	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Tritunggal Intipermata	2,353	2,331	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Indomobil Manajemen Corpora	69	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Total utang pihak berelasi	**94,981**	**150,890**	***Total due to related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2022	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Lancar/*Current*			
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	RMM, IMT, NA, UPM, IMAT, ITU, JKU, EDJS, PSG, ISE dan/*and* NA	RMM, IMGSL, IMT, NA, CSA, UPM, IMAT, ITU, EDJS dan/*and* IMSE
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	IMGSL, UPM, RMM, dan/ *and* JKU	Perusahaan, UPM, IPN, IMGSL, EDJS, PSG, ITU, INTRAMA dan/*and* WISEL
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, dan/*and* UPM	PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, dan/*and* IPN
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10.50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	IMGSL, EDJS, WICM, JKU, UPM dan/*and* DAX	IMGSL, EDJS, WICM, dan/*and* UPM
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% sampai 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50% to 9.75%*	MCA dan/*and* IMGSL	MCA
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023/ *Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on December 14, 2023*	CSA dan/*and* ITN	JKU dan/*and* ITN
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL, GMM dan/*and* WIP	IMGSL, GMM dan/*and* WIP
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL	IMGSL
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	RMM dan/*and* ITN	ITN, IBAR, RMM dan/*and* IMT
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* ICP

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2022	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Tidak Lancar/*Non-Current*			
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Piutang lain-lain dan bunga	JKU	JKU

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2022	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Lancar/*Current*			
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ *Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%*	IPN dan/*and* KIA	IPN
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	JKU	JKU
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	JKU	JKU
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Merupakan utang bunga/ *Represents interest payable*	JKU	-

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Pengguna Jasa *Coal Mining* dan *Coal Hauling*/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services.*
PT Batam Bintan Tekelomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*.
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service*.
PT BOS Oto Impressi	Entitas Anak PAI/ *A Subsidiary of PAI*	Penjualan mobil bekas./ *Sale of used car*.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ *Investee Entity of CSA, subsidiary*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services.*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi/ *Granting of Loan; Convertible Bond Issuer.*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom./ *Showroom Rental.*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dan meminjamkan dana; Tagihan dan biaya bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest income and charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck; Rental services*.
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Penjualan kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Teknologi Informasi/ *Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Sales of vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran digital/ *Digital marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.*
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic service; Sale of Fuel*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Logistic service; Digital Marketing
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Persewaan; Jasa Logistik/ *Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Rental Services; Logistic Services.*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Asosiasi CSA/ *Associated Company of CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charge*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian kendaraan R2/ *Purchase of 2-wheeled vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan bahan bakar/ *Sales of fuel*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *WISEL's Investee Company*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan*.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service*.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service*.
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of vehicles*.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan software/ *Software development.*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Alat Berat dan suku cadang terkait/ *Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Heavy Equipment and related spareparts.*
PT Inti Paket Prima	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan/ *Sales of vehicles*.
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ *Associate Entity of IJLR*	Pembelian kendaraan; Jasa Hukum/ *Purchase of vehicle; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service*.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter*.
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pembelian aset tetap/ *Purchase of fixed asset.*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Pembelian kendaraan merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan/ *Purchase of Nissan's vehicles; Rental Land and Building.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ *JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN*.	Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ *Information Technology Services*; *Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of tree climbing equipment*.
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa alat berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts*.
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Rental Services.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of fuel.*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan./ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan oli/ *Sale of lubricant.*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Persewaan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services; Rental Services.*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee.*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL *Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing Services; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ *Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service; Rental Service.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek	18,732	18,616	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**18,732**	**18,616**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, dan 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2022 and 2021 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,43% dan 7,39%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp505.971 dan Rp357.480 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00015% dan 0,005% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp13.201.544 dan Rp12.256.177 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 21,39% dan 21,68%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.43% and 7.39%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp505,971 and Rp357,480 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.00015% and 0.005% of the total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp13,201,544 and Rp12,256,177 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 21.68% and 21.39% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2022 and 2021.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp878.127 dan Rp804.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp878,127 and Rp804,793 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200 per bulan.

Berdasarkan Adendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200 per bulan.

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp31.940 dan Rp22.219 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

j. Pada tanggal 30 Desember 2021, CSM dan PT Mandara Permai (MP) mengadakan pengikatan jual beli dimana CSM membeli tanah dan bangunan seluas 17.912 m^2 yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, dari MP dengan harga pengikatan sebesar Rp329.133.

k. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi di luar Rapat Direksi Perusahaan tertanggal 20 Desember 2022 dan Letter of Intent tertanggal 21 Desember 2022 dari PT Tritunggal Intipermata (TIP), salah satu pemegang saham, TIP telah menyetorkan kepada Perusahaan sebesar Rp406.800 pada tanggal 28 Desember 2022 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200 per month.

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp31,940 and Rp22,219 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. This asset is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

j. On December 30, 2021, CSM and PT Mandara Permai (MP) entered into a sale and purchase agreement whereby CSM purchased land and buildings covering an area of 17,912 m^2 located in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, from MP with a binding price of Rp329,133.

k. Based on Circular Resolution in Lieu of the Company's Director Meeting dated December 20, 2022 and Letter of Intent dated December 21, 2022 from PT Tritunggal Intipermata (TIP), one of the Shareholder, TIP has deposited to the Company amounting to Rp406,800 on December 28, 2022 and recorded as advance for future stock subscription.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton". [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton". [(a)]*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Penunjukan ini telah berakhir pada tanggal 10 Juni 2022. [(b)]/ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas. This appointment has been ended on June 10, 2022. [(b)]*	PT Indomobil Trada Nasional (ITN)
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan bermotor roda dua merek "Harley-Davidson" beserta aksesoris dan produk lainnya berlisensi Harley-Davidson di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Harley-Davidson" including accessories and other product licensed by Harley-Davidson in Indonesia which is valid from January 1, 2023 and can be automatically renewed every year*.	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW". [(c)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. [(c)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(i)]/ *Dealer of " Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period. [(i)]*	Renault Truck SaS, Perancis/ *Renault Truck SaS, France*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
WISEL (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2022./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2022.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd*.
	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Republik Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Republic of Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Perancis/ *France*
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 21 Mei 2023./ *Dealer of "*HIAB*" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to May 21, 2023.*	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "*BANDIT*" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 30, 2023.*	Morooka Co., Ltd. (Jepang/*Japan*)
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. (d)/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. (d)*	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. (d)/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. (d)*	PT Volvo Indonesia (PTVI)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued*)	- Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(e)]/ *Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(e)]*	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.[(l)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Sweden*
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.[(l)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Sweden*
	- Pengimporan dan perakitan sasis CKD skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia./ *Import and assembly of CKD chassis of electric scooter, electric bicycles, and electric tricycles under brand "Yadea" in Indonesia.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd.
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	- Distributor eksklusif untuk skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 29 Desember 2022./ *Exclusive distributor of electric scooter, electric bicycles, electric tricycles and spareparts under brand "Yadea" in Indonesia for 3 years period from December 29, 2022.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Agen tunggal untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. / *Sole agent for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2023./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2023.*	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ *Finland*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. (f)/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region. (f)*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan, penunjukkan ini masih dalam proses perpanjangan./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. Up to the report date, this appointment is still in extension process.*	KIA Motors Corporation
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jabodetabek, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Aceh./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for Jabodetabek*, *East Java, South Sumatera, and Aceh area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. *(g)*/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabayas and surrounding areas – East Java. (g)*	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah./ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya. *(g)*/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas.(g)*	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd. (Jepang/*Japan*)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer for Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya.[(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- *Main Dealer* kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022. Per tanggal 15 Desember 2022 perjanjian penunjukkan ini telah dihentikan./ *Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022. As of December 15, 2022, this appointment agreement has been terminated.*	PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia./ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 5 Januari 2022./ *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 5, 2022.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2023 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2024./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2023 and the last extension is up to March 1, 2024.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indosentosa Trada (IST) (lanjutan/ *continued*)	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2024./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2024.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026. [(j)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis which effective from May 1, 2021 until April 30, 2026.* [(j)]	Automobiles Citroën, Perancis/ *France*
PT Wahana Indo Trada (WIT)	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam./ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032. [(h)]/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032.* [(h)]	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited (United Kingdom)
	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. [(k)]/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027.* [(k)]	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

(c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft German sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(d) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.

(c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(d) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-Exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-Exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(e) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(f) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(e) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

(f) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(g) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

(h) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(g) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

(h) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(j) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021, PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën, Perancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan

b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

(k) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris

b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi berdasarkan evaluasi dan kebijaksanaan HD.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(i) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(j) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën, France as:

a. Exclusive distributor for vehicles

b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

(k) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:

a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories

b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed based on HD's evaluation and discretion for another 5 years term.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(l) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(l) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPn.

b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPn.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

4. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2022 dan 2021.

5. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2before VAT.

b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

4. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2022 and 2021.

5. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Nama Bank/** ***Name of Bank***	**Piutang Derivatif Neto/** ***Derivative Receivables - net***		**Utang Derivatif Neto/** ***Derivative Payables - net***	
		31 Des 2022/ ***Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2022/** ***Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	305,803	4,215	22,876	257,628
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	162,307	4,422	-	56,532
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	40,501
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	2,672	166	-	15,752
ITU	PT Bank UOB Indonesia	-	-	147	2,549
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	731	-	-	155
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and OCBC Bank	55,771	-	-	15,911
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	1,409	1,657
	Jumlah/*Total*	527,284	8,803	24,432	390,685
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	426,647	7,667	4,543	304,433
	Bagian lancar/*Current Portion*	100,637	1,136	19,889	86,252

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

   Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

   The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Penempatan jangka pendek pada PT Net Assets Management (Catatan 2e) merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas Anak Perusahaan yaitu IPN, CSA, RMM dan DAX pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada ETGV per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun ”Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. Short-term investment in PT Net Assets Management (Note 2e) represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN, CSA, RMM, and DAX as of December 31, 2021.

2. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. As a result, as of December 31, 2022 and 2021 JKU's remaining debt balance to ETGV was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.561.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of December 31, 2022 and 2021 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

Konsumen/ ***Customer***	**Tanggal Kontrak/** ***Contract Date***	**Periode/** ***Period***	**Lokasi/** ***Site***	**Jasa/** ***Service***
PT Nusantara Berau Coal	11 Juli/*July* 2020	3 tahun/*years*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./*Sept. 2020*	3 tahun/*years*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Pada Idi	1 Okt./*Oct. 2020*	5 tahun/*years*	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp181.253 dan Rp251.037 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp181,253 and Rp251,037 as of December 31, 2022 and 2021, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 untuk tahun 2022 dan Desember 2021 sampai Februari 2022 untuk tahun 2021, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2022 and 2021 prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in January 2023 until March 2023 for the year 2022 and in December 2021 until February 2022 for the year 2021, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat bunga diskonto	5,52% - 7,43% per tahun/ *per annum*	3,56%-7,75% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	7% per tahun/*per annum*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan / *The movements in the estimated liability for employee benefits*

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	251,037	348,955	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan neto	9,273	5,121	*Net employee benefit expenses*
Pendapatan komprehensif lainnya	(53,169)	(33,774)	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	4,772	4,251	*Transfer in*
Mutasi keluar	(2,383)	(5,382)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(16,010)	(12,341)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(12,267)	(55,793)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	**181,253**	**251,037**	***Balance at end of year***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LI ABILITY (continued)*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2022					***2022***
Kenaikan	1%	(16,041)	1%	20,071	*Increase*
Penurunan	(1%)	19,783	(1%)	(16,439)	*Decrease*
2021					***2021***
Kenaikan	1%	(31,680)	1%	38.671	*Increase*
Penurunan	(1%)	38.362	(1%)	(32.213)	*Decrease*

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under the relevant labor law.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the allowances of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset					***Assets***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	4,553,034	-	-	4,553,034	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	3,251,258	-	-	3,251,258	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,093,539	-	-	6,093,539	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,200,083	-	-	3,200,083	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	100,637	-	100,637	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	6,599,065	-	-	6,599,065	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,086,172	-	-	3,086,172	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,246	-	-	6,246	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	426,647	-	426,647	*Derivatives receivable*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,405	-	-	20,405	
Sub-jumlah	26,809,802	527,284	-	27,337,086	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	14,120,157	14,120,157	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	3,732,286	3,732,286	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	1,210,591	1,210,591	*Other payables*
Beban akrual	-	-	865,280	865,280	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	19,889	-	19,889	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	19,038	19,038	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	6,245,680	6,245,680	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	3,407,102	3,407,102	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	3,829	3,829	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	18,185	18,185	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	956	956	*Others loan*
Sub-jumlah	-	19,889	29,623,104	29,642,993	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	10,046,724	10,046,724	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	1,916,513	1,916,513	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	7,589	7,589	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	23,832	23,832	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	31,747	31,747	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	8,577	8,577	
Utang derivatif	-	4,543	-	4,543	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	4,543	12,034,982	12,039,525	***Sub-total***
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Aset					***Assets***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	2,942,498	-	-	2,942,498	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	709,922				*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	2,116,899	-	-	2,116,899	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	5,958,595	-	-	5,958,595	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	2,503,984	-	-	2,503,984	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	1,136		1,136	*Derivatives receivable*

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan) / *Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	6,031,424	-	-	6,031,424	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	2,703,453	-		2,703,453	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,785	-	-	6,785	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	91,746	7,667	-	99,413	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	23,065,306	8,803	-	22,364,187	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	13,487,909	13,487,909	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	3,068,332	3,068,332	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	1,233,307	1,233,307	*Other payables*
Beban akrual	-	-	758,229	758,229	*Accrued expenses*
Utang derivatif - neto	-	86,252	-	86,252	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	12,307	12,307	*Lease liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	5,850,450	5,850,450	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	1,493,388	1,493,388	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	3,609	3,609	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	10,231	10,231	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	17,917	17,917	*Others loan*
Sub-jumlah	-	86,252	25,935,679	26,021,931	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	9,745,196	9,745,196	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	963,547	963,547	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	11,113	11,113	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	19,284	19,284	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	2,046	2,046	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	16,782	16,782	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	304,433	-	304,433	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	304,433	10,757,968	11,062,401	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik, dan lain-lain.

36. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into three (3) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, car rental and logistics, and others.

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	1,287,800	-	-	1,287,800	(648,148)	639,652	*Nissan*
KIA	1,021,378	-	-	1,021,378	(556,369)	465,009	*KIA*
Hino	3,083,538	-	-	3,083,538	(34,949)	3,048,589	*Hino*
Suzuki	495,417	-	-	495,417	(222,907)	272,510	*Suzuki*
Audi	79,886	-	-	79,886	(1,128)	78,758	*Audi*
VolksWagen	258,791	-	-	258,791	(80,213)	178,578	*VolksWagen*
John Deer	152,441	-	-	152,441	-	152,441	*John Deer*
SDLG	80,314	-	-	80,314	-	80,314	*SDLG*
Manitou	55,768	-	-	55,768	-	55,768	*Manitou*
VCE	1,037,243	-	-	1,037,243	-	1,037,243	*VCE*
Renault (truk)	163,535	-	-	163,535	-	163,535	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	383,891	-	-	383,891	-	383,891	*Volvo (truk)*
Lain-lain	788,170	-	-	788,170	(4,282)	783,888	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	8,888,172	-	-	8,888,172	(1,547,996)	7,340,176	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,739,491	-	-	1,739,491	-	1,739,491	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	343,674	-	-	343,674	(5,843)	337,831	*Services*
Manufaktur	327,035	-	-	327,035	(62,691)	264,344	*Manufacturing*
Bahan bakar / energi	-	-	2,902,199	2,902,199	(8,153)	2,894,046	*Fuels / energy*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	363,447	-	363,447	(49,720)	313,727	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	967,231	-	967,231	-	967,231	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							*Car Rental and Logistics*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,804,011	-	2,804,011	(166,257)	2,637,754	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	194,778	194,778	(121,600)	73,178	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	768,753	768,753	(697,996)	70,757	*Dividend*
Lain-lain	-	-	622,568	622,568	(79,362)	543,206	*Others*
Sub-total	2,410,200	4,134,689	4,488,298	11,033,187	(1,191,622)	9,841,565	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	233,306	-	-	233,306	-	233,306	*Nissan*
Datsun	1	-	-	1	-	1	*Datsun*
KIA	76,596	-	-	76,596	-	76,596	*KIA*
Hino	835,835	-	-	835,835	-	835,835	*Hino*
Suzuki	199,762	-	-	199,762	-	199,762	*Suzuki*
VolksWagen	508	-	-	508	-	508	*VolksWagen*
SDLG	274,305	-	-	274,305	-	274,305	*SDLG*
Manitou	9,158	-	-	9,158	-	9,158	*Manitou*
VCE	867,863	-	-	867,863	-	867,863	*VCE*
Renault (truk)	139,823	-	-	139,823	-	139,823	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	1,184,721	-	-	1,184,721	-	1,184,721	*Volvo (truk)*
Lain-lain	185,822	-	-	185,822	-	185,822	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,007,700	-	-	4,007,700	-	4,007,700	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,502,093	-	-	2,502,093	-	2,502,093	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	215,018	-	-	215,018	-	215,018	*Services*
Jasa Kontraktor	-	-	955,842	955,842	-	955,842	*Contractor Services*
Jasa Keuangan							*Financial Services*
Pembiayaan konsumen	-	562,445	-	562,445	-	562,445	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	96,867	-	96,867	-	96,867	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	13,147	-	13,147	-	13,147	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	47,076	47,076	-	47,076	*Others*
Sub-total	2,717,111	672,459	1,002,918	4,392,488	-	4,392,488	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	18,023,183	4,807,148	5,491,216	28,321,547	(2,739,618)	25,581,929	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(1,616,530)	(215,977)	(907,111)	(2,739,618)	2,739,618	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**16,406,653**	**4,591,171**	**4,584,105**	**25,581,929**	**-**	**25,581,929**	*Net revenues*
Laba Kotor	**2,755,706**	**2,001,859**	**1,285,878**	**6,043,443**	**(838,127)**	**5,205,316**	*Gross Profit*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Segmen Usaha	2022 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	424,944	748,980	820,378	1,994,302	-	1,994,302	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	285,137	(21,790)	-	263,347	-	263,347	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	323,167	14,201	11,704	349,072	(78,036)	271,036	*Finance income*
Beban Keuangan	(813,939)	(604,818)	(325,295)	(1,744,053)	166,725	(1,577,328)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(170,205)	(80,250)	(106,689)	(357,144)	-	(357,144)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(14,716)	(3,392)	(13,554)	(31,662)	-	(31,662)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(205,740)	52,816	-	(152,924)	33,872	(119,052)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(171,352)**	**105,747**	**386,544**	**320,938**	**122,560**	**443,499**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	16,544,270	25,821,517	15,881,110	58,246,897	(3,888,001)	54,358,896	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	8,470,241	677,870	-	9,148,111	(6,061,939)	3,086,172	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**25,014,511**	**26,499,387**	**15,881,110**	**67,395,008**	**(9,949,940)**	**57,445,068**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	18,927,254	21,750,548	5,217,470	45,895,272	(3,024,326)	42,870,946	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	1,906,390	464,013	25	2,370,427	(51,612)	2,318,816	*Non-controlling interest*
Jumlah						**45,189,762**	***Total***
Pengeluaran Modal	**480,002**	**1,345,726**	**70,228**	**1,895,956**	**-**	**1,895,956**	***Capital Expenditure***
Penyusutan dan amortisasi	**983,525**	**40,601**	**30,549**	**1,054,675**	**-**	**1,054,675**	***Depreciation and amortization***

Segmen Usaha	2021 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	1,715,652	-	-	1,715,652	(714,041)	1,001,611	*Nissan*
Datsun	2,020	-	-	2,020	-	2,020	*Datsun*
KIA	1,142,054	-	-	1,142,054	(552,000)	590,054	*KIA*
Hino	1,647,894	-	-	1,647,894	(122,902)	1,524,992	*Hino*
Suzuki	315,983	-	-	315,983	(34,613)	281,370	*Suzuki*
Audi	56,091	-	-	56,091	(2,233)	53,858	*Audi*
VolksWagen	348,646	-	-	348,646	(173,174)	175,472	*VolksWagen*
John Deer	174,014	-	-	174,014	-	174,014	*John Deer*
SDLG	38,360	-	-	38,360	-	38,360	*SDLG*
Manitou	4,054	-	-	4,054	-	4,054	*Manitou*
VCE	796,098	-	-	796,098	(27,679)	768,419	*VCE*
Renault (truk)	108,664	-	-	108,664	-	108,664	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	158,120	-	-	158,120	-	158,120	*Volvo (truk)*
Lain-lain	356,937	-	-	356,937	(3,535)	353,402	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	6,864,586	-	-	6,864,586	(1,630,177)	5,234,409	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,593,473	-	-	1,593,473	-	1,593,473	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	300,570	-	-	300,570	(2,799)	297,771	*Services*
Manufaktur	224,587	-	-	224,587	(26,564)	198,024	*Manufacturing*
Bahan bakar / energi	-	-	2,114,352	2,114,352	(11,721)	2,102,631	*Fuels / energy*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	181,892	-	181,892	(45,229)	136,663	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	1,052,857	-	1,052,857	-	1,052,857	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							*Car Rental and Logistics*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,433,833	-	2,433,833	(169,804)	2,264,029	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	177,065	177,065	(116,002)	61,063	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	72,555	72,555	(38,030)	34,525	*Dividend*
Lain-lain	-	-	532,782	532,782	(90,387)	442,394	*Others*
Sub-total	2,118,630	3,668,582	2,896,753	8,683,965	(500,536)	8,183,429	*Sub-total*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
	2021						
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	324,013	-	-	324,013	-	324,013	*Nissan*
Datsun	4,391	-	-	4,391	-	4,391	*Datsun*
KIA	98,080	-	-	98,080	-	98,080	*KIA*
Hino	622,734	-	-	622,734	-	622,734	*Hino*
Suzuki	128,156	-	-	128,156	-	128,156	*Suzuki*
Kalmar	156,146	-	-	156,146	-	156,146	*Kalmar*
Manitou	20,681	-	-	20,681	-	20,681	*Manitou*
VCE	521,554	-	-	521,554	-	521,554	*VCE*
Renault (truk)	87,776	-	-	87,776	-	87,776	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	856,847	-	-	856,847	-	856,847	*Volvo (truk)*
Lain-lain	57,095	-	-	57,095	-	57,095	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,877,474	-	-	2,877,474	-	2,877,474	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,722,722	-	-	1,722,722	-	1,722,722	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	157,135	-	-	157,135	-	157,135	*Services*
Jasa Kontraktor	-	-	589,345	589,345	-	589,345	*Contractor Services*
Jasa Keuangan							*Financial Services*
Pembiayaan konsumen	-	291,403	-	291,403	-	291,403	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	63,133	-	63,133	-	63,133	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	5,491	-	5,491	-	5,491	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	50,453	50,453	-	50,453	*Others*
Sub-total	1,879,857	360,027	639,798	2,879,682	-	2,879,682	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	13,740,548	4,028,608	3,536,551	21,305,707	(2,130,713)	19,174,995	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(1,659,540)	(215,033)	(256,140)	(2,130,713)	2,130,713	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**12,081,008**	**3,813,576**	**3,280,411**	**19,174,995**	**-**	**19,174,995**	*Net revenues*
Laba Kotor	**1,987,758**	**1,408,311**	**561,899**	**3,957,967**	**(264,581)**	**3,693,386**	*Gross Profit*
Laba usaha	538,045	503,485	270,884	1,312,414	-	1,312,414	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	24,728	358	-	25,087	-	25,087	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	410,422	17,595	24,288	452,305	(97,536)	354,769	*Finance income*
Beban Keuangan	(828,122)	(664,704)	(343,285)	(1,836,110)	149,499	(1,686,611)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(94,263)	(3,340)	(135,161)	(232,765)	-	(232,765)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(9,309)	(3,936)	(14,988)	(28,234)	-	(28,234)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(37,746)	79,967	-	42,221	(51,660)	(9,438)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**3,755**	**(70,575)**	**(198,262)**	**(265,082)**	**303**	**(264,778)**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	12,413,128	24,175,313	14,217,995	50,806,437	(2,486,281)	48,320,155	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	8,178,922	638,374	-	8,817,297	(6,113,844)	2,703,453	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**20,592,050**	**24,813,687**	**14,217,995**	**59,623,733**	**(8,600,125)**	**51,023,608**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	15,629,509	20,543,517	4,276,002	40,449,029	(2,271,638)	38,177,391	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	1,602,254	184,284	-	1,786,537	41,463	1,828,000	*Non-controlling interest*
Jumlah						**40,005,391**	***Total***
Pengeluaran Modal	**432,669**	**1,225,656**	**35,996**	**1,694,321**	**-**	**1,694,321**	***Capital Expenditure***
Penyusutan dan amortisasi	**735,433**	**39,689**	**29,482**	**804,604**	**-**	**804,604**	***Depreciation and amortization***

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pendapatan neto			*Net Revenues*
Pulau Jawa	17,181,741	13,417,838	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	8,400,188	5,757,157	*Outside Java Island*
Jumlah	25,581,929	19,174,995	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	1,049,146	973,239	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	945,156	339,175	*Outside Java Island*
Jumlah	1,994,302	1,312,414	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *Desember 31, 2021***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	47,105,201	42,521,767	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	10,339,867	8,501,841	*Outside Java Island*
Jumlah	57,445,068	51,023,608	***Total***

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 31 Desember / *December 31,* 2022	30 Maret 2023/ *March 30* 2023	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	52,984,560.82	833,500	799,749	*In US Dollar*
Dalam Euro	632,741.83	10,575	10,350	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	89,668,678.51	10,542	10,254	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	17,358,814.79	26,058	25,244	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	4,223.15	49	48	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	101.50	1	1	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	4,944,698.59	10,993	10,993	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	19,045,227.55	299,600	287,469	*In US Dollar*
Dalam Euro	56,778.02	949	929	*In Euro*
Dalam Dolar Singapura	852.50	10	10	*In SGD*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**1,192,277**	**1,145,047**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	3,942,971.08	62,027	59,515	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	23,914,185.12	376,194	360,961	*In US Dollar*
Dalam Euro	5,234,708.80	87,486	85,622	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	191,394,108.75	287,309	278,336	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	54,850.46	640	623	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	54,025.72	572	544	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	5,424,825.90	12,244	12,244	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	17,757.55	279	268	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	8,764,238.59	1,030	1,002	*In Japanese Yen*
Dalam Euro	3,295.95	55	54	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	422,047,170.81	6,639,224	6,370,380	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**7,467,060**	**7,169,549**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(6,274,783)**	**(6,024,502)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2023, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp15.094,00 (angka penuh) per AS$1, Rp16.356,63 (angka penuh) per EUR1, Rp114,35 (angka penuh) per JPY1, Rp1.454 (angka penuh) per SEK1, Rp11.351,02 (angka penuh) per SGD1, Rp10.066,95 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.191,33 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp250.281.

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 30, 2023 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp15,094.00 (full amount) per US$1, Rp16,356.63 (full amount) per EUR1, Rp114.35 (full amount) per JPY1, Rp1,454 (full amount) per SEK1, Rp11,351.02 (full amount) per SGD1, Rp10,066.95 (full amount) per AUD1, and Rp2,191.33 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp250,281.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp86.635.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2022, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp86,635 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	27,615	-	27,615	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	13,654,894	465,263	14,120,157	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	10,866,081	5,426,323	16,292,404	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	5,323,615	5,323,615	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	42,017	42,017	*Finance lease*
Utang lainnya	-	32,703	32,703	*Other loans*
Total	**24,548,590**	**11,289,921**	**35,838,512**	***Total***

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	29,089	-	29,089	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	12,741,435	746,474	13,487,909	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,685,360	5,910,285	15,595,646	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,456,936	2,456,936	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	29,515	29,515	*Finance lease*
Utang lainnya	-	19,963	19,963	*Other loans*
Total	**22,455,884**	**9,163,173**	**31,619,057**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp594.462.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2022, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp594,462 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember / *December 31,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	4,523,810	2,920,084	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	3,251,258	2,116,899	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3,200,083	2,503,984	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	12,692,604	11,990,019	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,246	6,785	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	527,284	8,803	*Derivative receivables - net*
Total	**24,201,285**	**19,546,574**	***TOTAL***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.993 dan Rp6.944 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp5,993 and Rp6,944 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember / December 31, 2022			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ Total**	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	3,732,286	-	3,732,286	*Trade payables*
Beban akrual	865,280	-	865,280	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	19,038	8,577	27,615	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,210,591	-	1,210,591	*Other payables*
Utang derivatif	19,889	-	19,889	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,245,680	10,046,724	16,292,404	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,407,102	1,916,513	5,323,615	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	3,829	7,589	11,418	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	18,185	23,832	42,017	*Finance lease*
Utang lainnya	956	31,747	32,703	*Other loans*
Total	**15,522,836**	**12,034,982**	**27,557,818**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

	31 Desember / December 31, 2021			
	Dibawah 1 *Below 1 year*	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	3,068,332	-	3,068,332	*Trade payables*
Beban akrual	758,229	-	758,229	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	12,307	-	34,764	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,233,307	-	1,233,307	*Other payables*
Utang derivatif	86,252	-	86,252	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	5,850,450	9,745,196	15,595,646	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1,493,388	963,547	2,456,935	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	3,609	11,113	14,722	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	10,231	19,284	29,515	*Finance lease*
Utang lainnya	17,917	2,046	19,963	*Other loans*
Total	**12,534,022**	**10,741,186**	**23,297,665**	***Total***

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 9 Januari 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, IMFI, CSA, IPN, ICP, IMT, ITN, IST, UIS, WMPM, WSBY, WSHB, WSMS, WSMY, WSS, dan WTLM, sampai dengan 9 Oktober 2023 (Catatan 15).

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 10 Januari 2023, seluruh saham milik Bapak Marvy Apandi (Alm.) di MMT dijual kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 215 saham dan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 11 saham. Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 79,99% menjadi 99,02%.

   Jual Beli Saham MMT ini berlaku efektif pada tanggal 10 Januari 2023.

3. Pada tanggal 18 Januari 2022, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022.

4. Pada tanggal 25 Januari 2023, PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp300.000 sampai dengan 31 Januari 2024 (Catatan 15).

5. Pada tanggal 27 Januari 2023, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sampai dengan 31 Januari 2024 (Catatan 15).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. *On January 9, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend loan facilities obtained by the Company, IMFI, CSA, IPN, ICP, IMT, ITN, IST, UIS, WMPM, WSBY, WSHB, WSMS, WSMY, WSS, and WTLM until October 9, 2023 (Note 15).*

2. *Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 10, 2023, all shares owned by the late Mr. Marvy Apandy in MMT was sold to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) in amount of 215 shares and to PT Tritunggal Intipermata (TIP) in amount of 11 shares. This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notary Deed No. 33 dated January 16, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.*

   As a result, the Company's effective ownership in MMT was increased from 79.99% to 99.02%.

   This share sale and purchase of MMT was effective on January 10, 2023.

3. *As of January 18, 2022, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Bank Maybank Indonesia agreed to extend revolving promissory loan facility with maximum amount Rp500,000 until March 19, 2022.*

4. *On January 25, 2023, PT CSM Corporatama (CSM) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend revolving loans facility with maximum amount Rp300,000 until January 31, 2024 (Note 15).*

5. *On January 27, 2023, PT Bank BTPN Tbk agreed to extend loan facilities obtained by the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) until January 31, 2024 (Note 15).*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Shinhan Indo Finance (SIF), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 126 oleh Wiwik Condro, SH. tanggal 30 Desember 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor SIF sebesar Rp351.888 yang diambil bagian oleh Shinhan Card Co., Ltd sebesar Rp314.388 dan Perusahaan sebesar Rp37.500.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 24,55% menjadi 18,96%.

   Peningkatan modal SIF ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0005627.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

7. Pada tanggal 27 Januari 2023, SKPLB No. 00001/206/19/056/23 telah diterbitkan oleh KPP Penanaman Modal Asing Tiga untuk Pajak Badan PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) tahun 2019 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp576.

8. Pada tanggal 28 Januari 2022, PT CSM Corporatama (CSM) memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 untuk jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 2 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPN sebesar Rp99.251 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp35.751 dan Perusahaan sebesar Rp63.500.

   Sementara itu, PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IPN ini.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN meningkat dari 99,03% menjadi 99,37%.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Shinhan Indo Finance (SIF), which was notarized by Notarial Deed No. 126 of Wiwik Condro, SH., dated December 30, 2022, the shareholders agreed to increase SIF authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp351,888 which were subscribed and fully paid by Shinhan Card Co., Ltd amounting to Rp314,388 and the Company amounting to Rp37,500.

As a result, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 24.55% to 18.96%.

The capital increase of SIF was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0005627.AH.01.02.Year 2023 dated January 27, 2023 and became effective on that date.

7. On January 27, 2023, SKPLB No. 00001/206/19/056/23 issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) for its corporate income tax with underpayment for the year 2019 amounting to Rp576.

8. On January 28, 2022. PT CSM Corporatama (CSM) obtained a financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp150.000 for a period of 12 months.

9. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), which was notarized by Notarial Deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated February 2, 2023, the shareholders agreed to increase IPN authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,251 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp35,751 and the Company amounting to Rp63,500.

Meanwhile, PT Unicor Prima Motor (UPM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in the capital increase of IPN.

As a result, the Company's ownership in IPN increased from 99.03% to 99.37%.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peningkatan modal IPN ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0008388.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

10. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 15).

11. Pada tanggal 15 Februari 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp350.000 sampai dengan 1 Desember 2023 (Catatan 15).

12. Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 sampai dengan tanggal 18 Juni 2023.

13. Pada tanggal 16 Februari 2023, SKPLB No. 00003/406/21/007/23 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Makmur Karsa Mulia (MKM) tahun 2021 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp270.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GIC sebesar Rp5.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp3.250 dan Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp1.750.

Peningkatan modal GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0010964.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The capital increase of IPN was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0008388.AH.01.02.Year 2023 dated February 8, 2023 and became effective on that date.

10. As of February 13, 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000 until January 3, 2024 (Note 15).

11. On February 15, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000 until December 1, 2023 (Note 15).

12. As of February 15, 2022, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Bank Maybank Indonesia agreed to extend revolving promissory loan facility with maximum amount Rp500,000 until June 18, 2023.

13. On February 16, 2023, SKPLB No. 00003/406/21/007/23 issued by Madya Jakarta Timur Tax Office for PT Makmur Karsa Mulia (MKM) for its corporate income tax with overpayment for the year 2021 amounting to Rp270.

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated February 14, 2023, the shareholders agreed to increase GIC authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp3,250 and Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp1,750, proportionally.

The capital increase of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0010964.AH.01.02.Year 2023 dated February 17, 2023 and became effective on that date.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

15. Pada tanggal 20 Februari 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023 (Catatan 15).

16. Pada tanggal 24 Februari 2023, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT CSM Corporatama (CSM) bersama dengan PT Seino Indomobil Logistics (SIL) setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp100.000 sampai dengan 24 Februari 2024 (Catatan 15).

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp7.718 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham baru. Sementara itu, Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NA terdilusi dari 99,97% menjadi 99,86%.

    Peningkatan modal NA ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEU sebesar Rp3.750 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Sementara itu, PT CSM Corporatama (CSM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

    Peningkatan modal IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

15. As of February 20, 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2023. (Note 15).

16. On February 24, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia and PT CSM Corporatama (CSM) together with PT Seino Indomobil Logistics (SIL) agreed to extend revolving loans facility with maximum amount Rp100,000 until February 24, 2024 (Note 15).

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase NA subscribed and paid up capital by Rp7,718 which was wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as a new shareholder. Meanwhile, the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM) as the existing shareholders waive of pre-emptive rights in this capital increase.

As a result, the Company's ownership in NA was diluted from 99.97% to 99.86%.

The capital increase of NA has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 dated March 8, 2023 and became effective on that date.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), which was notarized by Notarial Deed No. 15 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase IEU authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,750 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Meanwhile, PT CSM Corporatama (CSM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in this capital increase.

The capital increase of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-*0014602.AH.01.02.Year 2023 dated March 8, 2023 and became effective on that date.*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

19. Pada tanggal 13 Maret 2023, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp25.000 untuk jangka waktu 1 tahun.

20. Pada tanggal 16 Maret 2023, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000 sampai dengan tanggal 19 Juni 2023 (Catatan 15).

21. Pada tanggal 24 Maret 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 (eksisting plafond sebesar Rp200.000 + penambahan plafond sebesar Rp100.000) sampai dengan tanggal 25 Maret 2024 (Catatan 15).

22. Pada tanggal 24 Maret 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2024 (Catatan 15).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

19. On March 13, 2023, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) signed a Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital facility amounting to Rp25,000 for a period of 1 year.

20. On March 16, 2023, PT Wahana Wirawan (WW) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp1,200,000 until June 19, 2023. (Note 15).

21. As of March 24, 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Jago Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp300,000 (existing plafond amounting Rp200,000 + additional plafond amounting Rp100,000) until March 25, 2024. (Note 15).

22. As of March 24, 2023, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp200,000 until March 18, 2024. (Note 15).

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrument ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *that a right to defer must exist at the end of reporting period,*
- *that classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.
Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Pembatasan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2021 *Beginning balance December 31, 2021*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2022 / *Ending balance December 31, 2022*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	29,083,555	50,007,125	(49,941,538)	1,263,419	30,412,561	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	2,456,935	4,331,030	(1,474,126)	9,776	5,323,615	*Bonds payable*
Utang sewa hak guna	29,089	-	(39,843)	38,369	27,615	*Lease Liability*

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2020 *Beginning balance December 31, 2020*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2021 / *Ending balance December 31, 2021*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	29,042,293	45,164,313	(45,259,275)	136,224	29,083,555	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	1,433,319	1,925,340	(899,000)	(2,723)	2,456,936	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	34,764	-	(40,651)	34,976	29,089	*Lease Liabilities*

Direktori Perseroan
Company Directory

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
JL. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id
Website : www.indomobil.com

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Akuntan Publik
Registered Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral
Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2022 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330 Indonesia

Telp : 62-21 8564850 / 8564860 / 8564870
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

www.indomobil.com